

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERILAKU
HERDING TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI**

(Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Tegal)

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata S.1 dalam Ilmu Akuntansi Syariah



Disusun Oleh :

Nama : Reza Reynaldi

NIM : 1805046042

**AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdra. Reza Reynaldi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan menyarankan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah skripsi saudara :

Nama : Reza Reynaldi

NIM : 1805046042

Judul : Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Herding terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Niat sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Tegal)

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr, Wb.

Semarang, Mei 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ratno Agriyanto, M.Si.,Akt.,CA.,CPA

Faris Shalahuddin Zakiy, M.E

NIP. 198001282008011010

NIP. 1990227201903101

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185

Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Nama : Reza Reynaldi
NIM : 1805046042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Herding terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Niat sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal
20 Juni 2022

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar sarjana (Strata Satu/ S1) dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Semarang, 20 Juni 2022

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Heny Yuningrum, S.E., M.Si.
NIP. 198106092007102005

Sekretaris Sidang

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

Penguji I

Mardhiyaturrositaningsih, S.E.Sy., M.E.
NIP. 199303112019032020

Penguji II

Warno, SE., M.Si.
NIP. 198307212015031002

Pembimbing I

Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt.
NIP. 198001282008011010

Pembimbing II

Faris Shalahudin Zaky, S.E., M.E.
NIP. 199002272019031012



MOTTO SKRIPSI

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرِيٍّ مَا نَوَى

*“ Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya.
Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan “*

(H.R. Bukhari, No. 1)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada-Mu Yaa Rabb, atas segala karunia-Mu

Saya mempersembahkan karya sederhana berupa skripsi ini kepada:

“Kedua orangtua tercinta, Bapak Sanom dan Ibu Yulianti yang setia mengiringi setiap langkah saya dengan penuh cinta dan kasih sayang. Terimakasih untuk setiap doa, air mata dan perjuanganmu. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan memperlancar segala urusan Bapak dan Ibu”

“Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, serta menjadi tempat bercerita sehingga skripsi ini dapat terselesaikan”

“Almamater Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang”

DEKLARASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :Reza Reynaldi

NIM : 1805046042

Jenjang : S1 Akuntansi Syariah

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku *Herding* terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Niat sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Tegal)”** adalah benar-benar karya penulis sendiri. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 20 Mei 2022

Penulis,



Reza Reynaldi

NIM. 1805046042

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, tertanggal 22 Januari Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدّة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakat al-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	A
فَعَلَ		<i>Fa'ala</i>
ِ	Kasrah	I
ذُكِرَ		<i>Zukira</i>
ُ	Dammah	U
يَذْهَبُ		<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah+ alif, ditulis ā (garis di atas)

جَاهِلِيَّةٌ ditulis *jāhiliyyah*

2. Fathah + alif maqṣur ditulis ā (garis atas)

يَسْعَى ditulis *yas 'ā*

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

مَجِيدٌ ditulis *majīd*

4. Dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فُرُوضٌ ditulis *furūd*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati, ditulis ay

بَيْنَكُمْ ditulis *baynakum*

2. Fathah + wau mati, ditulis au

قَوْلٌ ditulis *qawl*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

1. أَنْتُمْ ditulis *a'antum*

2. أُعِدَّتْ ditulis *u'iddat*

3. لَيْسَ شَكَرْتُمْ ditulis *la'insyakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila didukung dengan qamariyah ditulis al-

الْقُرْآنُ ditulis *al-Qur'ān*

الْقِيَّاسُ ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiah, ditulis dengan menggandeng huruf syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

السَّمَاءُ ditulis *as-sama'*

الشَّمْسُ ditulis *asy-syams*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbarui (EYD).

J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ ditulis *Žawil-furūd* atau *Žawī al-furūd*

أَهْلُ السُّنَّةِ ditulis *ahlussunnah* atau *ahl as-sunnah*.

ABSTRAK

Akuntansi memegang peranan penting dalam dunia ekonomi, bisnis hingga kelangsungan kegiatan usaha masyarakat karena dalam pengambilan keputusan yang bersifat keuangan haruslah berdasarkan informasi akuntansi. Tanpa adanya akuntansi, kegiatan ekonomi ataupun kegiatan masyarakat tentunya akan berjalan dengan lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku herding terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi (studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu incidental sampling. Data yang didapat dalam penelitian ini kemudian diolah menggunakan program SPSS. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2022 s.d 7 April 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal. Peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi, analisis jalur, dan uji sobel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan perilaku herding berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menerapkan sistem informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi dan niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Sedangkan perilaku herding berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Hasil uji sobel menyatakan bahwa niat mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dan perilaku herding terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Pengetahuan Akuntansi, Perilaku Herding, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Niat.*

ABSTRACT

Accounting plays an important role in the world of economy, business and the continuity of community business activities because financial decisions must be based on accounting information. Without accounting, economic activities or community activities will certainly run slowly. This study aims to determine the effect of accounting knowledge and herding behavior on the application of accounting information systems with intention as a mediating variable (a case study on MSMEs in Tegal Regency).

This study uses a quantitative method with a sampling technique that is incidental sampling. The data obtained in this study were then processed using the SPSS program. This research was carried out on March 16, 2022 to April 7, 2022. The population used in this study is MSME actors registered with the Tegal Regency Cooperative and MSME Service. Researchers took a sample of 100 respondents. The data analysis method used is regression analysis, path analysis, and Sobel test.

The results showed that accounting knowledge and herding behavior had a positive and significant effect on the intention to implement an accounting information system. Accounting knowledge and intentions have a positive and significant effect on the implementation of accounting information systems. Meanwhile, herding behavior has a negative and insignificant effect on the implementation of accounting information systems. The results of the Sobel test stated that intention was able to mediate accounting knowledge on the application of accounting information systems and herding behavior on the application of accounting information systems.

Keywords: *Accounting Knowledge, Herding Behavior, Implementation of Accounting Information Systems, Intentions.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Herding terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Niat sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Tegal)”** ini telah terselesaikan tanpa banyak menuai kendala yang berarti. Skripsi ini diajukan guna memenuhi tugas dan syarat memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun) dalam jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.

Selanjutnya, ucapan terima kasih dengan setulus hati, penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu terselesaikannya skripsi ini, yakni kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt. CA, CPA selaku Kepala Jurusan Akuntansi Syariah dan Bapak Warno, SE., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, M.Si., Akt. CA, CPA selaku pembimbing I dan Bapak Faris Salahuddin Zakiy, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan saran, arahan dan bantuan selama penulisan skripsi.

5. Semua Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Bapak Ali dan Ibu Ela selaku pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal yang telah memberikan izin untuk memperoleh data penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sanom dan Ibu Yulianti yang telah membesarkan dan mendoakan dengan tulus dan ikhlas untuk kesuksesan anaknya.
8. Keluarga besar di rumah yang selalu mendukung selama proses kuliah.
9. Keluarga besar Relawan Pajak KPP Pratama Kudus 2021 dan KPP Pratama Semarang Gayamsari 2022, IMT Walisongo, HMJ Akuntansi Syariah, Tax Center UIN Walisongo, KKN RDR 122, AKS B18 yang telah memberi banyak pengalaman selama berproses di dunia perkuliahan.
10. Dania Adelia Shavila seseorang yang spesial, yang selalu menemani dan memotivasi saya selama proses penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Meskipun segala daya upaya telah dikerahkan, penulis menyadari skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta dapat dijadikan referensi penelitian selanjutnya.

Semarang, 20 Mei 2022

Penulis,



Reza Reynaldi

NIM. 1805046042

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN	ii
MOTTO SKRIPSI.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
DEKLARASI.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
1.3.1 Tujuan Penelitian	11
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Theory Of Planned Behaviour (TPB).....	13
2.2 Kajian Variabel Penelitian.....	16
2.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.2.2 Pengetahuan Akuntansi	21
2.2.3 Perilaku <i>Herding</i>	24
2.2.4 Niat	28
2.3 Penelitian Terdahulu.....	30
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik	40

2.5 Pengembangan Hipotesis	40
2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi	41
2.5.2 Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi	42
2.5.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	43
2.5.4 Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	44
2.5.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi.....	45
2.5.6 Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi	46
2.5.7 Pengaruh Niat Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.1 Jenis Penelitian	48
3.2 Sumber Penelitian.....	48
3.2.1 Data Primer.....	48
3.2.2 Data Sekunder.....	49
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel	49
3.4 Metode Pengumpulan Data	51
3.4.1 Kuesioner atau Angket	51
3.4.2 Dokumentasi	52
3.5 Variabel Penelitian	52
3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas).....	52
3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)	52
3.5.3 Variabel Intervening (Variabel Mediasi).....	53
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian	53
3.7 Teknik Analisis Data	55
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
3.7.2 Uji Instrumen Penelitian	56

3.8 Uji Asumsi Klasik	56
3.8.1 Uji Normalitas	56
3.8.2 Uji Multikolinearitas.....	57
3.8.3 Uji Heteroskedastisitas	57
3.9 Pengujian Hipotesis	57
3.9.1 Analisis Regresi	58
3.9.2 Uji Koefisiensi Determinansi	58
3.9.3 Uji Regresi Simultan (Uji-F)	58
3.9.4 Uji Regresi Parsial	59
3.9.5 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>) dan Uji Sobel.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Deskripsi Umum Penelitian.....	61
4.1.1 Deskripsi Umum UMKM Kabupaten Tegal.....	61
4.1.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal.....	61
4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Responden.....	62
4.2.1 Deskripsi Data Penelitian	62
4.2.2 Deskripsi Responden	63
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	67
4.3.1 Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi	67
4.3.2 Deskripsi Variabel Perilaku <i>Herding</i>	69
4.3.3 Deskripsi Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	70
4.3.4 Deskripsi Variabel Niat	72
4.4 Teknik Analisis Data	73
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	73
4.4.2 Uji Instrumen Penelitian	75
4.5 Uji Asumsi Klasik	77
4.5.1 Uji Normalitas	77
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	79
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	80
4.6 Pengujian Hipotesis	81
4.6.1 Analisis Regresi Model I	81
4.6.2 Uji Koefisiensi Determinasi Model I.....	82

4.6.3 Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model I	83
4.6.4 Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model I.....	84
4.6.5 Analisis Regresi Model II.....	85
4.6.6 Uji Koefisiensi Determinasi Model II	86
4.6.7 Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model II	87
4.6.8 Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model II	87
4.6.9 Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	89
4.6.10 Uji Sobel	91
4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	95
4.8 Pembahasan	97
4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi	97
4.8.2 Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi	99
4.8.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	101
4.8.4 Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	103
4.8.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi.....	104
4.8.6 Pengaruh Perilaku <i>Herding</i> Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi	105
4.8.7 Pengaruh Niat Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	106
BAB V PENUTUP.....	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	110
5.3 Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN.....	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	166

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data UMKM Provinsi Jawa Tengah.....	2
Tabel 1. 2 Hasil Pengamatan Oleh Penelitian Sebelumnya	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
Tabel 3. 2 Definisi Statistik Deskriptif	55
Tabel 4. 1 Distribusi Sampel.....	62
Tabel 4. 2 Jenis Kelamin Responden	63
Tabel 4. 3 Usia Responden.....	63
Tabel 4. 4 Pendidikan Terakhir Responden	64
Tabel 4. 5 Kriteria UMKM	64
Tabel 4. 6 Jenis UMKM.....	65
Tabel 4. 7 Lama Usaha Responden.....	65
Tabel 4. 8 Asal Kecamatan Responden.....	66
Tabel 4. 9 Skala Interval	67
Tabel 4. 10 Skor Kuesioner Variabel Pengetahuan Akuntansi	68
Tabel 4. 11 Skor Kuesioner Variabel Perilaku Herding	69
Tabel 4. 12 Skor Kuesioner Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	70
Tabel 4. 13 Skor Kuesioner Variabel Niat	72
Tabel 4. 14 Uji Statistik Deskriptif	74
Tabel 4. 15 Uji Validitas	75
Tabel 4. 16 Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 17 Uji Normalitas Model I.....	79
Tabel 4. 18 Uji Normalitas Model II.....	79
Tabel 4. 19 Uji Multikolinearitas Model I	79
Tabel 4. 20 Uji Multikolinearitas Model II.....	80
Tabel 4. 21 Uji Heteroskedastisitas Model I.....	81
Tabel 4. 22 Uji Heteroskedastisitas Model II.....	81
Tabel 4. 23 Hasil Analisis Regresi Model I	82
Tabel 4. 24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I	83
Tabel 4. 25 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model I	83

Tabel 4. 26 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model I.....	84
Tabel 4. 27 Hasil Analisis Regresi Model II.....	85
Tabel 4. 28 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II.....	86
Tabel 4. 29 Hasil Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model II.....	87
Tabel 4. 30 Hasil Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model II	88
Tabel 4. 31 Rekapitulasi Hasil Penelitian	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perkembangan Jumlah UMKM	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik	40
Gambar 4. 1 Uji Normalitas Normal P-P Plot Model I.....	78
Gambar 4. 2 Uji Normalitas Normal P-P Plot Model II	78
Gambar 4. 3 Analisis Regresi Model I.....	81
Gambar 4. 4 Analisis Regresi Model II	85
Gambar 4. 5 Koefisien Jalur Model I.....	89
Gambar 4. 6 Koefisien Jalur Model II	90
Gambar 4. 7 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi	92
Gambar 4. 8 Hasil Sobel Test Calculator I	93
Gambar 4. 9 Pengaruh Perilaku Herding Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi.....	94
Gambar 4. 10 Hasil Sobel Test Calculator II	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	121
Lampiran 2. Tabulasi Data.....	128
Lampiran 3. Deskripsi Responden.....	141
Lampiran 4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	144
Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif.....	145
Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	147
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik.....	151
Lampiran 8. Uji Hipotesis.....	156
Lampiran 9. Database UMKM.....	159
Lampiran 10. Surat Riset.....	163
Lampiran 11. Dokumentasi.....	164

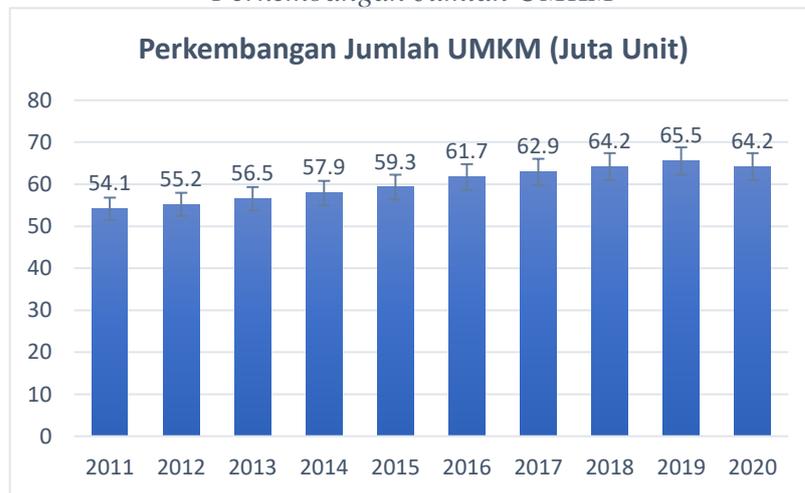
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang amat penting pada perekonomian Indonesia. Hal itu tercermin dari perkembangan jumlah UMKM yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sejak tahun 2011 hingga 2019, jumlah umkm berkembang sekitar 11,4 juta unit. Bukan suatu hal yang tidak mungkin jika UMKM akan terus bertambah setiap tahunnya di masa mendatang.

Gambar 1. 1
Perkembangan Jumlah UMKM



Sumber: <https://koran-jakarta.com/>¹

Keberadaan UMKM sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia, khususnya dalam memberikan kesempatan kerja. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, pada 2018 dan 2019 masing-masing terdapat 64,19 juta dan 65,46 juta UMKM. Dengan tingkat pertumbuhan 1,98 persen, UMKM menyumbang sekitar 99,9% dari seluruh bisnis di Indonesia. UMKM

¹ Eko S, "ADB: Pelaku UMKM Yang Bakal Kehabisan Modal Meningkat," Last Modified 2021, Accessed January 5, 2022, <https://Koran-Jakarta.Com/Adb-Pelaku-Umkm-Yang-Bakal-Kehabisan-Modal-Meningkat?Page=All>.

mempekerjakan sekitar 116,97 juta dan 119,56 juta pekerja, atau hampir 97 persen dari seluruh angkatan kerja, dengan kenaikan 2,58 juta pekerja.²

*Tabel 1. 1
Data UMKM Provinsi Jawa Tengah*

Tahun	Jumlah UMKM	Penyerapan Tenaga Kerja
2009	65.878	278.000
2010	67.616	285.335
2011	70.222	293.877
2012	80.583	345.622
2013	90.339	480.508
2014	99.681	608.508
2015	108.937	740.740
2016	115.751	791.767
2017	133.679	918.455
2018	143.738	1.043.320
2019	161.458	1.312.400
2020	167.391	1.298.007

Sumber: Dinkop UKM Provinsi Jawa Tengah³

Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Tengah berbanding lurus dengan jumlah UMKM skala nasional yang berperan penting dalam kegiatan perekonomian Indonesia. Data tabel di atas menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja. Data tersebut selaras dengan peningkatan jumlah UMKM di Indonesia. UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, terbukti dengan statusnya sebagai pemain pokok di berbagai sektor ekonomi seperti sumber lapangan pekerjaan terbesar dan inovasi kegiatan ekonomi lokal, aktor penting dalam pemberdayaan masyarakat serta kontribusinya terhadap pemeliharaan neraca pembayaran akibat dari kegiatan ekspor.

Pertumbuhan UMKM berkembang pesat di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Tegal,. Menurut data BPS, jumlah pengusaha UMKM di Kabupaten Tegal pada tahun 2019 mencapai 140.042. Mereka bekerja di 17 bidang

² C Pemerintah, “Kementerian Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,” *Kementerian Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah* (2019): 2018–2019, <https://www.depkop.go.id>.

³ Dinkop Jateng, “Dinas Koperasi , Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah,” Last Modified 2021, Accessed January 10, 2022, <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/9>.

yang berbeda, antara lain kerajinan, logam, dan lain-lain.⁴ Pada tahun 2021, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal memiliki 61.054 pelaku usaha yang terdaftar.⁵ Menurut Ahmad dan Susantiaji, Kabupaten Tegal memiliki banyak ruang untuk ekspansi UMKM. Kabupaten Tegal merupakan jalur transportasi Jakarta-Tegal-Cilacap dan Semarang-Cirebon-Jakarta, yang membantu UMKM berkembang dengan pesat. Kabupaten Tegal juga memiliki penduduk yang berusia produktif yang mana sebagai dasar modal untuk menaikkan pertumbuhan UMKM.⁶

UMKM menghadapi tantangan serius dalam perkembangannya, termasuk sulitnya akses ke perbankan untuk memperoleh tambahan modal usaha. *Asian Development Bank* (ADB) mengungkapkan bahwa hanya 28,1 persen usaha mikro, 10,1 persen usaha kecil, dan 6,3 persen usaha menengah tidak memiliki dana kas atau simpanan pada Maret-April 2021 yang mana persentase tersebut berdasarkan data dari survei terhadap 2.509 pelaku UMKM Indonesia. Pelaku UMKM sangat membutuhkan pinjaman kredit. Namun, keinginan mereka berkurang ketika akses kepada kredit bank meningkat.⁷ Kondisi ini dikarenakan banyak UMKM tidak membuat laporan keuangan atau melakukan pembukuan. Pelaku UMKM seringkali mengalami keterbatasan dalam penerapan akuntansi karena mereka tidak terbiasa dengan praktik akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya.

Peneliti seringkali menemukan beberapa permasalahan sama yang terjadi pada UMKM. Permasalahan tersebut biasanya mengenai masih rendahnya tingkat penerapan akuntansi pada usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, peneliti meringkas beberapa hasil pengamatan oleh peneliti sebelumnya yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

⁴ Diskominfo Tegal Ew, "Berdayakan UMKM, Pemkab Tegal Imbau ASN Beli Produk Lokal," Last Modified 2020, <https://jatengprov.go.id/Beritadaerah/Berdayakan-Umkm-Pemkab-Tegal-Imbau-Asn-Beli-Produk-Lokal/>.

⁵ Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal, *Data UMKM Kabupaten Tegal* (Kabupaten Tegal, 2021).

⁶ Gilang Rusadi Ahmad And Ari Susantiaji, "Analisa Sebaran Klasifikasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Tegal," *Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian* 18, No. 1 (2020).

⁷ Sanya Dinda Susanti, "ADB: Pendapatan UMKM Indonesia Masih Turun, Meski Bisnis Mulai Dibuka," Last Modified 2021, Accessed January 5, 2022, <https://www.antaraneews.com/Berita/2337786/Adb-Pendapatan-Umkm-Indonesia-Masih-Turun-Meski-Bisnis-Mulai-Dibuka>.

Tabel 1. 2
Hasil Pengamatan Oleh Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti	Hasil Pengamatan Oleh Penelitian Sebelumnya
Hetika dan Mahmudah	Pelaku UMKM di kota Tegal belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP yang disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai SAK ETAP.
Andhika dan Damayanti	UMKM mengalami masalah pada sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal karena banyak UMKM yang tidak membuat laporan keuangan.
Sofiah dan Murniati	Sebagian besar UMKM di Indonesia belum mengetahui pencatatan akuntansi.
Dwi Lestanti	Pengetahuan pemilik UMKM tentang informasi akuntansi sangat kurang sekali.
Choirul Hudha	Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM di kota Surabaya hanya sebatas apakah usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau kerugian.
Evi Linawati	Kebanyakan pengusaha kecil di Indonesia tidak menyelenggarakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya.
Riyadi dan Rismawandi	Pemahaman akuntansi dan informasi akuntansi oleh UMKM di Indonesia masih rendah.
Fithorih dan Pranaditya	Pelaku usaha di Kabupaten Semarang belum sepenuhnya menerapkan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya untuk membuat laporan keuangan.

*Sumber: Hasil penelitian sebelumnya*⁸

⁸ Hetika Hetika and Nurul Mahmudah, "Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal," *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2017): 259; Yohanes Hendri Andhika and Theresia Woro Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah Herding?," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20, no. 2 (2017): 331; Nurhayati Sofiah and Aniek Murniati, "Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)," *Jurnal Jibeka* 8, no. 1 (2014): 1–9; Dwi Lestanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali.," *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* (2015): 1–16; Choirul Hudha, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah," *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (April 7, 2017): 68, <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/836>; Evi Linawati, M I Mitha, and Dwi Restuti, "Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi," *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi* 2, no. 1 (2015): 145–149; Sugeng dan Rismawandi Riyadi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 80–95; Siti dan Ari Pranaditya Fithorih, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Di Jalan Karangjati Dan

UMKM di Indonesia wajib menyelenggarakan pencatatan akuntansi berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Regulasi ini mencerminkan dorongan pemerintah yang menekankan pada pentingnya UMKM untuk mengelola dan menyelenggarakan pencatatan akuntansi.⁹ Kontribusi UMKM yang mendominasi struktur unit usaha menjadi alasan utamanya. Di Indonesia, 99,9 persen struktur usaha menyumbang 60,51 persen PDB dan menyerap 96,9% seluruh lapangan kerja.¹⁰

Pencatatan akuntansi merupakan hal mutlak diterapkan pelaku UMKM ketika memiliki keinginan untuk mengembangkan usahanya dengan mengajukan modal kepada kreditur/perbankan. Keuntungan penerapan pencatatan akuntansi adalah menghindari tercampurnya dana pribadi dan usaha, serta ketidakjelasan posisi keuangan yang disebabkan oleh ketidakdisiplinan pelaku UMKM dalam membedakan keuangan pribadi dan usaha. Pencatatan akuntansi akan membantu UMKM dalam mengontrol catatan keuangan administrasi mereka. Selain itu, kemampuan untuk mengamati perkembangan kinerja usaha dan memprediksi kesuksesan usaha di masa depan adalah keuntungan lain dari pencatatan keuangan bagi kreditur atau pihak lain yang bertindak sebagai pengelola usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM harus membiasakan diri dengan penyusunan dan pencatatan keuangan sebagai salah satu upaya pengembangan usahanya.

Pelaku UMKM yang tidak memiliki keahlian dasar akuntansi dan tidak memahami kebutuhan pencatatan dan pembukuan untuk kelangsungan usaha menjadi penyebab kesiapan pelaku UMKM untuk menerapkan pencatatan

Jalan Pringapus Kabupaten Semarang),” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran* 5 (2019), <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1341/1308>.

⁹ Republik Indonesia, “Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah,” *Jakarta: Sekretariat Negara* (2008); Peraturan Perundang-Undangan, “Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,” *Jurnal Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul-Jakarta* (2005).

¹⁰ Nertina, “Survei ADB Ungkap 75 Persen UMKM Indonesia Sulit Dapat Modal Dan Bangkrut Selama Pandemi.,” Last Modified 2021, Accessed January 5, 2022, <https://Wongkito.Co/Read/Survei-Adb-Ungkap-75-Persen-Umkm-Indonesia-Sulit-Dapat-Modal-Dan-Bangkrut-Selama-Pandemi>.

akuntansi. Menurut Sofiah dan Murniati, sebagian besar UMKM di Indonesia belum mengetahui pencatatan akuntansi. Penerapan prosedur akuntansi dipandang tidak penting oleh pelaku UMKM.¹¹ Hal ini menjadi masalah karena akan berdampak pada kemampuannya untuk menjalankan usahanya dan membuat pengendalian informasi akuntansi menjadi sulit. Inilah permasalahan yang dihadapi saat ini sehingga menjadi salah satu permasalahan bagi perkembangan UMKM di Indonesia.

Terlepas dari pengetahuan akuntansi, penting untuk diketahui bahwa sebagian besar orang Indonesia, khususnya Jawa menganut budaya kolektivisme.¹² Kolektivisme adalah nilai budaya di mana setiap individu berkomitmen pada loyalitas kelompok dan komunitas yang di dalamnya terikat oleh ikatan yang kuat. Kolektivisme adalah sudut pandang yang menekankan pentingnya kelompok daripada individu. Akibatnya, kelompok masyarakat memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku orang-orang yang bergabung dengannya. Hal ini dapat terjadi sebagai akibat dari norma subjektif, seperti kesan seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan kegiatan tertentu atau tidak, yang juga dikenal sebagai perilaku kawanan (*herding*). Herding adalah perilaku mengikuti atau menyalin apa yang dilakukan orang atau kelompok untuk melakukan tindakan tertentu.

Perilaku *herding* digunakan pada keputusan investasi properti dalam penelitian sebelumnya oleh Gozalie dan Anastasia, sedangkan penelitian Siregar dan Anny mengaitkan *herding* dengan keputusan struktur modal.¹³ Keadaan serupa terjadi pada UMKM, di mana perilaku *herding* diyakini sebagai faktor yang menentukan niat untuk menerapkan akuntansi. Selain itu, pengetahuan akuntansi juga terlihat berdampak pada niat pencatatan akuntansi. Alasan di balik ini adalah

¹¹ Nurhayati Sofiah And Aniek Murniati, "Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)," *Jurnal Jibeka* 8, No. 1 (2014): 1–9.

¹² Pritta Devayani Wishnuwardhani And Wustari Mangundjaya, "Hubungan Nilai Budaya Individualisme-Kolektivisme Dan Gaya Penyelesaian Konflik," *JPS* 14, No. 1 (2008): 1–10.

¹³ Stephanie Gozalie and Njo Anastasia, "Pengaruh Perilaku Heuristics Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Properti Hunian," *Finesta* 3, no. 2 (2015): 28–32; B Siregar and L S Anny, "Herding Pada Keputusan Struktur Modal," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 21, no. 1 (2010): 31–43.

bahwa seseorang dengan pengetahuan akuntansi yang memadai akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pencatatan akuntansi yang dilakukan dan akan merangsang niat menerapkan akuntansi pada usahanya. Oleh karena itu, perilaku *herding* dan pengetahuan akuntansi diyakini memiliki pengaruh terhadap niat menerapkan akuntansi pada pelaku UMKM.

Pelaku UMKM dapat meningkatkan pencatatan keuangannya di era digital dengan menerapkan sistem informasi akuntansi. Pencatatan akuntansi dapat diselesaikan secara otomatis dan lebih tepat dengan adanya sistem informasi akuntansi. Pencatatan akuntansi juga disederhanakan dengan otomatisasi sistem yang membuat proses lebih cepat dan efisien.¹⁴ Hal ini tentunya akan menguntungkan pelaku UMKM yang tidak semuanya memiliki kemampuan akuntansi. Penerapan sistem informasi akuntansi memiliki keuntungan untuk menghasilkan catatan keuangan yang akurat tanpa mengharuskan pengguna untuk menguasai penuh setiap tahap siklus akuntansi manual. Minimnya niat UMKM dalam menerapkan sistem informasi, khususnya di bidang akuntansi, disebabkan oleh kurangnya persiapan dari para pelaku UMKM.¹⁵ Sistem informasi akuntansi, yang terdiri dari kegiatan terkomputerisasi, dianggap sebagai hal yang baru dan belum dikuasai sehingga menimbulkan kecemasan pada penggunanya.

Penelitian Andhika dan Damayanti tentang perilaku *herding* dan pengetahuan akuntansi yang secara positif mempengaruhi niat untuk menyiapkan pencatatan catatan keuangan adalah salah satu dari beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang sedang dibahas.¹⁶ Selanjutnya menurut penelitian Melia Winda, pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat, serta pemahaman akuntansi dan niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Penelitian ini juga

¹⁴ D Hesam, "Impact Of Information Technology In Evolution Of Traditional Accounting To Modern Accounting," *International Journal Of Management And Applied Science* 3, No. 5 (2017): 11–14.

¹⁵ Nadya Chandra Rosianti, "Analisis Tingkat Kematangan Proses Bisnis Dan Kesiapan Teknologi Informasi Studi Perusahaan Garmen Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Jawa Timur" (Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017).

¹⁶ Yohanes Hendri Andhika And Theresia Woro Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding?*," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20, No. 2 (2017): 331.

mengungkapkan bahwa niat dapat memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan SAK EMKM.¹⁷ Selanjutnya menurut penelitian Sitorus, latar belakang pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi.¹⁸ Menurut penelitian Lasdi dan Winda Mulia, pengetahuan akuntansi, skala usaha, dan pengalaman usaha semuanya memiliki pengaruh yang positif pada penggunaan informasi akuntansi.¹⁹

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitorus; Lasdi dan Winda Mulia; dan Suardikha.²⁰ Perbedaan terdapat pada variabel independen masing-masing penelitian tersebut dengan penelitian yang hendak diteliti walaupun variabel dependennya sama yaitu penerapan sistem informasi akuntansi. Variabel independent dalam penelitian Sitorus meliputi latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi. Variabel independent dalam penelitian Lasdi dan Winda Mulia meliputi pengetahuan akuntansi, skala usaha dan pengalaman usaha. Variabel independent dalam penelitian Suardikha berupa budaya Tri Hita Karana. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini meliputi pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding*. Penulis mencoba mengaitkan atau menghubungkan kedua variabel independen tersebut karena pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* yang dapat dikatakan perilaku meniru/ikut-ikutan diyakini memiliki pengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

¹⁷ Lestari Melia Winda, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi Sak Emkm Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Umkm Di Kabupaten Banyumas)” (IAIN Purwokerto, 2021).

¹⁸ Saut Djosua Henrianto Sitorus, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan,” *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2, No. 2 (2017): 413–436.

¹⁹ Lodovicus Lasdi And T Winda Mulia, “Company’s Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, The Use Of Accounting Information, And The Performance Of Smes,” *Journal Of Economics, Business, And Accountancy Ventura* 17, No. 1 (2014): 105–116.

²⁰ Sitorus, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan”; Lasdi And Winda Mulia, “Company’s Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, The Use Of Accounting Information, And The Performance Of Smes”; I Made Sadha Suardikha, “Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan,” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 10, No.f 1 (2013): 102–128.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Andhika dan Damayanti dan Melia Winda.²¹ Penelitian Andhika dan Damayanti mengangkat tema tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap niat dalam membuat pencatatan keuangan. Namun niat dalam penelitian ini dimasukkan ke dalam variabel mediasi dan variabel dependennya berupa penerapan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* pada penerapan sistem informasi akuntansi di mana diperlukannya variabel mediasi yang terletak diantara variabel independent dan dependen yang secara teoritis mempengaruhi kedua hubungan variabel tersebut. Selanjutnya, penelitian dari Melia Winda tentang pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM dengan niat sebagai variabel mediasi. Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti menambahkan variabel independen berupa perilaku *herding* dan mengubah variabel dependen dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Sebab, peneliti hendak menganalisis berpengaruh atau tidaknya perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Lajunya perkembangan teknologi memberikan stimulus mengenai sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan UMKM. Penelitian-penelitian sebelumnya belum ada yang memberikan formula metodologi yang dapat mendorong para pelaku UMKM untuk bersedia menerapkan sistem informasi akuntansi yang memadai. Penelitian hanya berupa pelaku UMKM belum melakukan pencatatan akuntansi. Namun, penelitian ini mengusung tema tentang penerapan sistem informasi akuntansi di mana sistem ini dapat digunakan siapapun tanpa penggunanya harus memiliki latar belakang akuntansi. Hal ini merupakan celah penelitian (*research gap*) yang ingin diisi oleh penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mencoba menambahkan variabel mediasi berupa niat menerapkan sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk membentuk perilaku UMKM agar mampu dan bersedia menerapkan sistem informasi akuntansi. Sebab, sistem

²¹ Andhika And Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"; Melia Winda, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Banyumas)."

informasi akuntansi dianggap cukup penting bagi UMKM karena dengan pengetahuan akuntansi yang memadai banyak manfaat yang bisa diperoleh.

Berdasarkan data yang diuraikan di atas, penulis tertarik untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kabupaten Tegal. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Tegal)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal?
2. Apakah perilaku *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal?
3. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal?
4. Apakah perilaku *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal?
5. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kabupaten Tegal?
6. Apakah perilaku *herding* berpengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kabupaten Tegal?
7. Apakah niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh perilaku *herding* terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kabupaten Tegal.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh niat terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menerapkan apa yang dipelajari selama studi dan menambah pemahaman serta wawasan seputar penelitian ini.
2. Sebagai referensi bagi akademisi atau penulis lain yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi UMKM untuk berkontribusi pada pertumbuhan usaha mereka dengan memperluas pengetahuan akuntansi dan menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha yang maksimal. Selanjutnya, temuan penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan bahan pertimbangan keputusan tentang penerapan sistem

informasi akuntansi dalam upaya penyusunan laporan keuangan usaha yang sistematis.

4. Bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal sebagai bahan masukan atau sarana evaluasi bagi instansi dalam hal peningkatan pembinaan dan dukungan terhadap pelaku UMKM khususnya dalam penerapan sistem informasi akuntansi.

1.4 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah lima bab penulisan skripsi yang disusun dalam penelitian ini:

BAB I, Pendahuluan

mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang mendeskripsikan pembahasan utama penelitian ini.

BAB II, Tinjauan Pustaka

mencakup teori apa saja yang melandasi penelitian ini. Selain itu terdapat penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan penentuan hipotesis awal penelitian yang akan diuji.

BAB III, Metode Penelitian

Mengulas tentang metode yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional serta teknik analisis data.

BAB IV, Hasil dan Pembahasan

mencakup deskripsi objek penelitian dan responden, deskripsi variabel penelitian, analisis data dan uji hipotesis serta pembahasan mengenai hasil analisis penelitian.

BAB V, Penutup

rangkaian terakhir penelitian yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran-saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 *Theory of Planned Behaviour* (TPB)

Theory of planned behavior sering disebut dengan teori perilaku terencana adalah teori yang menjelaskan dan memprediksi beberapa faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku tertentu. Beberapa faktor motivasi ini menunjukkan seberapa banyak usaha yang ingin dilakukan seorang individu untuk melakukan tindakan tertentu. Teori ini merupakan evolusi dari *theory of reasoned action*. Kedua teori ini dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen.²² *Theory of reasoned action* tepat diterapkan untuk menjelaskan perilaku yang dikendalikan individu itu sendiri. Di sisi lain, *theory of planned behavior* dapat menjelaskan dan memprediksi dengan lebih baik perilaku di mana seorang individu tidak memiliki kendali penuh.

Theory of planned behavior didasarkan pada anggapan bahwa orang ingin mempertimbangkan intensi atau niat dari suatu tindakan sebelum memutuskan apakah akan melakukan suatu perilaku tersebut. Orang tidak bertindak secara otomatis melainkan mereka menggunakan informasi-informasi yang sudah mereka miliki. Tindakan perilaku seseorang secara langsung ditentukan oleh niatnya untuk berperilaku demikian. Menurut *theory of planned behavior*, niat seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor: (1) sikap terhadap perilaku, (2) norma subyektif dari perilaku, dan (3) kontrol persepsi perilaku.

a. Sikap terhadap perilaku

Sikap (*attitude*) bisa didefinisikan secara psikis merupakan cara merespon atau bereaksi pada sesuatu hal. Sikap bisa dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Menurut Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa sikap dilakukan atas beberapa aspek dunia individu, misalnya orang lain, objek fisik, perilaku atau kebijakan. Oleh karena itu, cara

²² Martin Fishbein and Icek Ajzen, "Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research," *Philosophy and Rhetoric* 10, no. 2 (1977).

seseorang melakukan tindakan terhadap lingkungannya disebut sikap.²³ Baron dan Byrne mendefinisikan sikap menjadi kelompok yang nisbi tidak pernah hilang dari perasaan, keyakinan, dan kecenderungan perilaku yang diarahkan ke orang khusus, ide-ide, obyek atau kelompok. Individu pada dasarnya bebas untuk membuat keputusan sendiri. Dia memilih apa yang dia anggap baik dan disukainya. Pada sisi ini sikap seolah-olah mengarahkan pilihan dan tindakan individu.²⁴

Teori ini menjelaskan bagaimana sikap individu terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan terhadap konsekuensi yang disebabkan oleh perilaku tersebut. Teori tersebut disebut dengan *behavioral belief* (keyakinan terhadap perilaku). Menurut *Theory Of Planned Behavior*, seseorang yang percaya bahwa menampilkan tingkah laku tertentu yang mengarahkan pada hasil yang positif akan memiliki sikap *favorable*. Di sisi lain, orang yang percaya bahwa menampilkan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negatif, maka ia akan memiliki sikap *unfavorable*.

b. Norma-norma subyektif (*Subjective Norms*) dari perilaku

Persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku disebut sebagai norma subyektif. Norma subyektif adalah faktor eksternal individu yang memuat persepsi seseorang tentang setuju atau tidaknya orang lain terhadap suatu perilaku yang ditampilkan. Bagley, Dalton, dan Ortegen menyatakan bahwa norma subyektif dalam *Theory of planned behavior* dibentuk oleh perasaan atau asumsi seseorang terhadap harapan orang-orang di sekitarnya. Selanjutnya, norma subyektif dipengaruhi oleh konteks sosial.²⁵ Adanya keyakinan normatif dan keinginan untuk mengikuti menentukan norma subyektif.

²³ Ibid.

²⁴ Robert A Baron and Donn Erwin Byrne, *Social Psychology: Understanding Human Interaction* (Boston; Toronto: Allyn and Bacon, 1977).

²⁵ Penelope L Bagley, Derek Dalton, and Marc Ortegen, "The Factors That Affect Accountants' Decisions to Seek Careers with Big 4 versus Non-Big 4 Accounting Firms," *Accounting Horizons* 26, no. 2 (2012): 239–264.

c. Kontrol Persepsi Perilaku (*Perceived Behavior Control*)

Keyakinan individu terkait tingkat kesulitan yang dibutuhkan untuk melakukan perilaku yang menjadi perhatian disebut sebagai kontrol persepsi perilaku. Persepsi ini mungkin didasarkan pada pengalaman masa lalu serta pandangan ke depan tentang masalah yang akan datang.²⁶ Persepsian kontrol perilaku adalah ukuran keyakinan seseorang mengenai seberapa sederhana atau kompleksnya suatu tindakan. Kontrol perilaku juga dapat dipahami sebagai pemahaman tentang kesederhanaan atau kompleksitas suatu tindakan berdasarkan pengalaman sebelumnya dan hambatan yang mungkin dihadapi dalam melakukan suatu tindakan.²⁷ Jadi dapat disimpulkan kontrol persepsi perilaku adalah kondisi di mana orang mempersepsikan bahwa suatu tindakan mudah atau sulit dilakukan dengan mempertimbangkan pengalaman sebelumnya dan hambatan yang ada.

Penelitian ini berfokus dalam menganalisis, menelaah, dan mengungkap apakah pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* akan mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi. Niat di sini memiliki peran yang begitu besar untuk mengetahui seberapa besar tingkat penerapan sistem informasi akuntansi UMKM dengan latar belakang pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* sebagai variabel independen. Niat akan mengaitkan kedua variabel tersebut yakni variabel independen dengan dependen karena niat yang kuat yang dimiliki oleh UMKM dapat menimbulkan adanya perilaku aktual yang diwujudkan dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, *Theory of planned behavior* relevan menjelaskan masalah penelitian ini di mana teori ini mengungkap niat atau intensi individu untuk berperilaku ditentukan oleh tiga hal, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subyektif dari perilaku, dan kontrol persepsi perilaku.

²⁶ Hartono M Jogiyanto, "Sistem Informasi Keperilakuan," *Yogyakarta: Andi Offset* (2007).

²⁷ Robert S Feldman, *Understanding Psychology* (McGraw-Hill College, 1999).

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Penerapan merupakan tindakan mempraktikkan teori, metode, atau item lain ke dalam praktik untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan tertentu yang diinginkan oleh kelompok yang telah direncanakan dan diatur sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), yang dimaksud dengan penerapan adalah proses, cara, atau tindakan menerapkan.²⁸ Sistem informasi akuntansi adalah database data informasi yang digunakan dalam akuntansi. Sistem informasi akuntansi menurut Widjajanto, adalah kumpulan beberapa dokumen, alat komunikasi, staf pelaksana, dan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan.²⁹

Tujuan pokok dari sistem informasi akuntansi yaitu untuk mengumpulkan dan mencatat semua data dan informasi yang terkait dengan kejadian yang mungkin berdampak pada ekonomi organisasi, dan kemudian untuk mengelola, memproses, dan mengkomunikasikan informasi itu kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal organisasi. Akibatnya, menurut Smirat, sistem informasi akuntansi bertugas menganalisis dan memantau posisi keuangan perusahaan, membuat catatan pajak, dan menyediakan informasi untuk membantu kegiatan manajemen organisasi lainnya seperti produksi, pemasaran, dan manajemen sumber daya manusia dan perencanaan strategis.³⁰

Menurut Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi dipisahkan menjadi beberapa komponen, yaitu:³¹

- 1 Pengguna sistem;

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa" (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008).

²⁹ Nugroho Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*, Cetakan Pe. (Jakarta: Erlangga, 2001).

³⁰ B Y A Smirat, "The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan,(An Empirical Study)," *Research journal of finance and accounting* 4, no. 6 (2013): 169–175.

³¹ A.Sultoni et al., *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems Diterjemahkan Oleh : Kiki Sakinah; Nur Safira Dan Novita Puspasari, Lembaga Informasi:Bandung*, vol. 3, 2018.

- 2 Prosedur dan instruksi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data;
- 3 Data informasi tentang organisasi dan kegiatan usahanya;
- 4 Perangkat lunak pengolah data;
- 5 Infrastruktur teknologi informasi yang meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi.

Perusahaan dapat menggunakan komponen itu untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam mengelola sumber daya, data, dan pengendalian internal yang ada. Selain itu, komponen ini memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk menyelesaikan tiga fungsi bisnis penting yang tercantum di bawah ini:

- 1 Mengumpulkan dan menyimpan informasi tentang kegiatan, sumber daya, dan staf organisasi. Perusahaan memiliki sejumlah operasi bisnis yang sering diulang, seperti penjualan atau pembelian bahan mentah/baku.
- 2 Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai operasi, sumber daya, dan tenaga usaha.
- 3 Menerapkan kendali yang tepat untuk melindungi aset dan data perusahaan.³²

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, perusahaan penting untuk melakukan pengelolaan informasi keuangan yang rapi dan berkualitas. Data keuangan yang berkualitas dapat membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat dari semua sisi, seperti pendanaan, investasi, perencanaan, pelaporan dan pembayaran pajak, dan lain lain. Sementara itu, pemanfaatan teknologi atau sistem yang sederhana berbasis kertas dapat digunakan untuk menyiapkan dan menghasilkan keuangan yang rapi dan berkualitas. Hal ini mengungkap bahwa teknologi hanyalah alat untuk membuat, memelihara dan meningkatkan sistem saja, tapi sistem bisa saja tetap dijalankan tanpa menggunakan teknologi.

³² Ibid.

Keberadaan sistem informasi akuntansi menjaga ketertiban internal suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi membantu sumber daya manusia dalam memperoleh informasi yang relevan terkait perekonomian perusahaan. Selain itu, sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan memproses data dalam aktivitas akuntansi sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Informasi tersebut diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan, menyusun laporan internal dan eksternal, merencanakan strategi untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain, dan melakukan pengendalian internal.³³ Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S Al- Baqarah ayat 282 yang menjelaskan mengenai sistem informasi akuntansi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ آجَلٍ مَّسْمُومٍ فَاكْتُبُوهُ^ط
وَلْيَكْتُب بِيَدِكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ
وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ
ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمْلَ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ^ط
وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَأَمْرَاتِنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ
إِحْدَاهُمَا الْآخَرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا
أَنْ تَكْتُمُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ آجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ
وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بِيَدِكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُمُوهُمَا وَأَشْهِدُوا
إِذَا تَبَايَعْتُمْ^ط وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^ط وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَمَا لَهُ

³³ Ansye Paulus, "Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan," *Jurnal EMBA* 4, no. 4 (2016): 922–931.

فُسُوقٌ بِكُمْ قُلِّ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

34 

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akal nya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Tafsir Al-Mishbah oleh Muhammad Quraish Shihab

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kalian melakukan utang piutang (tidak secara tunai) dengan waktu yang ditentukan, maka waktunya harus jelas, catatlah waktunya untuk melindungi hak masing-masing dan menghindari perselisihan. Yang bertugas mencatat itu hendaknya orang yang adil. Dan janganlah petugas pencatat itu enggan menuliskannya sebagai ungkapan rasa syukur atas ilmu yang diajarkannya. Hendaklah ia mencatat utang tersebut sesuai dengan pengakuan pihak yang berutang, takut kepada Allah dan tidak mengurangi jumlah utangnya. Kalau orang yang berutang itu tidak bisa bertindak dan menilai sesuatu dengan baik, lemah karena masih kecil, sakit atau sudah tua, tidak bisa mendiktekan karena bisu, karena gangguan di lidah atau tidak mengerti bahasa transaksi, hendaknya wali yang ditetapkan agama, pemerintah atau orang yang dipilih olehnya untuk mendiktekan catatan utang, mewakilinya dengan jujur. Persaksikanlah dengan dua

³⁴ Tim Penerjemah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, 1990).

orang saksi laki-laki. Kalau tidak ada dua orang laki-laki maka boleh seorang lelaki dan dua orang perempuan untuk menjadi saksi ketika terjadi perselisihan. Sehingga, kalau yang satu lupa, yang lain mengingatkan. Kalau diminta bersaksi, mereka tidak boleh enggan memberi kesaksian. Janganlah bosan-bosan mencatat segala persoalan dari yang kecil sampai yang besar selama dilakukan secara tidak tunai. Sebab yang demikian itu lebih adil menurut syariat Allah, lebih kuat bukti kebenaran persaksiannya dan lebih dekat kepada penghilangan keraguan di antara kalian. Kecuali kalau transaksi itu kalian lakukan dalam perdagangan secara langsung (tunai), kalian tidak perlu mencatatnya, sebab memang tidak diperlukan. Yang diminta dari kalian hanyalah persaksian atas transaksi untuk menyelesaikan perselisihan. Hindarilah tindakan menyakiti penulis dan saksi. Sebab yang demikian itu berarti tidak taat kepada Allah. Takutlah kalian kepada-Nya. Dan rasakanlah keagungan-Nya dalam setiap perintah dan larangan. Dengan begitu hati kalian dapat memandang sesuatu secara proporsional dan selalu condong kepada keadilan. Allah menjelaskan hak dan kewajiban kalian. Dan Dia Maha Mengetahui segala perbuatan kalian dan yang lainnya(1). (1) Masalah hukum yang paling pelik di semua perundang-undangan modern adalah kaidah afirmasi. Yaitu, cara-cara penetapan hak bagi seseorang jika mengambil jalur hukum untuk menuntut pihak lain. Al-Qur'ân mewajibkan manusia untuk bersikap proporsional dan berlaku adil. Jika mereka sadar akan itu, niscaya akan meringankan pekerjaan para hakim. Akan tetapi jiwa manusia yang tercipta dengan berbagai macam tabiat seperti cinta harta, serakah, lupa dan suka balas dendam, menjadikan hak-hak kedua pihak diperselisihkan. Maka harus ada kaidah-kaidah penetapan yang membuat segalanya jelas.”³⁵

Garis besar dasar makna QS Al Baqarah ayat 282 adalah bahwa Allah SWT telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan dari perintah ayat tersebut untuk menjaga keadilan dan kebenaran yang menekankan adanya pertanggung jawaban. Dengan kata lain, Islam menganggap bahwa transaksi ekonomi (muamalah) sangat penting. Sebab, catatan-catatan tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti yang mana dikhawatirkan pihak-pihak tertentu mempermasalahkan kesepakatan yang dibuat.³⁶ Oleh karena itu, semua operasi keuangan harus dipertanggungjawabkan dengan pencatatan akuntansi yang disertai surat-surat bukti seperti faktur, nota, bon kuitansi atau akta

³⁵ Muhammad Quraish Shihab, “AL-Mishbah” (2003).

³⁶ Sofyan Syafri Harahap, “Beberapa Dimensi Akuntansi: Menurut Alquran, Ilahiyah, Sejarah Islam Dan Kini,” *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 2, no. 2 (2002): 44-56.

notaris serta adanya penerapan konsep waktu disetiap transaksi untuk menghindari terjadinya kecurangan. Di sisi lain, ayat di atas menyatakan bahwa orang yang berhutang (debitur) harus dapat memahami catatan setiap transaksi. Jika tidak dapat memahami dianjurkan untuk menunjuk orang yang memiliki tingkat pengetahuan yang bagus terhadap keuangan.

Beberapa indikator pengukuran penerapan sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart di dalam buku Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems yang diterjemahkan oleh Kiki Sakinah, Nur Safira, dan Novita Puspasari menyebutkan diantaranya pengguna sistem, prosedur dan instruksi untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data, data tentang organisasi dan kegiatan usahanya, perangkat lunak pengolah data, dan infrastruktur teknologi informasi.³⁷ Adapun indikator lain menurut Sofyan Syafri Harahap mengungkapkan bahwa informasi akuntansi digunakan untuk menjaga keadilan dan kebenaran dengan penekanan pada pertanggungjawaban.³⁸

2.2.2 Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan adalah sesuatu hal yang dirasakan sebagai hasil dari pengalaman manusia dan pengetahuan akan tumbuh sebagai hasil dari proses pengalaman yang dialami sebelumnya. Sebagaimana dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan berasal dari kata “tahu” yang memiliki arti diantaranya mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti.³⁹ Pengetahuan menurut Riahi dan Belkaoui adalah sekumpulan ilmu yang terorganisir secara sistematis untuk mengendalikan satu atau lebih teori utama dan sejumlah prinsip umum yang umumnya terbukti secara kuantitatif yang memperlihatkan prediksi dan pada kondisi-kondisi tertentu dapat mengendalikan keadaan di masa depan.⁴⁰

³⁷ A.Sultoni et al., *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems Diterjemahkan Oleh : Kiki Sakinah; Nur Safira Dan Novita Puspasari*, vol. 3, p. .

³⁸ Harahap, “Beberapa Dimensi Akuntansi: Menurut Alquran, Ilahiyah, Sejarah Islam Dan Kini.”

³⁹ Nasional, “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.”

⁴⁰ A Riahi-Belkaoui, “Accounting Theory: Cengage Learning EMEA,” *International Thomson* (2004).

Akuntansi adalah ilmu mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan laporan atas semua data transaksi perusahaan serta peristiwa yang berhubungan dengan keuangan perusahaan untuk memberikan dasar pengambilan keputusan bagi manajemen. Akuntansi adalah bahasa bisnis yang dapat digunakan untuk mengkomunikasikan informasi terkait keadaan usaha dan hasil usahanya. Semakin baik seseorang mengetahui bahasa tersebut, maka semakin baik keputusan yang mereka buat dan semakin baik mereka dapat mengelola aset perusahaan. Pengetahuan akuntansi menurut Siregar, merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang berhubungan dengan seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan kejadian keuangan, serta menganalisis hasil dari proses tersebut dalam bentuk data kuantitatif yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi.⁴¹ Pengetahuan akuntansi harus dimiliki tidak hanya oleh manajer atau pemilik usaha saja, tetapi juga oleh para pemangku kepentingan yang memiliki peran dalam keberhasilan usaha.⁴²

Menurut Abubakar dan Wibowo, alasan pengetahuan akuntansi perlu dimiliki oleh pelaku usaha yaitu⁴³:

- 1 Memahami permodalan perusahaan
- 2 Mengetahui kemajuan perusahaan.
- 3 Sebagai dasar untuk menghitung pajak.
- 4 Menjelaskan situasi perusahaan jika setiap saat memerlukan pinjaman dari bank atau pihak lain.
- 5 Landasan untuk menentukan kebijakan yang akan ditempuh.

Akuntansi dilihat dari sudut pandang ilmu pengetahuan adalah ilmu informasi yang bertujuan untuk mengubah bukti dan data menjadi informasi dengan mengukur berbagai transaksi yang dikelompokkan ke dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan,

⁴¹ A.F Siregar, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan," *Skripsi* (Universitas Sumatra Utara, 2009).

⁴² Carl S Warren, James M Reeve, and Philip E Fess, "Accounting: Pengantar Akuntansi," *Jakarta: Salemba Empat* (2008).

⁴³ Wibowo Abubakar and W Wibowo, "Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil Dan Menengah," *Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia* (2004).

beban, dan keuntungan yang mana disampaikan dalam Al-Quran bahwa anjuran untuk mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi.⁴⁴ Dalam hal ini, Allah SWT berfirman dalam beberapa ayat, antara lain dalam Q.S Asy-Syu'ara' ayat 181-184:

﴿ أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطِاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٤﴾ ﴾⁴⁵

Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain. Timbanglah dengan timbangan yang benar. Janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. Bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakanmu dan umat-umat yang terdahulu.”

Tafsir Al-Mishbah oleh Muhammad Quraish Shihab

“Penduduk Aykah itu juga diperintahkan oleh Syu'ayb untuk memberikan timbangan secara utuh, karena pada mereka terdapat kebiasaan memberikan timbangan yang tidak adil dan merugikan orang lain. Syu'ayb melanjutkan, "Dan timbanglah sesuatu dengan timbangan yang sempurna, sehingga orang-orang dapat mengambil haknya secara adil dan benar. Janganlah kalian kurangi apa yang menjadi hak orang lain, dan jangan pula membuat kerusakan di muka bumi dengan membunuh, menyamun, melakukan tindak kejahatan dan mengikuti hawa nafsu yang rendah. Dan berhati-hatilah akan azab Allah, Tuhan yang telah menciptakan kalian dan umat-umat yang kuat dan sombong sebelum kalian."⁴⁶

Relevansi ayat tersebut dengan pengetahuan akuntansi adalah ilmu akuntansi menghasilkan kebenaran dan keadilan dalam pengukuran. Seorang akuntan harus mengukur transaksi keuangan secara akurat dan adil tanpa adanya keinginan untuk merugikan orang lain. Pengukuran dapat berupa hutang, modal pendapatan, biaya, dan keuntungan perusahaan. Misalnya dalam hal pengukuran laba perusahaan yang mana mengukur laba diperoleh

⁴⁴ Budi Gautama Siregar, “Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam,” *Al-Masharif* 3 (2015): 1–16.

⁴⁵ Penerjemah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

⁴⁶ Quraish Shihab, “AL-Mishbah.”

dari selisih antara pendapatan dan beban. Suatu perusahaan tidak dianjurkan untuk memperoleh pendapatan yang tinggi dengan cara merugikan orang lain seperti memberikan takaran nilai di luar nilai wajarnya. Selain itu, pengukuran yang adil dan benar juga akan meminimalisir terjadinya kecurangan (fraud) dalam organisasi perusahaan karena laporan keuangan dibuat berdasarkan bukti-bukti yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Oleh karena itu pengetahuan akuntansi perlu dimiliki setiap pelaku ekonomi untuk mengendalikan kinerja perusahaan sesuai dengan aktivitas usaha yang sehat.

Beberapa indikator pengukuran pengetahuan akuntansi menurut menurut Evi Linawati, Mitha, dan Dwi Restuti diantaranya pengetahuan deklaratif yang didefinisikan sebagai “*knowing that*” atau tahu bahwa atau hanya sekedar mengetahui tentang konsep akuntansi; dan Pengetahuan prosedural didefinisikan sebagai “*the knowledge of how to do something*” atau pengetahuan tentang prosedur untuk melakukan proses akuntansi sesuai dengan standar akuntansi.⁴⁷ Adapun indikator lain menurut Budi Gautama Siregar adalah Pengetahuan untuk mengukur secara adil. Pengukuran tersebut diukur atas berbagai transaksi yang dikelompokkan dalam akun, perkiraan atau pos keuangan seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, beban, dan keuntungan yang dianjurkan untuk mengukur secara adil, jangan melebihi maupun mengurangi.⁴⁸

2.2.3 Perilaku *Herding*

Kata *herding* berasal dari *herd* yang berarti sekelompok atau sekumpulan. Keynes pertama kali menyatakan pada tahun 1936 bahwa manusia adalah *social animal* yang masih memiliki dorongan dasar dari *animal*. Istilah *herding* diambil dari konsep *animal spirit* yang didefinisikan sebagai sekelompok hewan yang bergerak ke arah yang sama karena tidak ada lokasi yang aman untuk bersembunyi dari pemangsa pada zaman dahulu. Oleh karena itu manusia zaman dahulu memiliki kecenderungan untuk

⁴⁷ Linawati, Mitha, and Restuti, “Pengetah. Akunt. Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Atas Pengguna. Inf. Akunt.”

⁴⁸ Siregar, “Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam.”

mengikuti kelompok besar sebagai cara menghindari serangan hewan buas. Perilaku *herding* dijelaskan sebagai orang yang secara buta (*blindly*) mengikuti keputusan orang lain. Ketika membuat keputusan, individu sering dipengaruhi oleh keputusan orang lain. Sebagai contoh saat seseorang akan mencari restoran yang akan dikunjungi. Tentu saja, restoran dengan jumlah pengunjung yang lebih banyak akan lebih menarik untuk dikunjungi. Perilaku tersebut dinamakan dengan *herding*.

Herding didasarkan pada realita bahwa manusia adalah makhluk sosial yang terlibat satu sama lain setiap hari sehingga memungkinkan manusia saling bertemu, berbagi informasi, dan menafsirkan apa yang mereka lihat dari perilaku orang lain. Proses interaksi interpersonal mengarah pada pembentukan opini dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan seseorang mencari persetujuan orang lain dalam pengambilan keputusan.⁴⁹ Ketika seseorang melakukan sesuatu, mereka akan merasa lebih diterima jika mereka melakukan hal yang sama dengan orang-orang disekitarnya, dan mereka akan merasa tindakannya kurang tepat jika mereka tidak melakukan apa yang kebanyakan orang lakukan. Seseorang suka mengikuti apa yang dilakukan orang lain karena adanya anggapan bahwa orang lain jauh lebih mengerti daripada dirinya. Hal ini terjadi karena keterbatasan dalam berfikir yang dimiliki seseorang akan kapasitas individu yang tidak memadai dan minimnya informasi yang diterima, sehingga mereka lebih memilih untuk berperilaku sama dengan orang lain di sekitarnya.

Perilaku *Herding* cenderung meniru tindakan orang lain atau sekelompok orang yang jumlahnya lebih besar. Perilaku *herding* pengusaha UMKM dapat dilihat pada penyusunan catatan keuangan ketika orang lain atau pengusaha UMKM lain juga membuat pencatatan keuangan, atau sebaliknya. Hal ini terjadi karena kemampuan berfikir individu terbatas akibat kemampuan individu yang lemah dan minimnya informasi yang diperoleh. Menurut Wishnuwardhani dan Mangundjaya, mayoritas orang Indonesia,

⁴⁹ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

khususnya orang Jawa menganut budaya kolektivisme yang mana orang-orang berinteraksi dalam kelompok dan kelompok memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku individu di dalamnya.⁵⁰

Herding biasanya terjadi ketika seseorang mengikuti apa yang dilakukan orang lain dan mengabaikan informasi yang terjadi. *Herding* dipicu oleh aktivitas mental impulsif sebagai reaksi terhadap perilaku orang lain dan memiliki kecenderungan untuk meniru tindakan sekelompok orang yang jumlahnya lebih besar.⁵¹ Akibatnya, *herding* seringkali bertindak meniru perilaku orang lain, baik rasional maupun irasional. *Herding* mengacu pada keadaan dimana orang-orang rasional mulai bertindak tidak rasional dengan meniru penilaian orang lain ketika membuat keputusan.⁵² Oleh karena itu, perilaku *herding* perlu diiringi dengan dasar ilmu sebelumnya agar kelak hasil yang didapatkan tidak menimbulkan kerugian pada individu maupun orang lain. Allah SWT berfirman dalam QS Al Isra Ayat 36 yang menjelaskan tentang hindari perilaku ikut-ikutan

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ

مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾⁵³

Artinya: “Janganlah engkau mengikuti sesuatu yang tidak kau ketahui. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya..”

Tafsir Al-Mishbah oleh Muhammad Quraish Shihab

⁵⁰ Wishnuwardhani and Mangundjaya, “Hubungan Nilai Budaya Individualisme-Kolektivisme Dan Gaya Penyelesaian Konflik.”

⁵¹ Andhika and Damayanti, “Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataukah *Herding*?”

⁵² Satish Kumar and Nisha Goyal, “Behavioural Biases in Investment Decision Making – a Systematic Literature Review,” *Qualitative Research in Financial Markets* 7, no. 1 (January 1, 2015): 88–108, <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>.

⁵³ Penerjemah, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*.

“Janganlah kalian ikuti, hai manusia, perkataan atau perbuatan yang kamu tidak ketahui. Jangan kamu ucapkan, "Aku telah mendengar," padahal sebenarnya kamu tidak mendengar; atau "Aku telah mengetahui," padahal kamu tidak mengetahui. Sesungguhnya, pada hari kiamat, nikmat yang berupa pendengaran, penglihatan dan hati akan dimintai pertanggungjawaban dari pemiliknya atas apa-apa yang telah diperbuatnya.”⁵⁴

Relevansi ayat tersebut dengan penelitian ini adalah menghindari perilaku meniru-niru apa yang orang lain lakukan tanpa adanya pengetahuan sebelumnya. Ilmu dan pengetahuan sangat penting dalam mengerjakan suatu pekerjaan karena menjadi penentu keberhasilan dari pekerjaan tersebut. Ketika pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tentu tidak akan bisa dipertanggung jawabkan secara benar dan apabila suatu pekerjaan tidak dikerjakan berdasarkan ilmunya maka hasilnya tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan dan kehancuranlah yang akan terjadi.⁵⁵

Perilaku *herding* pada penerapan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dengan melihat hasil penelitian ini apakah pelaku UMKM di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tegal itu sekedar meniru saja dalam penerapan sistem informasi akuntansi atau tidak. Sebab, perlu adanya pemilahan informasi terlebih dahulu sebelum mengikuti apa yang orang lain lakukan. Ketika apa yang ditiru membawa manfaat yang baik untuk perkembangan usaha hendaknya diikuti juga dengan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi sehingga pelaku UMKM mengetahui manfaat yang sebenarnya dari penerapan sistem informasi akuntansi.

Berikut indikator pengukuran perilaku *herding* menurut Desmond Wira adalah⁵⁶

- a. Ketidakyakinan membuat keputusan sendiri

⁵⁴ Quraish Shihab, “AL-Mishbah.”

⁵⁵ Rahmat Syawal, “Urgensi Ilmu Dalam Menunjang Profesional Kerja Menurut Al-Qur’an” IV, no. 2 (2019): 70–80.

⁵⁶ Desmond Wira, *Psikologi Trading: Aspek Psikologi Dalam Investasi Dan Trading* (Jakarta: Exceed, 2017).

b. Mengikuti opini orang lain.

2.2.4 Niat

Niat adalah suatu kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu. Dapat dipahami bahwa individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niatnya. Niat berperilaku merupakan penetapan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.⁵⁷

Niat perilaku mengacu pada keputusan seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu atau tidak. Konsep niat perilaku menegaskan bahwa sikap yang memengaruhi perilaku seseorang menentukan dorongan mereka untuk terlibat dalam perilaku itu.. Niat berperilaku menunjukkan seberapa besar upaya yang dilakukan individu untuk berkomitmen dalam upaya melakukan suatu perilaku. Tingkat komitmen menentukan terjadinya perilaku tersebut.⁵⁸

Oleh karena itu Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk selalu memperbaiki niat dari setiap perilaku kita, seperti hadits Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ
وَلِكُلِّ أَمْرٍ مَا نَوَيْتُ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ
وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا
هَاجَرَ إِلَيْهِ⁵⁹

Artinya: “Dari Umar radhiyallahu ‘anhu, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan

⁵⁷ Nia Zainiati, “Pengaruh Locus of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga” (STIE PERPBANAS SURABAYA, 2017).

⁵⁸ Ali Maskur, Endang Tjahjaningsih, and Adib Saeroji, “Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro (Studi Pada Nasabah BRI Di Pati),” *Proceeding Fakultas Ekonomi* (2015).

⁵⁹ Muhammad bin Ismail Abu ‘Abd Allah Bukhari (al), “Sahih Al-Bukhari,” *Dar Al-Fikr*, 1994.

Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.” (HR. Bukhari, no. 1)

Hadits diatas juga mengandung makna tersirat bahwa kita akan dibalas sesuai dengan niat dalam hati kita. Semakin besar tingkat ketulusan dan keikhlasan kita maka semakin besar pula balasannya di akhirat dan martabat kita disisi Allah SWT. Begitu halnya dengan niat menerapkan sistem informasi akuntansi jika dilakukan dengan niat ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT kelak usahanya akan jauh lebih berkembang dan dipermudah aksesnya. Misalnya ketika usaha sudah menerapkan sistem informasi akuntansi memudahkan akses pinjaman kredit untuk tambahan modal usaha. Bertambahnya modal usaha akan menyebabkan usaha akan lebih maju dan berkembang.

Selain itu, di dalam kitab Ar-Ruh, Ibnu Qayyim berkata, “suatu perkara yang bentuknya sama, terkadang dapat terbagi menjadi dua macam, yaitu yang terpuji dan tercela. Misalnya tawakal dan putus asa, memberi hadiah dan memberi suap, meninggikan perintah Allah dan bersikap tinggi hati, membicarakan nikmat Allah sebagai rasa syukur dan berbangga-bangga dengan nikmat tersebut, dan lain sebagainya. Semua perilaku yang pertama kali disebutkan di atas adalah perkara terpuji, sedangkan semua perilaku yang disebutkan kedua adalah perkara tercela. Dalam praktiknya tidak ada perbedaan antara keduanya kecuali dengan niat.⁶⁰ Hal tersebut mengindikasikan bahwa niat sangat berpengaruh terhadap perilaku. Pernyataan tersebut juga perlu menjadi dasar pengetahuan bahwa semua yang akan dilakukan bergantung pada niatnya. Penerapan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang positif maupun negatif bergantung pada penggunaannya. Oleh karena itu, pelaku UMKM didorong untuk berinovasi, memperbaiki diri dengan mengadopsi hal-hal baru yang baik, serta memiliki pengetahuan yang luas untuk dapat melakukan perubahan yang baik sehingga memberikan manfaat yang baik pula terhadap usahanya.

⁶⁰ Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Fiqih Niat*, ed. Hari Wibowo, cet-1. (Jakarta: Gema Insani, 2005).

Menurut Icek Ajzen dalam theory of planned behaviour, indikator pengukuran niat atau intensi seseorang untuk melakukan sesuatu ditentukan oleh tiga faktor berikut⁶¹:

- a. Sikap terhadap perilaku
- b. Norma subyektif dari perilaku
- c. Kontrol persepsi perilaku

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelusuran terhadap karya–karya sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Tujuan penelusuran tersebut untuk menghindari plagiasi ataupun duplikasi serta menjamin keabsahan penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bagian ini menguraikan bagaimana penelitian dilakukan dalam kaitannya dengan penelitian sebelumnya yang sangat penting sebagai bahan referensi untuk penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan Saut Djosua Henrianto Sitorus meneliti tentang pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan studi kasus pada pedagang di wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan melalui penelitian asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Artinya, semakin besar latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi semakin baik.⁶²

Pada tahun 2014, Lodovicus Lasdi dan Teodora Winda Mulia melakukan penelitian yang berjudul “*Company’s internal characteristics, environmental uncertainty, the use of accounting information, and the performance of SMEs*”.

⁶¹ Icek Ajzen, “The Theory of Planned Behavior,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211, <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>.

⁶² Sitorus, “Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan.”

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, dan jenis usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dengan ketidakpastian lingkungan sebagai *moderating variable* dengan studi kasus UKM di Surabaya dan Sidoarjo. Selanjutnya penelitian ini mencoba untuk mengungkap besarnya pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UKM. Hasil penelitian mengatakan variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, jenis usaha kecuali variabel skala memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Pengaruh ketidakpastian lingkungan memperkuat pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, skala usaha penggunaan informasi akuntansi pada analisis regresi hirarkis. Namun, ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat pengaruh bisnis pada penggunaan informasi akuntansi. Hasil pengujian lainnya menyebutkan penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UKM.⁶³

Penelitian yang di lakukan oleh Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti pada tahun 2017, yaitu niat melakukan pencatatan akuntansi berdasarkan pengetahuan akuntansi atau perilaku *herding*. Penelitian ini diteliti pada UKM yang berada di Kota Salatiga.. Hasil pengujian menunjukkan pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* memengaruhi secara positif terhadap niat pengusaha UKM dalam menerapkan pencatatan akuntansi. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa interaksi dengan sesama pengusaha UKM yang membuat pencatatan keuangan secara berkala, maka dapat menaikkan dan menumbuhkan niat pengusaha UKM untuk menerapkan pencatatan akuntansi. Selain itu, semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pengusaha UKM, maka menimbulkan niat yang tinggi pula pengusaha UKM untuk menerapkan pencatatan akuntansi.⁶⁴

Penelitian tentang penggunaan informasi akuntansi pernah diteliti oleh Choirul Huda pada tahun 2017 dan Sugeng Riyadi dan Rismawandi pada tahun 2016. Penelitian Choirul Huda menghasilkan tingkat pendidikan tidak memiliki

⁶³ Lasdi and Winda Mulia, "Company's Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, the Use of Accounting Information, and the Performance of SMEs."

⁶⁴ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁶⁵ Sedangkan hasil penelitian oleh Sugeng Riyadi dan Rismawandi menyimpulkan motivasi pemilik usaha dan penerapan praktik akuntansi masing-masing memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁶⁶

Penelitian terkait penggunaan sistem informasi akuntansi juga disampaikan oleh I Made Sadha Suardikha, Sutrisno T, Eko Ganis Sukoharsono, Bambang Purnomosidhi (2012) dan I Made Sadha Suardikha (2013). Dalam penelitian tersebut dilakukan di Bali masing-masing objeknya adalah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Penelitian yang dilakukan oleh I Made Sadha Suardikha dkk (2012) mengangkat judul tentang pengaruh implementasi budaya tri hita karena terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dimediasi keyakinan-diri atas computer,keinovatifan personal,persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan yang menyimpulkan budaya THK memiliki pengaruh terhadap efikasi diri komputer, personal inovasi, dan penggunaan SIA sebagai ekspresi keberhasilan SIA; budaya THK memiliki pengaruh terhadap penggunaan SIA dimediasi oleh efikasi diri komputer, inovasi pribadi, kegunaan yang dirasakan, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan; efikasi diri komputer memiliki pengaruh terhadap kegunaan yang dirasakan dan kemudahan yang dirasakan penggunaan; inovasi pribadi memiliki pengaruh terhadap manfaat yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan; dan kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan memiliki pengaruh terhadap

⁶⁵ Hudha, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah."

⁶⁶ Riyadi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)."

penggunaan SIA.⁶⁷ Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh I Made Sadha Suardikha (2013) mengangkat judul tentang pengaruh budaya tri hita karena terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dimediasi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan yang menghasilkan kesimpulan bahwa budaya THK berpengaruh pada persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan penggunaan SIA; persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh pada penggunaan SIA; budaya THK juga berpengaruh pada penggunaan SIA dimediasi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.⁶⁸

Penelitian terkait pemahaman akuntansi sebagai variabel independen dan niat sebagai variabel mediasi juga disampaikan oleh Melia Winda Lestari (2021) dalam penelitian tersebut dilakukan di Kabupaten Banyumas yang objeknya adalah pelaku UMKM. Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM dengan niat sebagai variabel mediasi melalui penelitian kuantitatif. Dari penelitian tersebut dihasilkan pengaruh positif dan signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat, serta pemahaman akuntansi dan niat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM. Pada penelitian ini juga pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM dapat dimediasi oleh niat.⁶⁹

⁶⁷ Bambang Purnomosidhi I Made Sadha Suardikha, Sutrisno T, Eko Ganis Sukoharsono, "Pengaruh Implementasi Budaya Tri Hi Ta Karena Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Keyakinan-Diri Atas Komputer, Keinovatifan Personal, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Pada Bank Per Kreditan Rakyat Di Bali," *Universitas Brawijaya* (2012).

⁶⁸ Suardikha, "Pengaruh Budaya Tri Hita Karena Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan."

⁶⁹ Melia Winda, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Banyumas)."

*Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu*

No	Penulis	Judul	Variabel Independen	Variabel Dependen	Variabel mediasi/moderasi	Teori	Alat Analisis	Hasil
1.	Saut Djosua Henrianto Sitorus (2017)	Pengaruh latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada pedagang di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan	Latar belakang pendidikan dan pengetahuan akuntansi	penggunaan sistem informasi akuntansi	-	-	Regresi	Latar belakang pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi memengaruhi penggunaan informasi akuntansi.
2.	Lodovicus Lasdi dan Teodora Winda Mulia (2014)	<i>Company's internal characteristics, environmental uncertainty, the use of accounting information, and the performance of SMEs</i>	Pengetahuan akuntansi, skala usaha, pengalaman usaha, dan jenis usaha	Penggunaan informasi akuntansi	Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi	-	Regresi hirarkis	Pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis dan jenis usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, kecuali variabel skala. Hasil analisis regresi hirarkis menyimpulkan ketidakpastian lingkungan berpengaruh dan memperkuat pengetahuan akuntansi, pengalaman bisnis, skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Namun, ketidakpastian lingkungan tidak memperkuat pengaruh bisnis pada penggunaan informasi

								akuntansi. Hasil uji lainnya menyebutkan bahwa penggunaan informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja UKM.
3.	Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti (2017)	Niat melakukan pencatatan akuntansi pada usaha kecil menengah: pengetahuan akuntansi ataukah <i>herding</i> ?	Pengetahuan akuntansi, perilaku <i>herding</i>	Niat melakukan pencatatan akuntansi	-	<i>Theory of planned behavior</i>	Regresi	Pengetahuan akuntansi dan perilaku <i>herding</i> memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat dalam membuat pencatatan keuangan.
4.	Choirul Hudha (2017)	Pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dimoderasi ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah	Tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi	Penggunaan informasi akuntansi	Ketidakpastian lingkungan usaha kecil menengah sebagai variabel moderasi	-	Structural Equation Modelling (SEM)	Tingkat pendidikan tidak memengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM. Ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi mampu memoderasi pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi.
5.	Sugeng Riyadi dan Rismawandi (2016)	Motivasi, pengetahuan akuntansi dan penerapan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi (studi empiris pada usaha mikro,	Motivasi Pemilik Usaha, Pengetahuan Akuntansi dan Penerapan Praktik Akuntansi	Penggunaan Informasi Akuntansi	-	<i>Teori Motivasi</i>	Regresi linier berganda	Motivasi pemilik usaha memengaruhi penggunaan informasi akuntansi, penerapan praktik akuntansi memengaruhi penggunaan informasi, pengetahuan akuntansi tidak memengaruhi

		kecil dan menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)						penggunaan informasi akuntansi.
6.	Shamim Tashakor, Ranjith Appuhami, dan Rahat Munir (2019)	<i>Environmental management accounting practices in australian cotton farming: the use of the theory of planned behaviour</i>	Sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan	Praktik akuntansi manajemen lingkungan	-	<i>Theory of Planned Behavior</i>	<i>Partial least squares (PLS)</i>	Sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh signifikan terhadap niat petani untuk mengadopsi praktik akuntansi manajemen lingkungan, sedangkan norma subjektif berpengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen lingkungan
7.	I Made Sadha Suardikha, Sutrisno T, Eko Ganis Sukoharsono, Bambang Purnomoshi dhi (2012)	Pengaruh implementasi budaya tri hita karena terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dimediasi keyakinan-diri atas komputer, keinovatifan personal, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan pada Bank Perkreditan Rakyat di Bali	Implementasi budaya Tri Hi Ta Karena	Penggunaan sistem informasi akuntansi	Keyakinan-diri atas komputer, keinovatifan personal, persepsi kegunaan, dan persepsi kemudahan penggunaan sebagai variabel mediasi	<i>teori technology acceptance model (TAM)</i>	analisis SEM	Budaya THK berpengaruh terhadap efikasi diri komputer, personal inovasi, dan penggunaan SIA sebagai ekspresi keberhasilan SIA. Budaya THK berpengaruh terhadap penggunaan SIA dimediasi oleh efikasi diri komputer, inovasi pribadi, kegunaan yang dirasakan, dan kemudahan penggunaan yang dirasakan. Efikasi diri komputer berpengaruh terhadap kegunaan yang dirasakan dan kemudahan yang dirasakan penggunaan. Inovasi pribadi berpengaruh terhadap manfaat yang dirasakan dan

								kemudahan penggunaan yang dirasakan. Kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan berpengaruh terhadap penggunaan SIA.
8.	I Made Sadha Suardikha (2013)	Pengaruh budaya Tri Hita Karana terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi dimediasi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan	Budaya Tri Hita Karana	Penggunaan sistem informasi akuntansi	Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan sebagai variabel mediasi	<i>teori technology acceptance model (TAM)</i>	analisis <i>partial least square (PLS)</i>	Budaya THK berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, dan penggunaan SIA. Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan SIA. Budaya THK berpengaruh terhadap penggunaan SIA dimediasi persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan.
9.	Melia Winda Lestari (2021)	Pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi sak emkm dengan niat sebagai variabel mediasi (studi kasus umkm di kabupaten banyumas)	Pemahaman akuntansi	Implementasi SAK EMKM	Niat sebagai variabel mediasi	<i>Theory of planned behavior</i>	Regresi dan kausal step	Pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat. Pemahaman akuntansi dan niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SAK EMKM
10.	Elisabeth Octaviana Tri Setyowati dan Agustini Dyah Respati (2017)	Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, <i>computer self efficacy</i> , dan kepuasan	Persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan <i>computer</i>	Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	-	<i>technology acceptance model (TAM)</i>	Regresi	Persepsi kemudahan penggunaan persepsi dan manfaat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi

		pengguna sistem informasi akuntansi	<i>self efficacy</i>					akuntansi pada karyawan coffee shop di Kabupaten Sleman. <i>Computer self efficacy</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada karyawan coffee shop di Kabupaten Sleman
11.	Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati (2018)	Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan <i>perceived usefulness</i> pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	Kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan <i>perceived usefulness</i>	Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi	-	-	Regresi	Kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi dan <i>perceived usefulness</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
12.	Tiksnayana Vipraprastha dan Maria M.Ratna Sari (2016)	Pengaruh faktor-faktor kinerja individual karyawan terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi	Pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan insentif	Efektivitas penggunaan sistem Informasi akuntansi	-	<i>Theory of Reasoned Action (TRA)</i>	Regresi	Pengalaman kerja, pelatihan, tingkat pendidikan dan Insentif memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem Informasi akuntansi
13.	Ni Wayan Lisna Widyantari dan I Made Sadha Suardikha (2016)	Pengaruh pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi	Program pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja personal dan partisipasi manajemen	Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi	-	<i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Regresi	Variabel program pelatihan dan pendidikan, pengalaman kerja dan partisipasi manajemen memiliki pengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
14.	Kadek Indah Ratnanings	Pengaruh kecanggihan	Kecanggihan teknologi	Efektivitas	-	-	Regresi	Kecanggihan teknologi informasi, partisipasi

	ih dan I Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014)	teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi pada efektivitas sistem informasi akuntansi	Informasi, partisipasi manajemen, dan pengetahuan manajer akuntansi	Sistem informasi akuntansi				manajemen, serta pengetahuan manajer akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA)
--	---	---	---	----------------------------	--	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan data bahwa penelitian terkait sistem informasi akuntansi sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pemakaian dua variabel independen yakni pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding*. Pengetahuan akuntansi menjadi salah satu variabel independen yang sering dipakai peneliti untuk mengetahui tingkat besarnya penerapan akuntansi pada UMKM. Namun, perilaku *herding* di sini menjadi pembeda karena langkanya penelitian tentang perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Perilaku *herding* merupakan suatu hal yang menarik diteliti karena adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa pelaku UMKM dalam menerapkan sistem informasi akuntansi di Indonesia, khususnya di Kabupaten Tegal merupakan perilaku *herding* atau bukan. Sebab, masyarakat Indonesia cenderung berkelompok dengan masyarakat lainnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Wishnuwardhani dan Mangundjaya menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia, khususnya suku Jawa menganut budaya kolektivisme, yang mana individu saling berinteraksi dalam kelompok sehingga kelompok mampu mempengaruhi perilaku individu di dalamnya.⁷⁰

Selanjutnya, penelitian ini menambahkan variabel mediasi. Variabel mediasi berfungsi sebagai variabel perantara pengaruh antara variabel independen ke

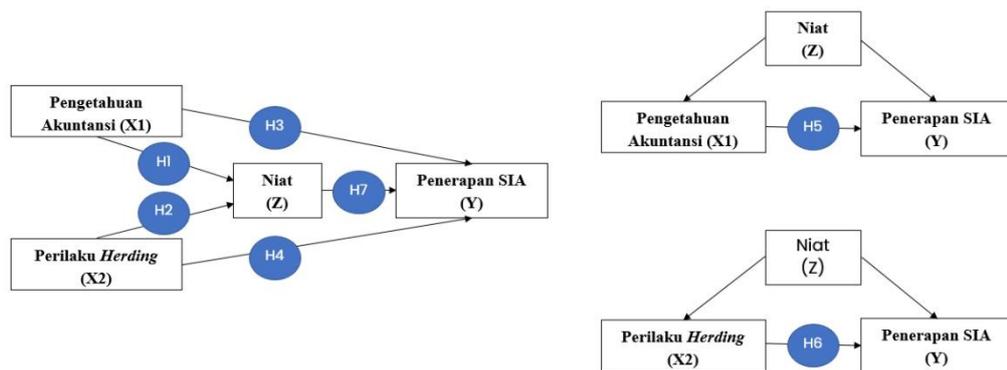
⁷⁰ Wishnuwardhani and Mangundjaya, "Hubungan Nilai Budaya Individualisme-Kolektivisme Dan Gaya Penyelesaian Konflik."

variabel dependen. Penambahan variabel mediasi yaitu niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Peran variabel mediasi terletak diantara variabel independent dan dependen yang secara teoritis mempengaruhi kedua hubungan variabel tersebut.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, dan permasalahan yang hendak diteliti, maka kerangka pemikiran teoritik dalam penelitian ini akan digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran Teoritik



2.5 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, belum diketahui kebenarannya, melalui tinjauan pustaka yang dijabarkan peneliti dan masih terus untuk diuji akan kebenarannya secara empiris.⁷¹ Dalam penelitian ini akan dirumuskan hipotesis yang hendak digunakan untuk memberikan pedoman dalam penelitian. Hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut:

⁷¹ W Gulo, "Metodologi Penelitian, Jakarta: PT," Gramedia Widiasarana Indonesia (2002).

2.5.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah sekumpulan ilmu mengenai sistem informasi yang digunakan untuk membuat laporan keuangan untuk pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan keadaan perusahaan. Sedangkan niat mengacu pada kesiapan seseorang untuk terlibat dalam suatu perilaku/tindakan tertentu. Dalam *Theory of planned behavior*, niat dijelaskan oleh tiga faktor penentu, yakni sikap (penilaian sendiri atas perilaku), norma subjektif (pendapat orang lain atas perilaku), dan kontrol perilaku yang dirasakan. Dalam konteks sistem informasi akuntansi, ketiga determinan tersebut dapat memprediksi perilaku/tindakan yang akan dilakukan. Pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan. Pengetahuan pengusaha tentang akuntansi akan meningkat sebagai hasil dari proses pembelajaran sehingga pemahaman pengusaha untuk menerapkan informasi akuntansi juga akan semakin meningkat.

Menurut Ismail dan King, pemilik/manajer perusahaan yang memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang tinggi maka mereka memiliki niat untuk menerapkan pencatatan akuntansi yang tinggi juga dibandingkan dengan pemilik/manajer dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang rendah.⁷² Sama halnya penelitian Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti yang menyimpulkan pengetahuan akuntansi mempengaruhi niat pengusaha UKM untuk melakukan pencatatan akuntansi.⁷³ Pengusaha UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik tentunya akan memahami pentingnya peran informasi akuntansi dalam bisnis mereka. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi yang dimiliki pengusaha maka niat untuk melakukan pencatatan akuntansi akan tinggi juga.

⁷² Noor Azizi Ismail and Malcolm King, "Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms," *Journal of Information Systems and Small Business* 1, no. 1-2 (2007): 1-20.

⁷³ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi

2.5.2 Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Herding adalah perilaku seseorang mengikuti apa yang orang lain lakukan dan mengabaikan informasi yang terjadi. Perilaku *herding* oleh pelaku UMKM dapat dilihat jika terdapat orang lain atau pelaku UMKM lain yang membuat pencatatan keuangan, ataupun sebaliknya. Hal ini terjadi karena kemampuan berfikir orang terbatas akibat kemampuan individu kurang memadai dan kurangnya informasi yang diperoleh.

Dalam *theory of planned behavior*, niat/intensi mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Norma subjektif atau pandangan seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu yang dapat menimbulkan *herding* merupakan salah satu penentu niat. Dengan kata lain, semakin banyak individu berinteraksi dengan anggota lain dari suatu kelompok, semakin besar kemungkinan individu tersebut akan bereaksi sama dengan orang-orang di sekitar mereka. Interaksi tersebut menghasilkan pengaruh sosial yang dapat membentuk pandangan seseorang tentang kehidupan. Babita Gupta, Subhasish Dasgupta, dan Atul Gupta dalam penelitiannya menemukan hasil bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku untuk menggunakan teknologi.⁷⁴ Dalam bidang akuntansi, penelitian sebelumnya juga menemukan terdapat dorongan untuk pengaruh sosial terhadap niat staf akuntansi untuk menggunakan teknologi.⁷⁵ Penelitian lain menyebutkan norma subjektif memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan informasi akuntansi basis akrual.⁷⁶

⁷⁴ Babita Gupta, Subhasish Dasgupta, and Atul Gupta, "Adoption of ICT in a Government Organization in a Developing Country : An Empirical Study" 17 (2008): 140–154.

⁷⁵ Mary B Curtis and Elizabeth A Payne, "International Journal of Accounting Information Systems An Examination of Contextual Factors and Individual Characteristics Affecting Technology Implementation Decisions in Auditing ☆" 9 (2008): 104–121.

⁷⁶ Ratno Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Organisasi Pemerintah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (2018): 77–103.

Interaksi dengan pelaku UMKM lain yang telah menerapkan pencatatan keuangan akan menghasilkan pertukaran informasi di mana orang seolah-olah meminta persetujuan dari orang lain sebelum membuat keputusan. Hal tersebut menjadi penyebab terjadinya *herding* sehingga seseorang berfikir, bertindak, dan berperilaku dengan cara yang sama dengan kebanyakan orang di lingkungan sekitarnya. Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti menyebutkan perilaku *herding* memiliki pengaruh pada niat pengusaha UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi.⁷⁷ Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering interaksi yang terjadi antar sesama pelaku UMKM yang telah menerapkan pencatatan keuangan, maka akan meningkatkan dan menumbuhkan niat pelaku UMKM untuk menerapkan pencatatan akuntansi. Oleh karena itu, semakin tinggi perilaku *herding* yang terjadi pada pelaku UMKM, maka akan mempengaruhi niat mereka untuk menerapkan pencatatan akuntansi.

H2 : Perilaku *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi

2.5.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem

Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan sekumpulan ilmu yang teroganisir secara sistematis tentang cara menakar dan mengelola setiap transaksi dan menghasilkan informasi penting kepada pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan. Pengetahuan akuntansi menjadi hal utama yang harus dimiliki setiap pengusaha dalam hal ini pelaku UMKM sehingga dapat menerapkan sistem informasi akuntansi sesuai prosedur/aturan. Selain itu, pelaku UMKM setidaknya harus memiliki pengetahuan akuntansi yang baik guna meningkatkan usaha yang mereka jalani. Pelaku UMKM harus paham tata cara pencatatan transaksi keuangan dan pelaporan akuntansi. Sebab, kegiatan transaksi itu berlangsung tidak hanya dalam kurun waktu yang singkat tetapi bertahun-tahun yang mana perusahaan tidak mungkin dapat mengingat semua transaksi yang terjadi tanpa sistem pencatatan yang teratur. Dalam penelitian

⁷⁷ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

yang dilakukan Saut Djosua Henrianto Sitorus (2017) menyimpulkan bahwa pengetahuan tentang akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.⁷⁸ Selanjutnya Choirul Hudha menyatakan pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UKM Kota Surabaya.⁷⁹ Peneliti lain yakni Mohammed Muneerali Thottoli menyebutkan bahwa pengetahuan *software* akuntansi secara signifikan berpengaruh terhadap penggunaan *software* akuntansi oleh UKM di Oman. Dengan demikian semakin baik pengetahuan akuntansi yang dimiliki pelaku UMKM maka semakin baik pula tingkat penerapan sistem informasi akuntansi.

H3 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

2.5.4 Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Perilaku *herding* digambarkan sebagai orang-orang yang secara buta (*blindly*) mengikuti keputusan orang lain tanpa adanya dasar pengetahuan. Ketika membuat keputusan, individu sering dipengaruhi keputusan orang lain. *Herding* cenderung meniru perilaku orang lain atau sekelompok orang yang berjumlah besar. Perilaku *herding* bisa terjadi pada penerapan sistem informasi akuntansi ketika pelaku UMKM ingin mengembangkan usahanya. Pelaku UMKM mencoba mencari tahu apa yang dilakukan pengusaha lain dalam mengembangkan usahanya. Pengusaha biasanya dalam mengembangkan usaha melakukan pencatatan keuangan. Sebab, pencatatan keuangan merupakan salah satu syarat untuk melakukan pinjaman modal ke pihak luar seperti bank. Oleh karena itu, perilaku *herding* seringkali terjadi pada pelaku UMKM yang mengikuti apa yang dilakukan pengusaha lain.

⁷⁸ Sitorus, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan."

⁷⁹ Hudha, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah."

Pada *theory of planned behavior* juga menyebutkan adanya norma subjektif yang memiliki kecenderungan untuk mempengaruhi orang lain dalam berperilaku. Norma subjektif didefinisikan sebagai pandangan seseorang terhadap kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi diterapkan atau tidaknya suatu perilaku. Penelitian oleh Tashakor menyebutkan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh tidak langsung yang signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen lingkungan.⁸⁰ Hal yang diduga sama terjadi dalam kaitannya dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Pendapat orang lain dapat memicu terjadinya kecenderungan individu dalam membuat keputusan. Keputusan untuk menerapkan sistem akuntansi bisa terjadi akibat pendapat/ajakan orang lain.

H4 : Perilaku *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

2.5.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

Akuntansi adalah suatu tahapan proses pengumpulan, pengidentifikasian, pencatatan, penggolongan, peringkasan serta penyajian atau laporan dari banyaknya transaksi keuangan dan penafsiran hasilnya guna pengambilan keputusan. Sari menemukan bahwa pengetahuan pelaku UMKM mengenai akuntansi, akan berpengaruh pada penggunaan informasi akuntansi yang ada.⁸¹ Namun, beberapa UMKM masih menganggap bahwa usaha yang dijalankan masih terlalu kecil dan rendahnya pengetahuan akuntansi sehingga hal itu menjadi alasan utama mereka untuk tidak menerapkan pencatatan keuangan sebagaimana mestinya.

Theory of planned behavior mengasumsikan bahwa orang akan mempertimbangkan intensi atau niat dari suatu tindakan sebelum memutuskan apakah akan melakukan suatu perilaku tersebut. Dalam hal ini,

⁸⁰ Shamim Tashakor, Ranjith Appuhami, and Rahat Munir, "Environmental Management Accounting Practices in Australian Cotton Farming: The Use of the Theory of Planned Behaviour," *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 32, no. 4 (2019): 1175–1202.

⁸¹ Ria Nita Sari, "Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi.," *Jurnal Riset Akuntansi*, no. 2012 (2012), <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/6629>.

pelaku UMKM tidak bertindak secara otomatis melainkan mereka menggunakan informasi-informasi yang sudah mereka miliki untuk meyakinkan mereka sendiri untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Tindakan seseorang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi secara langsung ditentukan oleh niatnya. Hipotesis penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melia Winda Lestari yaitu niat dapat memediasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM.⁸² Selanjutnya, Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti mengemukakan pengetahuan akuntansi mempengaruhi niat pengusaha UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi.⁸³ Oleh karena itu, niat diduga mampu memediasi pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

H5 : Niat mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

2.5.6 Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

Perilaku *herding* atau sering disebut dengan perilaku kawanan merupakan tindakan mengikuti apa yang dilakukan orang lain ini menjadi sumber pengambilan keputusan yang hendak dilakukan. Perilaku tersebut dinilai positif ketika diiringi dengan pemahaman informasi sebelumnya. Informasi akuntansi dapat dipelajari dengan saling berinteraksinya pelaku UMKM dengan seseorang yang mapan dalam pengetahuan akuntansi. Perilaku *herding* kemungkinan dapat terjadi ketika orang-orang tersebut saling bertukar informasi yang dalam hal ini informasi penerapan akuntansi. Niat menjadi kunci utama seseorang melakukan suatu tindakan apakah akan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi seperti orang lain lakukan atau tidak. Pelaku UMKM akan bertindak sesuai kehendak niat yang dimilikinya. Yohanes Hendri Andhika dan Theresia Woro Damayanti menyebutkan perilaku *herding* mempengaruhi niat pengusaha UKM dalam

⁸² Melia Winda, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Banyumas)."

⁸³ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

melakukan pencatatan akuntansi.⁸⁴ Maka niat diduga mampu memediasi perilaku *herding* terhadap sistem informasi akuntansi.

H6 : Niat mampu memediasi pengaruh perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

2.5.7 Pengaruh Niat Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Niat didefinisikan sebagai suatu kehendak, rencana, tekad, dan janji kepada diri sendiri untuk melakukan suatu perilaku.⁸⁵ Konsep niat di sini dapat terjadi pada individu yang terlibat dalam suatu perilaku yang ditentukan oleh sikap dimana mampu mempengaruhi perilaku individu tersebut. Dapat diartikan bahwa individu akan bertindak sesuai dengan kehendak niat yang dimilikinya. Niat menjadi jembatan utama seseorang dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Tanpa adanya niat yang kuat akan menyebabkan seseorang ragu untuk menerapkan akuntansi pada usahanya. Pada kenyataannya sistem informasi akuntansi memiliki manfaat untuk memudahkan hal-hal penyediaan informasi ekonomi perusahaan yang nantinya data tersebut sangat diperlukan oleh banyak pihak untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Hipotesis penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriono yang menunjukkan bahwa minat penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.⁸⁶ Penelitian lain juga menyebutkan bahwa adanya pengaruh positif antara minat dan perilaku menggunakan informasi akuntansi basis akrual.⁸⁷

H7 : Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi

⁸⁴ Ibid.

⁸⁵ Zainiati, "Pengaruh Locus of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga."

⁸⁶ Supriono, "Analisis Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior," *journal Ekonomi dan Teknik Informatika* 3, no. 1 (2015): 38–47.

⁸⁷ Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Organisasi Pemerintah."

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang dipakai dalam penelitian, antara lain jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian, teknik analisis data, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis yang akan dijelaskan lebih rinci di bawah ini:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis pendekatan kuantitatif karena terdapat angka-angka dalam penyajian penelitian seperti pada saat pengumpulan data, penafsiran dari data yang ada dan hasil dari penelitian. Penelitian kuantitatif berperan dalam menguji suatu teori terhadap data-data berupa angka dan menghasilkan sebuah penerimaan atau penolakan dari teori yang sudah diuji kebenarannya. Sebagaimana disebutkan oleh Kasiram, pendekatan kuantitatif adalah proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui.⁸⁸ Dalam penelitian kuantitatif akan menguji mengenai teori ataupun adanya dugaan sementara agar membuktikan apakah benar atau tidaknya.⁸⁹

Temuan dari jenis penelitian ini dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode statistik atau alat ukur lainnya. Metode kuantitatif berupa analisis statistik berfokus pada suatu peristiwa dengan ciri-ciri tertentu di dalam kehidupan manusia yang dikenal sebagai variabel. Sebuah teori objektif digunakan untuk menganalisis hubungan antara beberapa variabel dalam metode kuantitatif.⁹⁰

3.2 Sumber Penelitian

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah informasi yang dapat diperoleh langsung dari sumber yang relevan (responden) dengan cara berinteraksi di lapangan. Menurut Jonathan Sarwono, data primer adalah informasi yang diperoleh

⁸⁸ Kasiram Moh, "Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif," *Malang: UIN Malang press* (2008).

⁸⁹ S Sarmanu, "Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika" (Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga, 2017).

⁹⁰ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013).

langsung dari sumber pertama yang sering disebut sebagai responden. Data atau informasi dikumpulkan dengan pertanyaan tertulis pada kuesioner atau lisan melalui metode wawancara.⁹¹ Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari pelaku UMKM di Kabupaten Tegal.

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder tidak sama dengan data primer. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, tetapi data sekunder diperoleh dari sumber selain sumber primer yang digunakan untuk mendapatkan data atau informasi untuk mampu menjawab permasalahan yang akan diteliti.⁹² Informasi ini didapatkan dari buku, majalah, surat kabar pemerintah, serta situs internet atau sumber lain yang mendukung. Data sekunder yang digunakan peneliti untuk memperoleh data bersumber dari situs resmi Dinkop Jawa Tengah untuk mengetahui jumlah UMKM Provinsi Jawa Tengah dan literatur-literatur yang mendukung penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai total atau jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang telah dipilih peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁹³ Pada penelitian ini peneliti menggunakan populasi penelitian dari seluruh pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal. Adapun jumlah populasi penelitian ini sebanyak 61.504 pelaku usaha.⁹⁴

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri sama dengan populasi itu sendiri. Sampel yang diperoleh dari populasi harus akurat

⁹¹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).

⁹² Ibid.

⁹³ M P P Sugiyono and P Kuantitatif, *Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta*, Cet. 23. (Bandung: Alfabeta, cv, 2016).

⁹⁴ Tegal, *Data UMKM Kabupaten Tegal*.

dan representatif. Sampel diambil dari beberapa objek dalam populasi yang hendak diteliti. Sampel menurut Garaika Darmawan adalah bagian dari ukuran dan karakteristik dari populasi tersebut. Jika populasinya besar dan peneliti tidak memiliki sarana, tenaga, waktu, ataupun keterbatasan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi yang representatif (mewakili).⁹⁵

Teknik sampling yang digunakan penelitian ini menggunakan jenis *nonprobability sampling* yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan/peluang yang sama untuk setiap anggota populasi yang dipilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan kebetulan. Maksudnya, siapa saja yang secara kebetulan/*incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dipandang cocok sebagai sumber data.

Populasi penelitian ini berjumlah 61.504 pelaku UMKM yang tersebar di Kabupaten Tegal. Untuk menetapkan jumlah sampel pada penelitian ini penulis menggunakan rumus slovin di bawah ini:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n: ukuran sampel / jumlah responden

N: ukuran populasi

e : persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

Terdapat ketentuan dalam menentukan nilai e sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 atau 10% bagi populasi yang jumlahnya besar

Nilai e = 0,2 atau 20% bagi populasi yang jumlahnya kecil

⁹⁵ Garaika Darmawan, *Metodologi Penelitian* (Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2011).

Karena populasi penelitian ini berjumlah 61.504 pelaku UMKM, maka nilai e yang diambil untuk persentase kelonggaran yaitu 10%. Hasil dari perhitungan nantinya bisa dibulatkan keatas untuk mencapai kesesuaian.

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

$$n = \frac{61.504}{1+61.504(0,1)^2}$$

$$n = \frac{61.504}{1+615,04}$$

n = 99,84 atau dibulatkan dengan 100 orang

Berdasarkan uraian di atas, hasil perhitungan menunjukkan jumlah sampel yang digunakan penelitian ini sebesar 100 pelaku UMKM.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah cara-cara yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data yang berguna untuk penelitiannya. Nantinya data tersebut juga akan dilakukan pengujian untuk menentukan hasil dari penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data antara lain :

3.4.1 Kuesioner atau Angket

Kuesioner ialah salah satu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁹⁶ Kuisisioner penelitian ini dibagikan secara langsung ke pelaku UMKM melalui kertas atau formulir kuisisioner. Selain itu, kuisisioner ini dibagikan secara online berupa google formulir melalui grup binaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal di media sosial Whatsapp. Skala pengukuran penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala pengukuran yang pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert yang berarti nilai peringkat dari setiap jawaban atau tanggapan responden tersebut dijumlahkan sehingga menghasilkan nilai total. Skala likert secara general menggunakan lima peringkat penilaian diantaranya

⁹⁶ Sugiyono and Kuantitatif, *Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta.*

sangat tidak setuju dengan nilai 1, tidak setuju dengan nilai 2, netral dengan nilai 3, setuju dengan nilai 4, sangat setuju dengan nilai 5.⁹⁷

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari kejadian masa lalu. Bentuk dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar, hasil wawancara dan sebagainya. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah proses memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan serta informasi yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian.⁹⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi penyebaran kuisioner secara langsung ke pelaku UMKM.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang nantinya akan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan diambil kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang hendak diteliti sebagai dasar penyusunan penelitian sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam statistik penelitian sering dikenal sebagai variabel X. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).⁹⁹ Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding*.

3.5.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam statistik penelitian sering dikenal sebagai variabel Y. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas.¹⁰⁰ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu penerapan sistem informasi akuntansi.

⁹⁷ Ruslan Rosady, "Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi," Jakarta: PT Raja Grafindo Persada (2003).

⁹⁸ Sugiyono and Kuantitatif, *Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta*.

⁹⁹ Ibid.

¹⁰⁰ Ibid.

3.5.3 Variabel Intervening (Variabel Mediasi)

Dalam statistik penelitian sering dikenal sebagai variabel Z. Variabel mediasi adalah variabel yang mampu mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel ini terletak diantara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.¹⁰¹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel mediasi adalah niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah variabel yang diteliti dicerminkan pada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel bersangkutan.¹⁰² Definisi operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan Akuntansi (X1) menurut Evi Linawati, dkk ¹⁰³ dan Budi Gautama Siregar ¹⁰⁴	Pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai suatu hal yang diketahui dengan benar mengenai proses akuntansi atau hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas keuangan dan dapat menjelaskannya dengan baik.	1. Pengetahuan deklaratif 2. Pengetahuan procedural 3. Pengetahuan untuk mengukur secara adil	Skala Likert

¹⁰¹ Ibid.

¹⁰² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro (Semarang, 2013).

¹⁰³ Linawati, Mitha, and Restuti, "Pengetah. Akunt. Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Atas Pengguna. Inf. Akunt."

¹⁰⁴ Siregar, "Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam."

Perilaku <i>Herding</i> (X2) menurut Desmond Wira ¹⁰⁵	<i>Herding</i> mengacu pada keadaan di mana orang-orang rasional bertindak irasional dengan meniru atau mengikuti penilaian orang lain dalam mengambil keputusan.	1. Ketidakyakinan membuat keputusan sendiri 2. Mengikuti opini orang lain	Skala Likert
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y) menurut Romney dan Steinbart ¹⁰⁶ dan Sofyan Syafri Harahap ¹⁰⁷	Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan beberapa data informasi, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan laporan yang disusun untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan.	1. Pengguna sistem 2. Prosedur 3. Data 4. Perangkat lunak 5. Infrastruktur teknologi informasi 6. Menjaga keadilan dan kebenaran	Skala Likert
Niat (Z) menurut Icek Ajzen ¹⁰⁸	Niat didefinisikan sebagai niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Niat memiliki hubungan yang erat dengan perilaku sehingga niat mampu menjadi salah satu kriteria utama dalam memprediksikan seseorang akan melakukan suatu perilaku tertentu atau tidak.	1. Sikap terhadap perilaku 2. Norma subyektif dari perilaku 3. Kontrol persepsi perilaku	Skala Likert

¹⁰⁵ Wira, *Psikologi Trading: Aspek Psikologi Dalam Investasi Dan Trading*.

¹⁰⁶ A.Sultoni et al., *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems Diterjemahkan Oleh : Kiki Sakinah; Nur Safira Dan Novita Puspasari*, vol. 3, p. .

¹⁰⁷ Harahap, "Beberapa Dimensi Akuntansi: Menurut Alquran, Ilahiyah, Sejarah Islam Dan Kini."

¹⁰⁸ Ajzen, "The Theory of Planned Behavior."

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang menggunakan statistik deskriptif yang biasanya dipakai untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah diperoleh apa adanya tanpa tujuan untuk menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁰⁹ Tanggapan atau reaksi responden pada pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS yang nantinya dalam aplikasi ini data dikumpulkan dari responden terhadap pernyataan yang sudah disediakan kemudian diinterpretasikan dengan analisis deskriptif.

Tabel 3. 2
Definisi Statistik Deskriptif

Kategori	Definisi
Mean	Nilai rata-rata atau jumlah nilai anggota suatu kelompok dibagi jumlah anggota kelompok.
Median	Nilai tengah dari data-data yang terurut.
Standard Deviation	Nilai yang digunakan untuk menentukan distribusi data dalam sampel dan melihat seberapa dekat data dengan nilai rata-rata.
Variance	Ukuran statistik tentang seberapa tersebar titik-titik data dalam sampel atau kumpulan data.
Range	Selisih nilai terbesar dengan nilai terkecil dari total informasi yang diperoleh.
Minimum	Nilai terkecil dalam kumpulan data.
Maximum	Nilai terbesar dalam kumpulan data.

¹⁰⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Ed.1 Cet.4. (Jakarta: Kencana, 2017).

3.7.2 Uji Instrumen Penelitian

Uji Instrumen penelitian adalah proses menilai data dengan cara mensistematisasikan apa yang sedang dipahami dan diteliti agar dapat menyajikan apa yang diperoleh dari orang lain. Tujuan dari analisis data instrumen adalah untuk mencari arti atau makna dibalik data dari subjek pelaku. Analisis instrument penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang dijelaskan di bawah ini:

- 1 Uji validitas diujikan guna mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner.¹¹⁰ Sebuah kuesionier dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesionier tersebut. Dengan kata lain uji validitas adalah ukuran data yang menunjukkan kebenaran (valid) dari instrumen penelitian. Uji kevalidan suatu data dapat diketahui dengan cara uji validitas terhadap setiap item kuesioner.¹¹¹
- 2 Uji reliabilitas ialah sebuah alat tolak ukur suatu kuesionier/angket yang mana merupakan indikator variabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kevalidan atau reliabel serta handal dalam menjawab pertanyaan seseorang secara stabil atau konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas dinyatakan reliabel atau handal jika $>0,6$ untuk suatu instrumen.¹¹²

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat menentukan apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak.¹¹³ Masing-masing variabel dalam penelitian diuji normalitasnya menggunakan uji KolmogorovSmirnov. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima (berdistribusi

¹¹⁰ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*.

¹¹¹ Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*.

¹¹² Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*.

¹¹³ Dr Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS," Penerbit Andi: Yogyakarta (2011).

normal) sedangkan jika nilai probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak (tidak berdistribusi normal).

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam suatu model regresi. Multikolinearitas bisa diketahui dari nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) pada variabel bebas dan variabel terikatnya.¹¹⁴ Pengujian ini sangat penting untuk dilakukan karena bisa mengetahui ada atau tidaknya hubungan dalam variabel bebas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi. Apabila satu varian pengamatan ke pengamatan lainnya menunjukkan tetap maka disebut heteroskedastisitas tetapi ketika satu varian pengamatan ke pengamatan lainnya menunjukkan berbeda maka itu disebut dengan homoskedastisitas. Menurut Imam Ghozali, ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak mempunyai masalah heteroskedastisitas. Sedangkan ketika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka model regresi bermasalah dengan heteroskedastisitas.¹¹⁵

3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas jawaban dari persoalan yang sedang diteliti dalam penelitian yang kebenarannya masih dipertanyakan dan harus diuji secara empiris.¹¹⁶ Tujuan pengujian hipotesis adalah untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor-faktor independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diketahui dari kriteria rumusannya yang dapat dibedakan menjadi dua bagian. Dua bagian tersebut adalah hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan

¹¹⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*.

¹¹⁵ Ibid.

¹¹⁶ Santoso Singgih, "Statistik Multivariat," *Jakarta: PT Gramedia* (2010).

hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan adanya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain.

3.9.1 Analisis Regresi

Analisis regresi adalah studi tentang hubungan antara satu atau lebih faktor independen dan variabel dependen, dengan tujuan untuk memprediksi atau meramalkan rata-rata populasi dengan menggunakan nilai-nilai variabel independen.¹¹⁷ Tujuan pengujian regresi adalah untuk mengetahui kekuatan antara dua variabel atau bisa lebih yaitu dari variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini sering digunakan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan dependen yang memungkinkan peneliti untuk menentukan apakah terjadi penurunan atau kenaikan, serta apakah berpengaruh negatif maupun positif.

3.9.2 Uji Koefisiensi Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Dalam koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Apabila nilai koefisien determinasi bernilai kecil maka kemampuan variabel-variabel bebas ketika menjelaskan variabel-variabel terikat menjadi terbatas. Ketika nilai koefisien determinasi mendekati nilai satu berarti variabel bebas mampu memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel terikat.¹¹⁸

3.9.3 Uji Regresi Simultan (Uji-F)

Uji regresi simultan atau sering disebut dengan uji-F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau variabel independen yang terdapat dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait atau variabel dependen. Adapun kriteria dalam menentukan keputusan uji ini sebagai berikut:

¹¹⁷ Suliyanto, "Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS."

¹¹⁸ Andi Supangat, *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik / Andi Supangat*, Ed. 1, cet. (Jakarta: Kencana, 2007).

- 1 Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
- 2 Variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

3.9.4 Uji Regresi Parsial

Uji regresi parsial atau sering disebut dengan uji-T digunakan untuk melihat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial.¹¹⁹ Adapun langkah-langkah untuk menentukan uji sebagai berikut:

- 1 Menentukan hipotesis alternatif, yaitu H_0 dan H_a
- 2 Menentukan nilai signifikansi yaitu lima persen (0,05)
- 3 Melihat perbandingan nilai t hitung dan t tabel
- 4 Membuat kesimpulan dari hasil pengujian

Dasar pengambilan keputusan:

- 1 H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2 H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

3.9.5 Analisis Jalur (*Path Analysis*) dan Uji Sobel

Analisis jalur atau biasa disebut dengan *path analysis* adalah perluasan dari analisis regresi linear berganda. Analisis ini berfungsi untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel (*model causal*) yang sudah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur tidak bisa menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak bisa digunakan sebagai nilai pengganti bagi peneliti untuk mengetahui hubungan kausalitas antara variabel.¹²⁰ Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk melihat atau

¹¹⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*.

¹²⁰ Ibid.

mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen.

Selain analisis jalur, uji sobel diperlukan untuk menentukan pengaruh mediasi yang terjadi baik bersifat signifikan maupun tidak. Analisis jalur akan menghasilkan koefisien yang menentukan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel-variabel penelitian. Sedangkan uji sobel dapat menentukan apakah variabel mediasi mampu memediasi variabel independen dengan variabel dependen. Nilai mediasi dapat dihitung secara manual dengan rumus maupun secara online menggunakan *sobel test calculator*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Umum Penelitian

4.1.1 Deskripsi Umum UMKM Kabupaten Tegal

Objek penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang beroperasi di daerah Kabupaten Tegal. Kabupaten Tegal merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Tegal secara geografis terletak pada koordinat 108°576-109°2130 BT dan 6°5041 - 7°1530 LS. Kabupaten Tegal terdiri atas daratan seluas 878,7 km² dan lautan seluas 121,50 km². Adapun batas wilayah Kabupaten Tegal terdiri atas bagian utara berbatasan dengan Kota Tegal dan Laut Jawa; bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang; bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kabupaten Banyumas. Kabupaten Tegal yang merupakan jalur transportasi Jakarta-Tegal-Cilacap dan Semarang-Cirebon-Jakarta menjadi faktor pendukung pertumbuhan UMKM. Selain itu, Kabupaten Tegal mempunyai penduduk usia produktif yang begitu besar sehingga dapat menjadi sumber modal utama untuk mengembangkan pertumbuhan UMKM.¹²¹

4.1.2 Visi dan Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal

a. Visi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Tegal yang Sejahtera, Mandiri, Unggul, Berbudaya dan Berakhlak Mulia (SMUBBM).

b. Misi Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal

- 1 Mewujudkan birokrasi yang bersih, terbuka, akuntabel dan efektif dalam melayani rakyat.
- 2 Memperkuat daya saing melalui pembangunan infrastruktur yang handal, berkualitas dan terintegrasi serta berwawasan lingkungan.

¹²¹ Gilang Rusadi Ahmad And Ari Susantiaji, "Analisa Sebaran Klasifikasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Tegal," Geomedia: Majalah Ilmiah Dan Informasi Kegeografian 18, No. 1 (2020).

- 3 Membangun perekonomian rakyat yang kokoh, maju, berkeadilan dan berkelanjutan.
- 4 Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui penguatan layanan bidang pendidikan, kesehatan dan sosial dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5 Meningkatkan tata kehidupan masyarakat yang tertib, aman, tentram dan nyaman dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai budaya serta kearifan lokal.

4.2 Deskripsi Data Penelitian dan Responden

4.2.1 Deskripsi Data Penelitian

Peneliti mengumpulkan 100 sampel pelaku UMKM dan menganalisis datanya untuk pengujian hipotesis dan analisis data. Pengambilan sampel disesuaikan dengan hasil rumus slovin berdasarkan akumulasi jumlah populasi. Seluruh pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal dimasukkan dalam populasi penelitian ini. Adapun jumlah populasi penelitian ini sebanyak 61.504 pelaku usaha.¹²² Teknik penentuan sampel dilakukan berdasarkan kebetulan atau insidental. Artinya, setiap orang yang kebetulan ditemui peneliti dapat digunakan sebagai sampel jika orang tersebut dianggap cocok sebagai sumber data.

*Tabel 4. 1
Distribusi Sampel*

Klasifikasi	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	100	100%
Kuesioner yang diterima kembali	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa kuesioner yang dibagikan berjumlah 100 butir dan jumlah kuesioner yang dapat dikumpulkan dan diolah yaitu sebanyak 100 kuesioner. Kuisisioner dalam penelitian ini dibagikan secara langsung ke pelaku UMKM melalui kertas atau formulir kuisisioner. Selain itu, kuisisioner ini dibagikan secara online berupa google

¹²² Tegal, *Data UMKM Kabupaten Tegal*.

formulir melalui grup binaan UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal di media sosial Whatsapp. Penyebaran kuesioner dilakukan dari tanggal 16 Maret s/d 7 April 2022. Data yang telah diperoleh dari hasil kuesioner nantinya dianalisis dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

4.2.2 Deskripsi Responden

Deskripsi responden dibagi menjadi 7 klasifikasi, yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, kriteria umkm, jenis umkm, lama usaha dan asal kecamatan. Deskripsi responden tersebut akan diuraikan lebih rinci beserta interpretasinya sebagai berikut:

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

*Tabel 4. 2
Jenis Kelamin Responden*

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
Perempuan	55	55.0	55.0	100.0

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, bisa diketahui jenis kelamin pelaku UMKM yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 45 responden dan perempuan sebanyak 55 responden dari 100 responden yang diperoleh. Oleh karena itu penulis menyimpulkan sebagian besar pelaku UMKM Kabupaten Tegal yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah berjenis kelamin perempuan.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

*Tabel 4. 3
Usia Responden*

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<20 tahun	1	1.0	1.0	1.0
20-29 tahun	33	33.0	33.0	34.0
30-39 tahun	24	24.0	24.0	58.0
40-49 tahun	29	29.0	29.0	87.0

>50 tahun	13	13.0	13.0	100.0
-----------	----	------	------	-------

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa usia 20-29 tahun memiliki responden terbanyak dibandingkan dengan usia pelaku UMKM yang lain yaitu sebanyak 33 responden. Selanjutnya usia yang memiliki responden cukup banyak yaitu pelaku UMKM yang berusia 40-49 tahun dengan jumlah responden sebanyak 29 responden. Usia 30-39 tahun dan >50 tahun masing-masing memiliki responden sebanyak 24 dan 13 responden. Usia <20 tahun hanya terdapat satu responden.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. 4
Pendidikan Terakhir Responden

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SD/Sederajat	13	13.0	13.0	13.0
SMP/Sederajat	13	13.0	13.0	26.0
SMA//Sederajat	56	56.0	56.0	82.0
Sarjana	18	18.0	18.0	100.0

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir pelaku UMKM yang mengisi kuesioner pada penelitian ini didominasi oleh SMA/ sederajat sebanyak 56 responden. Pendidikan terakhir pelaku UMKM SD/ sederajat memiliki responden yang sama dengan SMP/ sederajat sebanyak 13 responden. Pendidikan terakhir berupa sarjana memiliki responden sebanyak 18 responden.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Kriteria UMKM

Tabel 4. 5
Kriteria UMKM

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mikro	74	74.0	74.0	74.0
Kecil	22	22.0	22.0	96.0
Menengah	4	4.0	4.0	100.0

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa kriteria UMKM yang mengisi kuesioner pada penelitian ini adalah responden usaha mikro memiliki responden sebanyak 74 responden yang menjadikan responden terbanyak dibandingkan responden lainnya. Responden usaha kecil memiliki responden sebanyak 22 responden dan usaha menengah hanya memiliki 4 responden.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis UMKM

*Tabel 4. 6
Jenis UMKM*

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Jasa	9	9.0	9.0	9.0
Dagang	88	88.0	88.0	97.0
Manufaktur	3	3.0	3.0	100.0

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa jenis UMKM yang mengisi kuesioner pada penelitian ini terdiri dari tiga jenis usaha yaitu jasa, dagang dan manufaktur. Responden jenis usaha jasa memiliki jumlah sebanyak 9 responden, jenis usaha dagang sebanyak 88 responden dan jenis usaha manufaktur sebanyak 3 responden.

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Usaha

*Tabel 4. 7
Lama Usaha Responden*

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<5 tahun	52	52.0	52.0	52.0
5-10 tahun	24	24.0	24.0	76.0
10-15 tahun	4	4.0	4.0	80.0
>15 tahun	20	20.0	20.0	100.0

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar lama usaha responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini diisi oleh pelaku UMKM yang lama usahanya kurang dari 5 tahun. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel di atas yaitu usaha yang kurang dari 5

tahun diisi oleh 52 responden, 5-10 tahun berjumlah 24 responden, 10-15 tahun berjumlah 4 responden serta lebih dari 15 tahun berjumlah 20 responden.

7. Deskripsi Responden Berdasarkan Asal Kecamatan

*Tabel 4. 8
Asal Kecamatan Responden*

Item	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Adiwerna	8	8.0	8.0	8.0
Balapulang	12	12.0	12.0	20.0
Bojong	7	7.0	7.0	27.0
Bumijawa	5	5.0	5.0	32.0
Dukuhturi	7	7.0	7.0	39.0
Dukuhwaru	6	6.0	6.0	45.0
Jatinegara	4	4.0	4.0	49.0
Kedungbanteng	2	2.0	2.0	51.0
Kramat	4	4.0	4.0	55.0
Lebaksiu	6	6.0	6.0	61.0
Margasari	4	4.0	4.0	65.0
Pagerbarang	4	4.0	4.0	69.0
Pangkah	3	3.0	3.0	72.0
Slawi	5	5.0	5.0	77.0
Suradadi	6	6.0	6.0	83.0
Talang	8	8.0	8.0	91.0
Tarub	2	2.0	2.0	93.0
Warureja	7	7.0	7.0	100.0

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa asal kecamatan responden yang mengisi kuesioner pada penelitian ini tidak begitu merata untuk setiap kecamatan. Hal tersebut dikarenakan teknik sampel yang digunakan menggunakan insidental sampling atau siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Kecamatan Balapulang memiliki responden terbanyak dengan jumlah 12 responden. Kecamatan Adiwerna dan Talang masing-masing memiliki responden sebanyak 8 responden. Kecamatan Bojong, Dukuhturi, dan Warureja masing-masing memiliki responden sebanyak 7 responden. Kecamatan Dukuhwaru, Lebaksiu dan Suradadi masing-masing memiliki responden sebanyak 6 responden. Kecamatan Bumijawa dan Slawi masing-masing memiliki responden sebanyak 5 responden.

Kecamatan Jatinegara, Kramat, Margasari, dan Pagerbarang masing-masing memiliki responden sebanyak 4 responden. Kecamatan Pangkah memiliki responden sebanyak 3 responden. Kecamatan Tarub dan Kedungbanteng masing-masing memiliki responden sebanyak 2 responden.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* sebagai variabel bebas, penerapan sistem informasi akuntansi sebagai variabel terikat, dan niat sebagai variabel mediasi. Data variabel tersebut didapatkan dari hasil kuesioner yang telah dibagikan ke 100 pelaku UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal. Selanjutnya, peneliti memberikan asumsi nilai setiap hasil jawaban responden yang mana item sangat setuju dengan nilai 5, setuju dengan nilai 4, netral dengan nilai 3, tidak setuju dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju dengan nilai 1. Selain itu, peneliti menggolongkan beberapa kategori sebagai bahan penilaian ke dalam suatu skala interval sebagai berikut:

*Tabel 4. 9
Skala Interval*

Skala	Keterangan
1,00 sampai 1,80	Kategori sangat rendah
1,81 sampai 2,60	Kategori rendah
2,61 sampai 3,40	Kategori sedang
3,41 sampai 4,20	Kategori tinggi
4,21 sampai 5,00	Kategori sangat tinggi

4.3.1 Deskripsi Variabel Pengetahuan Akuntansi

Berikut peneliti uraikan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yang terdiri atas 12 butir pernyataan mengenai variabel bebas pertama yaitu pengetahuan akuntansi:

Tabel 4. 10
Skor Kuesioner Variabel Pengetahuan Akuntansi

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
X1.1	7	31	26	30	6	2.97
X1.2	5	34	24	33	4	2.97
X1.3	8	26	23	31	12	3.13
X1.4	4	23	26	38	9	3.25
X1.5	9	35	29	25	2	2.76
X1.6	2	30	25	36	7	3.16
X1.7	1	15	27	47	10	3.5
X1.8	2	16	33	42	7	3.36
X1.9	3	24	40	28	5	3.08
X1.10	4	24	29	39	4	3.15
X1.11	0	17	16	39	28	3.78
X1.12	0	18	20	45	17	3.61
Total Rata-Rata						3.226

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, variabel pengetahuan akuntansi memiliki 12 butir pertanyaan yang mana terbagi menjadi tiga indikator yaitu pengetahuan deklaratif (X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, X1.5), pengetahuan prosedural (X1.6, X1.7, X1.8, X1.9, X1.10), dan pengetahuan untuk mengukur secara adil (X1.11, X1.12). Hasil data menunjukkan bahwa pengetahuan deklaratif memiliki nilai rata-rata sebesar 3,016 (kategori sedang), pengetahuan prosedural sebesar 3,25 (kategori sedang) dan pengetahuan untuk mengukur secara adil sebesar 3,695 (kategori tinggi) dengan rata-rata total sebesar 3,226 (kategori sedang). Dengan demikian hasil data menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan sedang yang mana terdapat pelaku UMKM sudah mengetahui akuntansi maupun tidak. Namun, diketahui butir pertanyaan X1.5 menjadi nilai terendah sebesar 2,76 menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM belum mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) dan pertanyaan X1.7 selain mengungkap dari segi syariah ini menjadi nilai tertinggi sebesar 3,5 menunjukkan bahwa kebanyakan pelaku UMKM telah mengetahui cara penyusunan laporan laba rugi.

Dari perspektif syariah menganjurkan untuk mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi yang peneliti masukkan sebagai bagian indikator pengetahuan akuntansi (X1.11 dan X1.12) memuat kategori tinggi. Kategori tersebut berarti pelaku UMKM dalam penelitian ini sudah menerapkan pengukuran secara adil pada usahanya dalam hal pengukuran wajar atas berbagai transaksi yang dikelompokkan dalam akun, seperti aset, kewajiban, modal, pendapatan, biaya, dan keuntungan tanpa melebihi maupun mengurangi.

4.3.2 Deskripsi Variabel Perilaku *Herding*

Berikut peneliti uraikan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yang terdiri atas 6 butir pernyataan mengenai variabel bebas kedua yaitu perilaku *herding*:

Tabel 4. 11
Skor Kuesioner Variabel Perilaku Herding

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
X2.1	4	21	33	38	4	3.17
X2.2	14	45	24	10	7	2.51
X2.3	4	36	36	16	8	2.88
X2.4	6	36	34	24	0	2.76
X2.5	4	23	41	25	7	3.08
X2.6	14	46	25	13	2	2.43
Total Rata-Rata						2.805

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, variabel perilaku *herding* memiliki 6 butir pertanyaan yang mana terbagi menjadi dua indikator yaitu ketidakyakinan membuat keputusan sendiri (X2.1) dan mengikuti opini orang lain (X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, X2.6). Hasil data menunjukkan bahwa indikator ketidakyakinan membuat keputusan sendiri memiliki nilai rata-rata sebesar 3,17 (kategori sedang) dan indikator mengikuti opini orang lain sebesar 2,732 (kategori sedang) dengan rata-rata total sebesar 2,805 (kategori sedang). Dengan demikian hasil data menyimpulkan bahwa perilaku *herding* pelaku UMKM dalam penelitian ini memiliki tingkatan sedang yang mana terdapat pelaku UMKM yang masih ragu ketika ingin membuat keputusan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Walaupun pelaku UMKM masih

ragu, keputusan menerapkan sistem informasi akuntansi tidak sepenuhnya bergantung pada keputusan orang lain dan enggan berperilaku ikut-ikutan tanpa adanya dasar pengetahuan. Hal tersebut diketahui dari hasil kuesioner X2.2 dan X2.6 yang termasuk kategori rendah.

Dari perspektif syariah, dalam QS Al Isra Ayat 36 menjelaskan tentang hindari perilaku ikut-ikutan yang relevansi ayat tersebut dengan penelitian ini adalah menghindari perilaku meniru-niru apa yang orang lain lakukan tanpa adanya pengetahuan sebelumnya. Pernyataan itu peneliti masukkan sebagai bagian indikator perilaku *herding* (X2.6) menghasilkan nilai rata-rata sebesar 2,43 (kategori rendah). Artinya, sebagian besar pelaku UMKM dalam penelitian ini telah menghindari perilaku ikut-ikutan tersebut dan beranggapan ilmu pengetahuan sangat penting dalam mengerjakan suatu pekerjaan karena menjadi penentu keberhasilan dari pekerjaan tersebut. Jika pekerjaan yang dikerjakan tidak sesuai dengan keahlian atau kemampuan tentu tidak akan bisa dipertanggung jawabkan secara benar dan apabila suatu pekerjaan tidak dikerjakan berdasarkan ilmunya maka hasilnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.

4.3.3 Deskripsi Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berikut peneliti uraikan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yang terdiri atas 17 butir pernyataan mengenai variabel terikat yaitu penerapan sistem informasi akuntansi:

Tabel 4. 12
Skor Kuesioner Variabel Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Rata-Rata
Y.1	7	20	38	33	2	3.03
Y.2	10	19	33	34	4	3.03
Y.3	14	16	34	31	5	2.97
Y.4	3	27	40	28	2	2.99
Y.5	4	9	33	36	18	3.55
Y.6	9	14	32	32	13	3.26
Y.7	6	11	21	39	23	3.62
Y.8	3	16	28	43	10	3.41
Y.9	2	17	30	39	12	3.42

Y.10	16	26	38	18	2	2.64
Y.11	26	25	36	12	1	2.37
Y.12	24	14	41	19	2	2.61
Y.13	26	20	35	16	3	2.5
Y.14	24	21	30	19	6	2.62
Y.15	21	21	43	12	3	2.55
Y.16	2	13	39	36	10	3.39
Y.17	1	20	32	37	10	3.35
Total Rata-Rata						3.018

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, variabel penerapan sistem informasi akuntansi memiliki 17 butir pertanyaan yang mana terbagi menjadi enam indikator yaitu pengguna sistem (Y.1, X.2, Y.3), prosedur (Y.4, Y.5, Y.6), data (Y.7, Y.8, Y.9), software/perangkat lunak (Y.10, Y.11, Y.12), infrastruktur teknologi informasi (Y.13, Y.14, Y.15), dan menjaga keadilan dan kebenaran (Y.16, Y.17). Hasil data menunjukkan bahwa indikator pengguna sistem memiliki nilai rata-rata sebesar 3,01 (kategori sedang), prosedur sebesar 3,26 (kategori sedang), data sebesar 3,48 (kategori tinggi), software/perangkat lunak sebesar 2,54 (kategori rendah), infrastruktur teknologi informasi sebesar 2,56 (kategori rendah), menjaga keadilan dan kebenaran sebesar 3,37 (kategori sedang) dengan rata-rata total sebesar 3,018 (kategori sedang). Dengan demikian hasil data menyimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pelaku UMKM dalam penelitian ini memiliki tingkat kategori sedang. Kategori tersebut memuat hasil terdapat pelaku yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi maupun tidak. Namun, data menunjukkan bahwa software/perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi masih rendah dimiliki pelaku UMKM sehingga cukup menghambat untuk mengembangkan usahanya pada zaman pesatnya teknologi sekarang.

Dari perspektif syariah, dalam QS Al Baqarah ayat 282 dapat dilihat secara umum bahwa Allah SWT telah menggariskan konsep akuntansi yang menekankan pada pertanggungjawaban atau akuntabilitas. Tujuan perintah dalam ayat tersebut sangat jelas untuk menjaga keadilan dan kebenaran yang penekanannya pada pertanggungjawaban. Point tersebut menjadi dasar

peneliti memasukkannya ke dalam indikator penerapan sistem informasi akuntansi (Y.16 dan Y.17) yang memuat hasil rata-rata 3,37 (kategori sedang). Peneliti mengartikan bahwa respon pelaku UMKM dalam penelitian ini masih ragu tentang penerapan akuntansi yang adil dan benar karena kemungkinan pelaku UMKM belum mengetahui dan manfaat akuntansi sepenuhnya. Selain itu, pelaku UMKM ragu akan pencatatan keuangan yang dilakukannya apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum.

4.3.4 Deskripsi Variabel Niat

Berikut peneliti uraikan hasil jawaban responden dari beberapa pernyataan yang diajukan dalam kuesioner penelitian yang terdiri atas 11 butir pernyataan mengenai variabel mediasi yaitu niat menerapkan sistem informasi akuntansi:

Tabel 4. 13
Skor Kuesioner Variabel Niat

Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS	Rata-rata
Z.1	1	5	27	39	28	3.88
Z.2	0	9	24	36	31	3.89
Z.3	0	1	28	46	25	3.95
Z.4	3	17	41	26	13	3.29
Z.5	2	16	22	46	14	3.54
Z.6	2	14	18	52	14	3.62
Z.7	4	10	19	41	26	3.75
Z.8	5	17	33	24	21	3.39
Z.9	12	25	29	30	4	2.89
Z.10	3	23	34	32	8	3.19
Z.11	2	11	22	37	28	3.78
Total Rata-Rata						3.561

Sumber: Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, variabel niat memiliki 12 butir pertanyaan yang mana terbagi menjadi tiga indikator yaitu sikap terhadap perilaku (Z.1, Z.2, Z.3), norma subjektif dari perilaku (Z.4, Z.5, Z.6), dan kontrol persepsi perilaku (Z.7, Z.8, Z.9, Z.10, Z.11). Hasil data menunjukkan bahwa sikap terhadap perilaku memiliki nilai rata-rata sebesar 3,90 (kategori tinggi), norma subjektif dari perilaku sebesar 3,48 (kategori tinggi) dan kontrol

persepsi perilaku sebesar 3,4 (kategori sedang) dengan rata-rata total sebesar 3,561 (kategori tinggi). Dengan demikian hasil data menyimpulkan bahwa niat pelaku UMKM untuk menerapkan sistem informasi akuntansi dalam penelitian ini memiliki tingkat kategori tinggi yang artinya pelaku UMKM memiliki niat yang tinggi untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Namun dari keseluruhan rata-rata yang diperoleh terdapat satu butir pertanyaan kuesioner yang memiliki nilai rata-rata sedang (Z.9). Pada pertanyaan tersebut berisi tentang kepemilikan perangkat yang memadai. Hal ini berarti masih banyak pelaku UMKM yang belum memiliki perangkat yang memadai sehingga mengurangi niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

Dari perspektif syariah, dalam HR. Bukhari, no. 1 mengandung makna tersirat bahwa sesungguhnya kita akan memperoleh pahala sesuai dengan kadar niat. Begitu halnya dengan niat menerapkan sistem informasi akuntansi jika dilakukan dengan niat ikhlas untuk mendapatkan ridha Allah SWT kelak usahanya akan jauh lebih berkembang dan dipermudah aksesnya. Variabel niat dalam penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa niat pelaku UMKM untuk menerapkan sistem informasi akuntansi tinggi. Oleh karena itu, niat tersebut perlu direalisasikan dengan nyata sehingga akan memberikan manfaat yang besar terhadap usahanya.

4.4 Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan deskripsi/gambaran data dari setiap variabel yang telah didapatkan dari kuesioner penelitian, seperti mean, median, standar deviasi, varians, range, minimum, dan maksimum. Variabel penelitian ini berupa Pengetahuan Akuntansi (X1), Perilaku *Herding* (X2), Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y), dan Niat (Z). Hasil analisis statistik deskriptif yang menggunakan aplikasi SPSS 26 dapat diketahui di bawah ini:

Tabel 4. 14
Uji Statistik Deskriptif

	Pengetahuan Akuntansi	Perilaku Herding	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Niat
Mean	38.72	16.83	51.31	39.17
Median	40.00	16.00	51.00	41.00
Std. Deviation	8.695	3.967	12.621	7.843
Variance	75.598	15.738	159.287	61.516
Range	37	20	49	32
Minimum	21	7	26	21
Maximum	58	27	75	53

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis deskriptif dengan jumlah data pada setiap variabel yaitu 100 responden dapat diketahui nilai mean, median, standar deviasi, varians, range, minimum, dan maksimum yang diuraikan sebagai berikut:

- 1 Hasil analisis deskriptif variabel pengetahuan akuntansi yang terdiri atas 12 pernyataan dengan nilai minimum sebesar 21, maksimum sebesar 58 sehingga menghasilkan range sebesar 37. Selain itu hasil pengukuran ini menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 38,72, median sebesar 40, standar deviasi sebesar 8,695 dan varians sebesar 75,598.
- 2 Hasil analisis deskriptif variabel perilaku *herding* yang terdiri atas 6 pertanyaan dengan nilai minimum sebesar 7, maksimum sebesar 27 sehingga menghasilkan range sebesar 20. Selain itu hasil pengukuran ini menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 16,83, median sebesar 16, standar deviasi sebesar 3,967 dan varians sebesar 15,738.
- 3 Hasil analisis deskriptif variabel penerapan sistem informasi akuntansi yang terdiri atas 17 pernyataan dengan nilai minimum sebesar 26, maksimum sebesar 75 sehingga menghasilkan range sebesar 49. Selain itu hasil pengukuran ini menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 51,31, median sebesar 51, standar deviasi sebesar 12,621 dan varians sebesar 159,287.
- 4 Hasil analisis deskriptif variabel niat yang terdiri atas 11 pernyataan dengan nilai minimum sebesar 21, maksimum sebesar 53 sehingga menghasilkan range sebesar 32. Selain itu hasil pengukuran ini

menunjukkan bahwa nilai mean sebesar 39,17, median sebesar 41, standar deviasi sebesar 7,843 dan varians sebesar 61,516.

4.4.2 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dianalisis untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner penelitian. Pada penelitian ini, uji validitas diuji memakai aplikasi SPSS versi 26 dengan taraf signifikansi 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid begitupun sebaliknya. Nilai r tabel dapat dilihat menggunakan rumus derajat kebebasan (*degree of freedom*) yaitu jumlah responden dikurangi dua ($df = n-2$). Besarnya df yaitu $100-2=98$ dengan $\alpha=5\%$, maka r tabel sebesar 0,196. Selanjutnya, hasil uji validitas dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 15
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation (r hitung)</i>	Nilai r tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,576	0,196	Valid
	X1.2	0,773	0,196	Valid
	X1.3	0,784	0,196	Valid
	X1.4	0,785	0,196	Valid
	X1.5	0,639	0,196	Valid
	X1.6	0,811	0,196	Valid
	X1.7	0,800	0,196	Valid
	X1.8	0,764	0,196	Valid
	X1.9	0,760	0,196	Valid
	X1.10	0,788	0,196	Valid
	X1.11	0,578	0,196	Valid
	X1.12	0,652	0,196	Valid
Perilaku Herding (X2)	X2.1	0,483	0,196	Valid
	X2.2	0,715	0,196	Valid
	X2.3	0,681	0,196	Valid

	X2.4	0,759	0,196	Valid
	X2.5	0,709	0,196	Valid
	X2.6	0,738	0,196	Valid
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,720	0,196	Valid
	Y.2	0,763	0,196	Valid
	Y.3	0,704	0,196	Valid
	Y.4	0,787	0,196	Valid
	Y.5	0,587	0,196	Valid
	Y.6	0,783	0,196	Valid
	Y.7	0,666	0,196	Valid
	Y.8	0,674	0,196	Valid
	Y.9	0,671	0,196	Valid
	Y.10	0,623	0,196	Valid
	Y.11	0,719	0,196	Valid
	Y.12	0,828	0,196	Valid
	Y.13	0,817	0,196	Valid
	Y.14	0,823	0,196	Valid
	Y.15	0,711	0,196	Valid
	Y.16	0,596	0,196	Valid
	Y.17	0,643	0,196	Valid
Niat (Z)	Z.1	0,474	0,196	Valid
	Z.2	0,784	0,196	Valid
	Z.3	0,743	0,196	Valid
	Z.4	0,725	0,196	Valid
	Z.5	0,793	0,196	Valid
	Z.6	0,847	0,196	Valid
	Z.7	0,826	0,196	Valid
	Z.8	0,639	0,196	Valid
	Z.9	0,596	0,196	Valid
	Z.10	0,709	0,196	Valid
	Z.11	0,780	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai r hitung untuk setiap item pernyataan kuesioner lebih besar dari nilai r tabel. Oleh

karena itu, hasil uji validitas menyimpulkan bahwa indikator dari seluruh variabel penelitian ini (X1, X2, Y, Z) dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas dianalisis yaitu untuk mengetahui konsistensi dari jawaban yang diperoleh. Reliabilitas suatu pertanyaan bisa diketahui dari nilai *Cronbach Alpha* (α), yang mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitasnya lebih dari 0,6. Di bawah ini peneliti jelaskan mengenai hasil pengujian reliabilitas pada tabel berikut:

*Tabel 4. 16
Uji Reliabilitas*

Variabel	Reliability Coefficients	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0,60	0,917	Reliabel
Perilaku <i>Herding</i> (X2)	0,60	0,767	Reliabel
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,60	0,940	Reliabel
Niat (Z)	0,60	0,905	Reliabel

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$). Oleh karena itu variabel X1, X2, Y, dan Z dinyatakan reliabel.

4.5 Uji Asumsi Klasik

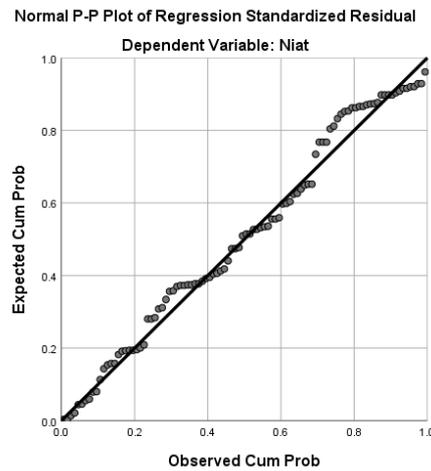
Penelitian ini menggunakan tiga macam pengujian dalam uji asumsi klasik yang perlu diketahui sebelum melakukan uji hipotesis. Selain itu, uji asumsi klasik penelitian ini juga menggunakan dua persamaan karena terdapat dua model yang akan diuji. Uji asumsi klasik penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

4.5.1 Uji Normalitas

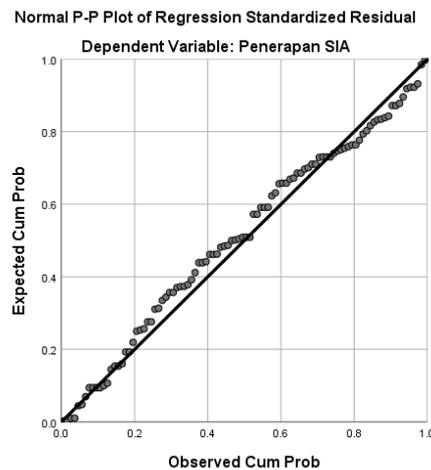
Uji normalitas merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melihat nilai residual antara variabel bebas dan variabel terikat telah terdistribusi normal. Distribusi data dalam model regresi yang baik ialah bernilai normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan

dengan mengetahui persebaran data (titik) pada sumbu diagonal yang diketahui melalui grafik normal P-P Plot. Apabila persebaran data pada grafik tersebut mengikuti pola garis lurus, maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas bisa dilihat melalui uji Kolmogorov Smirnov ketika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Gambar 4. 1
Uji Normalitas Normal P-P Plot Model I



Gambar 4. 2
Uji Normalitas Normal P-P Plot Model II



Tabel 4. 17
Uji Normalitas Model I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.057 ^c

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Tabel 4. 18
Uji Normalitas Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian di atas, grafik normal P-P Plot dari kedua model memperlihatkan bahwa persebaran data mengikuti garis lurus (normal). Lalu, nilai Kolmogorov-Smirnov Z dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah sebesar 0,057 pada model I dan sebesar 0,200 pada model II yang memperlihatkan nilai masing masing model tersebut lebih dari nilai signifikansi. Dengan demikian, hasil uji normalitas menyimpulkan nilai residual terdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik bisa dilihat dengan tidak terjadinya hubungan antar variabel bebas. Multikolinearitas bisa diketahui dari nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* pada variabel bebas dan variabel terikatnya. Apabila nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10 atau nilai *VIF* lebih kecil dari 10 maka uji ini menyimpulkan tidak adanya gejala multikolinearitas.

Tabel 4. 19
Uji Multikolinearitas Model I

Variable	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Akuntansi	.948	1.055
Perilaku <i>Herding</i>	.948	1.055
a. Dependent Variable: Niat		

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Tabel 4. 20
Uji Multikolinearitas Model II

Variable	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Pengetahuan Akuntansi	.695	1.438
Perilaku <i>Herding</i>	.814	1.228
Niat	.695	1.438
a. Dependent Variable: Penerapan SIA		

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji di atas, diketahui Model I pada variabel pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding*, masing-masing memiliki nilai tolerance sebesar $0,948 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,055 < (10)$. Hasil uji Model I memperlihatkan bahwa kedua variabel yaitu pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* tidak terjadi masalah multikolinearitas. Selanjutnya pada Model II variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai tolerance sebesar $0,695 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,438 < (10)$, variabel perilaku *herding* memiliki nilai tolerance sebesar $0,814 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,228 < (10)$, dan variabel niat memiliki nilai tolerance sebesar $0,695 > (0,01)$ dan nilai VIF sebesar $1,438 < (10)$. Hasil uji Model I memperlihatkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari residual bervariasi dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya dalam model regresi. Uji glejser merupakan salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka model regresi terjadi masalah dengan heteroskedastisitas.

Tabel 4. 21
Uji Heteroskedastisitas Model I

Variable	Sig.
Pengetahuan Akuntansi	.767
Perilaku <i>Herding</i>	.886

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Tabel 4. 22
Uji Heteroskedastisitas Model II

Variable	Sig.
Pengetahuan Akuntansi	.404
Perilaku <i>Herding</i>	.134
Niat	.491

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

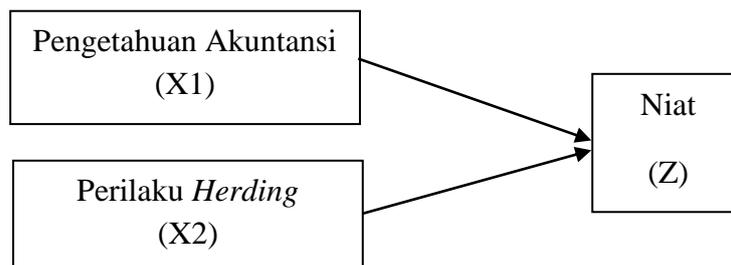
Berdasarkan hasil uji glejser di atas, uji heteroskedastisitas pada penelitian ini memperlihatkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel bebas yang terdapat pada model I dan model II lebih besar dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada kedua model tersebut.

4.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel serta mampu membuktikan hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Uji ini dianalisis menggunakan aplikasi SPSS yang meliputi analisis regresi berganda dan analisis jalur. Analisis regresi dilakukan dua kali karena ada dua model regresi dalam penelitian ini. Sedangkan analisis jalur dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel.

4.6.1 Analisis Regresi Model I

Gambar 4. 3
Analisis Regresi Model I



Tabel 4. 23
Hasil Analisis Regresi Model I

Variable	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	9.619	4.697
Pengetahuan Akuntansi	.465	.078
Perilaku <i>Herding</i>	.685	.172
a. Dependent Variable: Niat		

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Konstanta sebesar 9,619; artinya jika tidak ada pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* maka nilai konsisten niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi bernilai 9,619.
- 2 Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,465, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan 1%, maka niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 46,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan akuntansi dengan niat sehingga semakin naik pengetahuan akuntansi maka semakin meningkat niat seseorang untuk menerapkan sistem informasi akuntansi .
- 3 Koefisien regresi variabel perilaku *herding* sebesar 0,685; artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan perilaku *herding* mengalami kenaikan 1%, maka niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 68,5%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perilaku *herding* dengan niat sehingga semakin naik perilaku *herding* maka semakin meningkat niat seseorang untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

4.6.2 Uji Koefisiensi Determinasi Model I

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 24
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model I

R Square
.305
a. Predictors: (Constant), Perilaku <i>Herding</i> , Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,305. Hal ini memperlihatkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi sebesar 30,5%. Sedangkan nilai sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6.3 Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model I

Uji regresi simultan atau sering disebut dengan uji-F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau variabel independen yang terdapat dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Adapun kriteria dalam menentukan keputusan uji ini sebagai berikut:

1. Variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel atau nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.
2. Variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat apabila nilai F-hitung lebih kecil dari F-tabel atau nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Tabel 4. 25
Hasil Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model I

F	Sig.
21.238	.000 ^b
a. Dependent Variable: Niat	
b. Predictors: (Constant), Perilaku <i>Herding</i> , Pengetahuan Akuntansi	

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji-F di atas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 21,238 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 3,09 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

4.6.4 Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model I

Uji regresi parsial atau sering disebut dengan uji-T digunakan untuk melihat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Berikut ini peneliti uraikan dasar pengambilan keputusan dari hasil uji regresi parsial:

- 1 H0 diterima dan Ha ditolak jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel atau jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05.
- 2 H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel atau jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4. 26
Hasil Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model I

Variable	t	Sig.
Pengetahuan Akuntansi	5.932	.000
Perilaku <i>Herding</i>	3.984	.000
a. Dependent Variable: Niat		

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji-T di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,465 yang bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 5,932 lebih besar dari t-tabel 1,985 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat. Hal tersebut berarti bahwa:

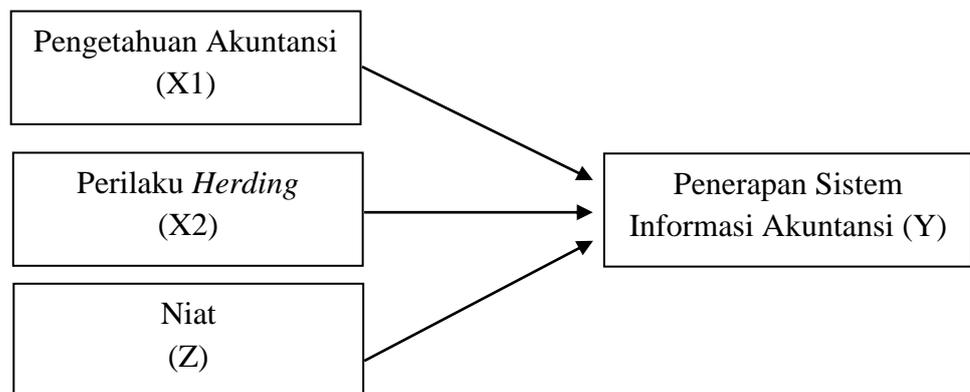
H1 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, Diterima.

Selanjutnya dapat diketahui juga bahwa variabel perilaku *herding* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,685 yang bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,984 lebih besar dari t-tabel 1,985 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka peneliti menyimpulkan bahwa perilaku *herding* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat. Hal tersebut berarti bahwa:

H2 : Perilaku *Herding* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, Diterima.

4.6.5 Analisis Regresi Model II

Gambar 4. 4
Analisis Regresi Model II



Tabel 4. 27
Hasil Analisis Regresi Model II

Variable	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	9.658	6.737
Pengetahuan Akuntansi	.681	.129
Perilaku <i>Herding</i>	-.312	.260
Niat	.524	.143

a. Dependent Variable: Penerapan SIA

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Analisis regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Konstanta sebesar 9,658; artinya jika tidak ada pengetahuan akuntansi, perilaku *herding*, dan niat, maka nilai konsisten penerapan sistem informasi akuntansi bernilai 9,658.

- 2 Koefisien regresi variabel pengetahuan akuntansi sebesar 0,681, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan 1%, maka penerapan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 68,1%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan akuntansi dengan penerapan sistem informasi akuntansi sehingga semakin naik pengetahuan akuntansi maka semakin meningkat juga penerapan sistem informasi akuntansi.
- 3 Koefisien regresi variabel perilaku *herding* sebesar - 0,312; artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan perilaku *herding* mengalami kenaikan 1%, maka penerapan sistem informasi akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 31,2%. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara perilaku *herding* dengan penerapan sistem informasi akuntansi sehingga semakin naik perilaku *herding* maka semakin menurun penerapan sistem informasi akuntansi.
- 4 Koefisien regresi variabel niat sebesar 0,524, artinya jika variabel bebas lain nilainya tetap dan niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan 1%, maka penerapan sistem informasi akuntansi akan mengalami peningkatan sebesar 52,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara niat dengan penerapan sistem informasi akuntansi sehingga semakin naik niat seseorang menerapkan sistem informasi akuntansi maka semakin meningkat juga penerapan sistem informasi akuntansi.

4.6.6 Uji Koefisiensi Determinasi Model II

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menilai seberapa besar suatu model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 28
Hasil Uji Koefisien Determinasi Model II

R Square
.476

a. Predictors: (Constant), Niat, Perilaku *Herding*, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh angka R^2 (R Square) sebesar 0,476. Hal ini memperlihatkan bahwa persentase sumbangan pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi sebesar 47,6%. Sedangkan nilai sisanya sebesar 52,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.6.7 Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model II

Uji regresi simultan atau sering disebut dengan uji-F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas atau variabel independen yang terdapat dalam model regresi berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen.

Tabel 4. 29
Hasil Uji Regresi Simultan (Uji-F) Model II

F	Sig.
29.046	.000 ^b
a. Dependent Variable: Penerapan SIA	
b. Predictors: (Constant), Niat, Perilaku <i>Herding</i> , Pengetahuan Akuntansi	

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji-F di atas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 29,046 lebih besar dari nilai F-tabel sebesar 2,69 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi, perilaku *herding*, dan niat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

4.6.8 Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model II

Uji regresi parsial atau sering disebut dengan uji-T digunakan untuk melihat pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial.

Tabel 4. 30
Hasil Uji Regresi Parsial (Uji-T) Model II

Variable	t	Sig.
(Constant)	1.434	.155
Pengetahuan Akuntansi	5.293	.000
Perilaku <i>Herding</i>	-1.198	.234
Niat	3.678	.000
a. Dependent Variable: Penerapan SIA		

Sumber: Output SPSS yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji-T di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,681 yang bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 5,293 lebih besar dari t-tabel 1,985 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa:

H3 : Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Diterima.

Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa variabel perilaku *herding* memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,312 yang bernilai negatif dan memiliki nilai t-hitung sebesar -1,198 lebih kecil dari t-tabel 1,985 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05. Maka Peneliti menyimpulkan bahwa perilaku *herding* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap niat. Hal tersebut berarti bahwa:

H4 : Perilaku *Herding* Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Ditolak.

Selanjutnya dapat dilihat juga bahwa variabel niat memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,524 yang bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,678 lebih besar dari t-tabel 1,985 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka Peneliti menyimpulkan

bahwa niat memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Hal tersebut berarti bahwa:

H7 : Niat Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Diterima.

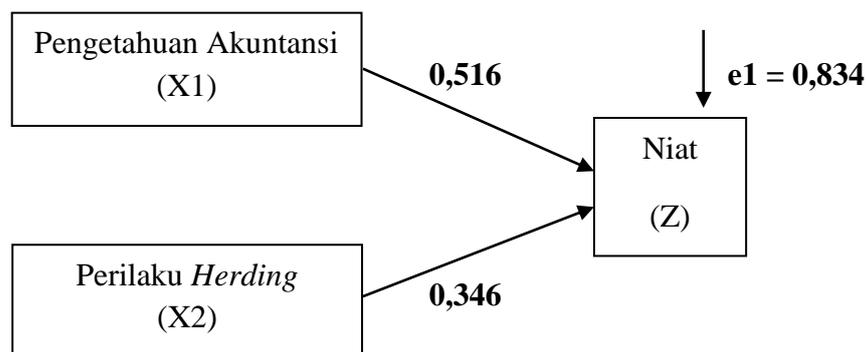
4.6.9 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur atau biasa disebut dengan *path analysis* adalah perluasan dari analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk melihat atau mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel independen dengan variabel dependen.

a. Koefisien Jalur Model I

Mengutip hasil regresi model I dapat dilihat bahwa besarnya nilai R² pada tabel Model Summary adalah sebesar 0,305, hal ini memperlihatkan bahwa kontribusi pengaruh pengetahuan akuntansi (X1) dan perilaku *herding* (X2) terhadap niat (Z) sebesar 30,5% sedangkan nilai sisanya 69,5% adalah kontribusi dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Lalu, untuk memperoleh nilai $e1$ dapat dihitung dengan menggunakan rumus $e1 = \sqrt{1-0,305} = 0,834$. Berikut ini gambar diagram jalur Model I untuk mempermudah analisis:

Gambar 4. 5
Koefisien Jalur Model I

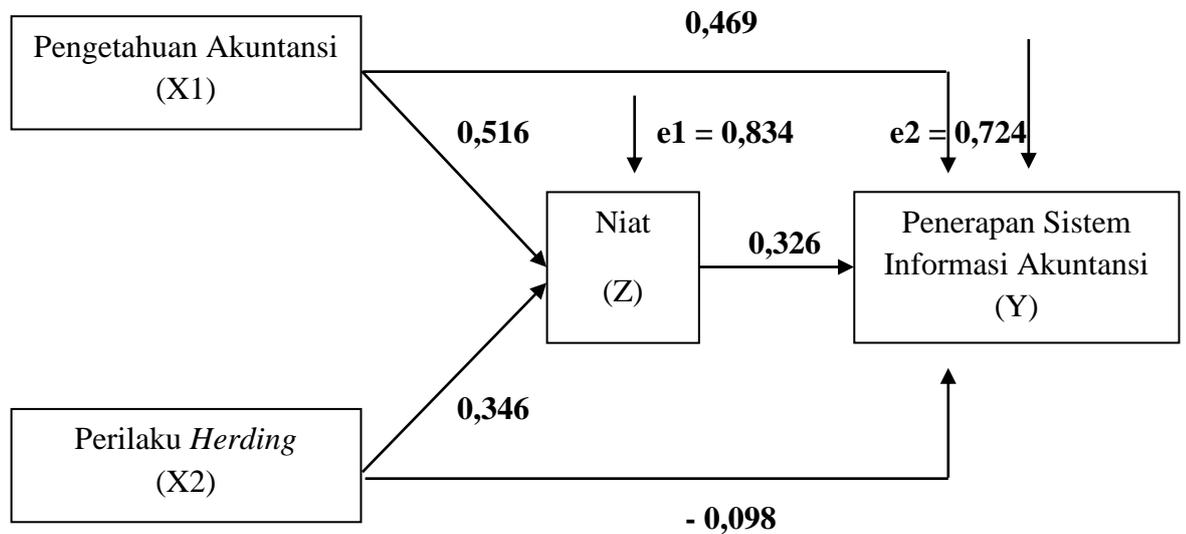


b. Koefisien Jalur Model II

Mengutip hasil regresi Model II dapat dilihat bahwa besarnya nilai R² pada tabel Model Summary sebesar 0,476, hal ini memperlihatkan bahwa kontribusi pengaruh pengetahuan akuntansi

(X1), perilaku *herding* (X2) dan niat (Z) terhadap penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 47,6%, sementara nilai sisanya 52,4% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Lalu, untuk mendapatkan nilai e2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus $e2 = \sqrt{1-0,476} = 0,724$. Berikut ini gambar diagram jalur Model II untuk mempermudah analisis:

Gambar 4. 6
Koefisien Jalur Model II



Hasil koefisien jalur diatas memperlihatkan bahwa pengetahuan akuntansi (X1) memiliki pengaruh langsung ke penerapan sistem informasi akuntansi (Y) dan pengaruh tidak langsung dari pengetahuan akuntansi (X1) ke niat (Z) lalu ke penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Besarnya nilai pengaruh langsung yaitu 0,469 sedangkan besarnya nilai pengaruh tidak langsung dapat dihitung menggunakan nilai koefisien tidak langsung yaitu $(0,516) \times (0,326) = 0,168$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu $0,469 + 0,168 = 0,637$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada nilai pengaruh langsung. Hasil ini menyimpulkan bahwa secara tidak langsung pengetahuan akuntansi (X1) melalui niat (Z) tidak begitu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y).

Hasil koefisien jalur diatas memperlihatkan bahwa perilaku *herding* (X2) memiliki pengaruh langsung namun bernilai negatif ke penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Disisi lain, perilaku *herding* (X2) berpengaruh tidak langsung ke Niat (Z) lalu ke penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Besarnya nilai pengaruh langsung yaitu - 0,098 sedangkan besarnya nilai pengaruh tidak langsung dapat dihitung menggunakan nilai koefisien tidak langsung yaitu $(0,346) \times (0,326) = 0,113$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu $- 0,098 + 0,113 = 0,015$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Hasil ini menyimpulkan bahwa secara tidak langsung perilaku *herding* (X2) melalui niat (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y).

4.6.10 Uji Sobel

Uji sobel atau sering dikenal sebagai *sobel test* diperlukan untuk menentukan pengaruh mediasi yang terjadi baik bersifat signifikan maupun tidak. Uji sobel dapat menentukan apakah variabel mediasi mampu memediasi variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan uji sobel dapat dilakukan secara manual dengan rumus sobel test maupun perhitungan secara online yang selengkapnya dijelaskan berikut:

Rumus sobel test menggunakan uji z adalah:

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}}$$

Keterangan:

a = Koefisien regresi variabel bebas terhadap variabel mediasi

b = Koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel terikat

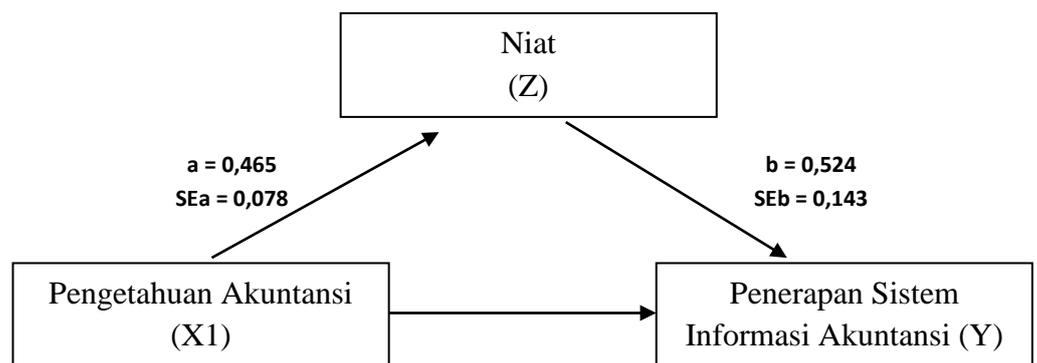
SEa = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel mediasi

SEb = *Standard error of estimation* dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel terikat

a. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan tabel analisis regresi memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi terhadap niat sebesar 0,465 dengan standar eror 0,078 dengan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya variabel niat terhadap penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien 0,524 dengan standar eror 0,143 dengan nilai signifikansi 0,000. Maka, pengetahuan akuntansi signifikan berpengaruh langsung terhadap niat demikian juga niat signifikan berpengaruh langsung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Jika digambarkan akan terbentuk model sebagai berikut:

*Gambar 4. 7
Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi*



Nilai z dari Sobel test tidak dapat diperoleh langsung dari analisis regresi tetapi dihitung secara manual dengan rumus sobel tes. Berikut perhitungan nilai z dari sobel tes adalah

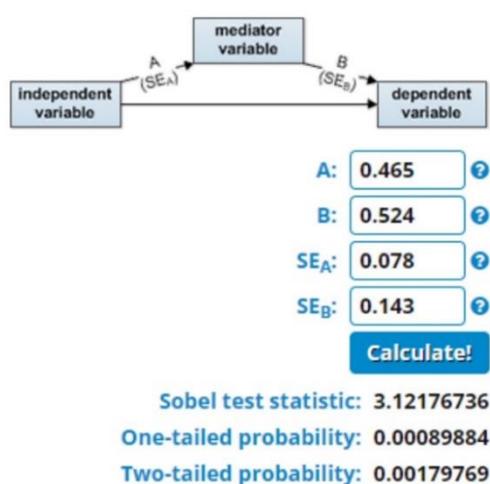
$$\begin{aligned}
 z &= \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}} \\
 &= \frac{0,465 \times 0,524}{\sqrt{(0,524^2 \times 0,078^2) + (0,465^2 \times 0,143^2)}} \\
 &= \frac{0,2437}{\sqrt{0,006084}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,2437}{0,07805}$$

$$= 3,122$$

Uji sobel juga dapat dihitung secara online menggunakan *sobel test calculator* yang memperoleh hasil sebesar 3,1217 tidak berbeda jauh dengan perhitungan manual sebesar 3,122.

Gambar 4. 8
Hasil Sobel Test Calculator I



Berdasarkan hasil perhitungan sobel test di atas memperoleh nilai z sebesar 3,122 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal tersebut berarti bahwa:

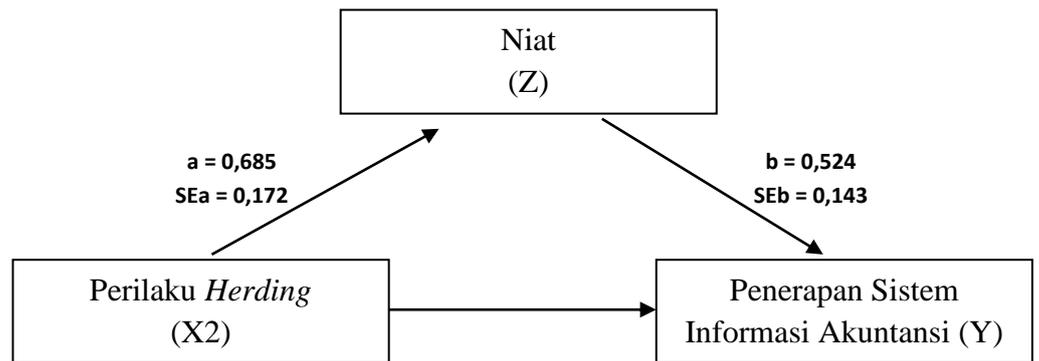
H5 : Niat Mampu Memediasi Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Diterima.

b. Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

Berdasarkan **tabel analisis regresi** memperlihatkan bahwa nilai koefisien regresi perilaku *herding* terhadap niat sebesar 0,685 dengan standar eror 0,172 dengan nilai signifikansi 0,000. Selanjutnya variabel niat terhadap penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai koefisien 0,524 dengan standar eror 0,143 dengan nilai signifikansi

0,000. Maka, perilaku *herding* signifikan berpengaruh langsung terhadap niat demikian juga niat signifikan berpengaruh langsung terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Jika digambarkan akan terbentuk model sebagai berikut:

Gambar 4. 9
Pengaruh Perilaku Herding Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

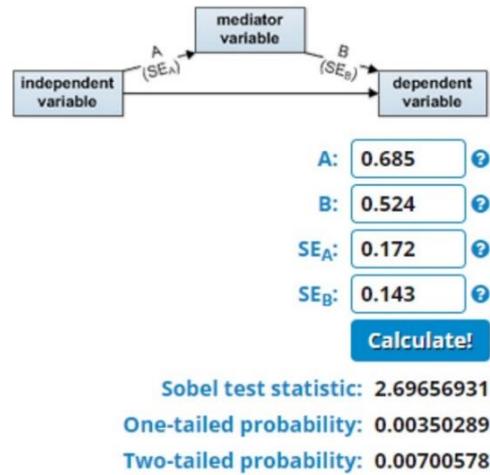


Berikut perhitungan nilai z dari sobel tes adalah

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{ab}{\sqrt{(b^2SEa^2)+(a^2SEb^2)}} \\
 &= \frac{0,685 \times 0,524}{\sqrt{(0,524^2 \times 0,172^2) + (0,685^2 \times 0,143^2)}} \\
 &= \frac{0,3589}{\sqrt{0,01771}} \\
 &= \frac{0,3589}{0,13307} \\
 &= 2,697
 \end{aligned}$$

Uji sobel juga dapat dihitung secara online menggunakan *sobel test calculator* yang memperoleh hasil sebesar 2,6965 tidak berbeda jauh dengan perhitungan manual sebesar 2,697.

Gambar 4. 10
 Hasil Sobel Test Calculator II



Berdasarkan hasil perhitungan sobel test di atas memperoleh nilai z sebesar 2,697 lebih besar dari t-tabel sebesar 1,984 dengan tingkat signifikansi 5%. Hal tersebut berarti bahwa:

H6 : Niat Mampu Memediasi Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Diterima.

4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4. 31
 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.	Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Artinya peningkatan pengetahuan akuntansi akan diikuti kenaikan niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi secara signifikan dan sebaliknya.
2.	H2 : Perilaku <i>herding</i> berpengaruh positif dan signifikan	Perilaku <i>herding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Artinya peningkatan

	terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.	perilaku <i>herding</i> akan diikuti kenaikan niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi secara signifikan dan sebaliknya.
3.	H3 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.	Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya peningkatan pengetahuan akuntansi akan diikuti kenaikan penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan dan sebaliknya.
4.	H4 : perilaku <i>herding</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.	Perilaku <i>herding</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya peningkatan perilaku <i>herding</i> akan diikuti penurunan penerapan sistem informasi akuntansi secara tidak signifikan dan sebaliknya.
5.	H5 : niat mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.	Niat sebagai variabel mediasi mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi
6.	H6 : niat mampu memediasi pengaruh perilaku <i>herding</i> terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.	Niat sebagai variabel mediasi mampu memediasi pengaruh perilaku <i>herding</i> terhadap penerapan sistem informasi akuntansi
7.	H7 : niat berpengaruh positif dan signifikan	Niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya

terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.	peningkatan niat akan diikuti kenaikan penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan dan sebaliknya.
--	---

4.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan membahas hasil analisis tersebut yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian. Peneliti jelaskan kembali variabel dalam penelitian ini meliputi pengetahuan akuntansi sebagai variabel X1 (variabel bebas), perilaku *herding* sebagai variabel X2 (variabel bebas), penerapan sistem informasi akuntansi sebagai variabel Y (variabel terikat) dan niat sebagai variabel Z (variabel mediasi).

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis yang berhubungan dengan seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dan kejadian keuangan, serta menganalisis hasil dari proses tersebut dalam bentuk data kuantitatif yang digunakan untuk membuat keputusan ekonomi.¹²³ Sedangkan niat berperilaku merupakan penetapan keputusan seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan atau perilaku.¹²⁴ Dalam *theory of planned behavior*, orang tidak bertindak secara otomatis melainkan mereka menggunakan informasi-informasi yang sudah mereka miliki. Tindakan perilaku seseorang secara langsung ditentukan oleh niatnya untuk berperilaku demikian. Niat seseorang untuk berperilaku ditentukan oleh tiga faktor: (1) sikap terhadap perilaku, (2) norma subjektif dari perilaku, dan (3) kontrol persepsi perilaku.

¹²³ Siregar, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan."

¹²⁴ Zainiati, "Pengaruh Locus of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga."

Berdasarkan nilai koefisien regresi, diketahui nilai t-hitung sebesar $5,932 > t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,465$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi (Z). Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi maka akan memiliki perilaku niat yang tinggi juga untuk menerapkan sistem informasi akuntansi, begitupula sebaliknya. Penelitian ini didukung hasil penelitian Andhika and Damayanti (2017) dimana pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap niat pengusaha UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi.¹²⁵ Selanjutnya, hasil penelitian Ismail dan King (2007) yang mengatakan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik/manajer memiliki pengaruh terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, sehingga diduga memiliki pengaruh juga terhadap kemauan pengusaha dalam penggunaan informasi akuntansi.¹²⁶

Berdasarkan hasil perhitungan nilai mean dari variabel pengetahuan akuntansi masuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata total sebesar 3,226. Hasil data menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi pelaku UMKM dalam penelitian ini memiliki tingkat pengetahuan sedang yang mana terdapat pelaku UMKM sudah mengetahui akuntansi maupun tidak. Minimnya pengetahuan tentang standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) menjadi titik lemah pengetahuan akuntansi pelaku UMKM. Pada dasarnya pelaku UMKM sudah terbiasa mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan usahanya, meskipun belum menyajikan laporan keuangan secara lengkap. Di sisi lain, sebagian besar pelaku UMKM memiliki pengetahuan prosedural mengenai penyusunan laporan laba rugi. Hal ini diketahui dari jawaban kuesioner responden bahwa sebagian besar pelaku UMKM mengetahui bahwa laporan laba rugi memberikan manfaat terhadap pengelolaan usahanya.

¹²⁵ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

¹²⁶ Ismail and King, "Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms."

Hasil analisis menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan akuntansi secara langsung mempengaruhi niat seseorang untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Artinya, pelaku UMKM yang mengetahui tentang akuntansi diyakini memiliki niatan untuk menerapkan akuntansi pada usahanya. Sebab, pelaku UMKM tersebut mengerti akan manfaat yang diperoleh setelah diterapkannya akuntansi. Hal tersebut didukung oleh butir pernyataan kuesioner tentang sikap terhadap perilaku yaitu pelaku UMKM menganggap bahwa penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi dengan cepat terhadap kinerja UMKM. Selain hasil tersebut menjadi nilai rata-rata tertinggi dibandingkan dengan butir pernyataan lainnya, pelaku UMKM mengerti bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memberi manfaat yang besar terhadap usaha maupun kinerjanya. Misalnya dengan diterapkan sistem informasi akuntansi, seseorang tidak merasa kerepotan untuk mencari data keuangan yang diperlukan sewaktu-waktu. Oleh karena itu hal tersebut menjadi salah satu faktor penting pelaku UMKM dalam mempengaruhi niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.

4.8.2 Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Niat Untuk Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

Perilaku *herding* biasanya terjadi ketika seseorang mengikuti apa yang orang lain lakukan dengan mengabaikan informasi yang terjadi. Perilaku *herding* didasarkan pada realita bahwa manusia adalah makhluk sosial yang terlibat satu sama lain setiap hari sehingga memungkinkan manusia saling bertemu, berbagi informasi, dan menafsirkan apa yang mereka lihat dari perilaku orang lain. Proses interaksi interpersonal mengarah pada pembentukan opini dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan seseorang mencari persetujuan orang lain dalam pengambilan keputusan.¹²⁷

Berdasarkan nilai koefisien regresi, diketahui nilai t-hitung sebesar $3,984 > t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,685$

¹²⁷ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku *herding* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi (Z). Artinya jika seseorang memiliki perilaku *herding* yang tinggi maka akan memiliki niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang tinggi, begitupula sebaliknya. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Gozalie dan Anastasia (2015) yang menunjukkan bahwa perilaku *herding* tidak mempengaruhi keputusan investasi properti.¹²⁸ Lalu, penelitian Rita Tri Yusnita dan Nugraha (2021) yang menyimpulkan bahwa perilaku *herding* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi keluarga.¹²⁹ Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Andhika and Damayanti (2017) dimana perilaku *herding* berpengaruh signifikan terhadap niat pengusaha UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi.¹³⁰

Perilaku *herding* biasa terjadi saat seseorang mulai merintis usaha yang dijalankan. Selain belajar terkait proses produksi kepada kerabat/teman yang lebih dahulu merintis, pelaku UMKM perlu belajar bagaimana penerapan akuntansi dalam usaha tersebut. Di sisi lain, perkumpulan sesama pelaku UMKM oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal juga merupakan faktor penyebab perilaku *herding* terjadi. Adanya komunikasi dengan pengusaha lain yang telah menerapkan akuntansi akan menimbulkan pertukaran informasi mengenai usaha yang dijalankan.¹³¹ Pertukaran informasi dari satu individu dengan individu yang lain akan meningkatkan pengetahuan yang berdampak pada niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Oleh karena itu, semakin sering diadakan perkumpulan para pelaku UMKM yang telah menerapkan akuntansi yang dapat meningkatkan

¹²⁸ Gozalie and Anastasia, "Pengaruh Perilaku Heuristics Dan *Herding* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Properti Hunian."

¹²⁹ Rita Tri Yusnita et al., "Keputusan Investasi Keluarga Ditinjau Dari Perilaku *Herding* Dan Risk Tolerance Serta Faktor Demografi: Studi Di Kota Tasikmalaya," *Journal IMAGE* / 10, no. 2 (2021): 97–111.

¹³⁰ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

¹³¹ Ratno Agriyanto, *Informasi Akuntansi Keperilakuan (Pertama)* (Walisongo Press, 2017).

perilaku *herding* maka kemauan dalam menerapkan akuntansi akan meningkat.

Di sisi lain, pelaku UMKM tahu bahwa keputusan menerapkan sistem informasi akuntansi tidak sepenuhnya bergantung pada keputusan orang lain dan enggan berperilaku ikut-ikutan tanpa adanya dasar pengetahuan. Hal itu diketahui dari hasil butir pernyataan kuesioner X2.2 dan X2.6 yang termasuk kategori rendah atau banyak jawaban tidak setuju. Oleh karena itu, peran pemerintah terutama Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Tegal seperti pembinaan, penyuluhan, dan pelatihan akuntansi sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi. Pelatihan tersebut dapat memanfaatkan teknologi berbasis sistem akuntansi sehingga pelaporan keuangan pelaku UMKM lebih praktis tertata dan mudah mengontrol kinerja usaha UMKM.

4.8.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sekumpulan informasi yang digunakan dalam kegiatan akuntansi. Menurut Widjajanto, sistem informasi akuntansi adalah kumpulan beberapa dokumen, alat komunikasi, staf pelaksana, dan berbagai laporan yang dirancang untuk mengubah data keuangan menjadi informasi keuangan.¹³² Informasi keuangan tersebut dapat digunakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan sehingga mempermudah pekerjaan untuk mengetahui kondisi keuangan usahanya. Penerapan sistem informasi akuntansi perlu didorong dengan pengetahuan akuntansi yang memadai. Sebab, pengetahuan akuntansi berperan penting dalam teknis penerapan sistem informasi akuntansi tersebut. Ketika dalam menerapkan akuntansi tanpa dasar pengetahuan sebelumnya maka hal tersebut berakibat terhadap kelirunya hasil laporan keuangan usaha tersebut.

Berdasarkan nilai koefisien regresi, diketahui nilai t-hitung sebesar $5,293 > t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,681$

¹³² Widjajanto, *Sistem Informasi Akuntansi*.

bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi juga, begitupula sebaliknya. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismail dan King (2007) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi pemilik/manajer memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.¹³³ Selain itu, kesimpulan sejalan dengan hasil penelitian Heriston Sianturi and Nurul Fathiyah (2016) dan Lestanti (2015) dimana pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.¹³⁴ Namun hasil penelitian Riyadi (2016) menyimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.¹³⁵

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Pengaruh tersebut terjadi karena saling berkaitannya kedua variabel antara pengetahuan akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi. Seseorang yang paham mengenai akuntansi diyakini akan menerapkan sistem informasi akuntansi pada usahanya. Hal itu terjadi karena dengan diterapkannya sistem akuntansi dalam bisnis usahanya menimbulkan banyak manfaat yang diperoleh dalam mengembangkan usahanya, seperti penghematan waktu dan biaya, menjadikan pekerjaan lebih mudah, menambah produktifitas, mempertinggi efektivitas dan mengembangkan kinerja pekerjaan.

Keberhasilan UMKM seharusnya diiringi dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang memberikan mereka gambaran mengenai kinerja

¹³³ Ismail and King, "Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms."

¹³⁴ Heriston Sianturi and Nurul Fathiyah, "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi," *Jurnal Liabilitas* 1, no. 2 (2016): 95–106; Lestanti, "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali."

¹³⁵ Riyadi, "Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten)."

dari usaha dan posisi keuangannya. Hal tersebut memungkinkan mereka untuk membandingkan kinerja mereka dengan perusahaan sejenis lainnya. Selain itu, penerapan sistem informasi akuntansi juga dapat membantu administrasi untuk memprediksi kelemahan, kekuatan, peluang dan hambatan yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM agar mampu mengoptimalkan sumber daya dengan baik.

4.8.4 Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Keberadaan sistem informasi akuntansi menjaga ketertiban internal suatu perusahaan. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menyediakan laporan keuangan bagi manajer atau pihak berkepentingan lainnya untuk digunakan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Sistem ini menyimpan informasi yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, pelanggan, karyawan, dan kewajiban perpajakan.

Berdasarkan nilai koefisien regresi, diketahui nilai t-hitung sebesar $-1,198 < t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$, dan $\beta = -0,312$ bernilai negatif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku *herding* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Artinya jika seseorang memiliki perilaku *herding* yang tinggi maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan rendah, begitupula sebaliknya. Hal ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Andhika and Damayanti (2017) dimana perilaku *herding* berpengaruh signifikan terhadap niat pengusaha UKM dalam melakukan pencatatan akuntansi.¹³⁶

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif dan tidak signifikan antara perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Meskipun pada hasil uji hipotesis pengaruh perilaku *herding* terhadap niat menerapkan sistem informasi akuntansi menghasilkan pengaruh

¹³⁶ Andhika and Damayanti, "Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi Ataupun *Herding*?"

positif, hal itu tidak berlaku kepada hasil uji hipotesis ini. Hasil negatif dalam hipotesis menunjukkan bahwa semakin tinggi perilaku herding seseorang maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan menurun. Hal tersebut terjadi karena perilaku *herding* biasanya berpengaruh ketika sekumpulan orang yang mampu mempengaruhi orang lain mengenai tindakan yang dilakukannya. Perilaku *herding* oleh pelaku UMKM dapat ditunjukkan ketika banyaknya penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM. Perilaku *herding* terjadi akibat terbatasnya kemampuan seseorang dalam berfikir dan kurangnya informasi yang diperoleh. Hal tersebut berbanding terbalik dengan tingkat penerapan sistem informasi akuntansi pada UMKM di Kabupaten Tegal yang belum tinggi sehingga sebagian besar belum mengenal sepenuhnya tentang sistem informasi akuntansi. Pelaku UMKM yang sudah menerapkan sistem informasi akuntansi biasanya terjadi pada golongan muda yang memiliki tingkat pengetahuan akuntansi yang memadai dan sudah beradaptasi dengan penggunaan teknologi. Selain itu, peneliti beranggapan bahwa pelaku UMKM merasa kesulitan ketika ingin menerapkan sistem informasi akuntansi. Kebanyakan pelaku UMKM ingin menerapkan sistem informasi akuntansi tetapi pada tahap penerapannya mengalami keterbatasan sumber daya yang dimilikinya. Keterbatasan sumber daya tersebut meliputi sumber daya manusia, sumber daya keuangan dan sumber daya alat-alat. Oleh karena itu, pemerataan penerapan sistem informasi akuntansi bagi UMKM bukanlah suatu proses yang sederhana.

4.8.5 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh langsung ke penerapan sistem informasi akuntansi dan pengaruh tidak langsung yaitu dari pengetahuan akuntansi ke niat lalu ke penerapan sistem informasi akuntansi. Besarnya pengaruh langsung yaitu 0,469 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan cara mengalikan koefisien tidak langsung yaitu $(0,516) \times (0,326) = 0,168$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu: $0,469 + 0,168 = 0,637$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil daripada nilai

pengaruh langsung. Hasil menyimpulkan bahwa secara tidak langsung pengetahuan akuntansi melalui niat tidak begitu memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya hasil perhitungan uji sobel memperoleh nilai z sebesar 3,122 lebih besar dari 1,984 (t-tabel) dengan tingkat signifikansi 5% sehingga memberikan kesimpulan bahwa niat mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya ketika seseorang memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi dan didukung oleh niat berperilaku yang positif, maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi juga, begitupula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Melia Winda Lestari (2021) yaitu niat dapat memediasi pengaruh pemahaman akuntansi terhadap implementasi SAK EMKM.¹³⁷

4.8.6 Pengaruh Perilaku *Herding* Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa perilaku *herding* memiliki pengaruh langsung namun bernilai negatif ke penerapan sistem informasi akuntansi. Disisi lain, perilaku *herding* berpengaruh tidak langsung ke niat lalu ke penerapan sistem informasi akuntansi. Besarnya pengaruh langsung yaitu - 0,098 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan cara mengalikan koefisien tidak langsung yaitu $(0,346) \times (0,326) = 0,113$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu $- 0,098 + 0,113 = 0,015$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Hasil menyimpulkan bahwa secara tidak langsung perilaku *herding* melalui niat memiliki pengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.

Selanjutnya, hasil perhitungan uji sobel memperoleh nilai z sebesar 2,697 lebih besar dari 1,984 (t-tabel) dengan tingkat signifikansi 5% sehingga memberikan kesimpulan bahwa niat mampu memediasi pengaruh perilaku

¹³⁷ Melia Winda, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Banyumas)."

herding terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi jika perilaku *herding* seseorang tinggi yang didukung oleh niatan yang kuat dalam diri seseorang tersebut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi, begitupula sebaliknya. Meskipun perilaku *herding* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi tetapi jika seseorang tersebut memiliki niatan yang positif untuk menerapkan sistem informasi akuntansi maka akan mempengaruhi mereka untuk menerapkannya juga.

4.8.7 Pengaruh Niat Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan nilai koefisien regresi, diketahui nilai t-hitung sebesar $3,678 > t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,524$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa niat (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi (Y). Artinya jika seseorang memiliki niat yang tinggi maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi juga, begitupula sebaliknya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Supriono (2015) yang menunjukkan bahwa niat/minat penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi.¹³⁸ Penelitian lain menyebutkan bahwa minat memiliki pengaruh positif pada perilaku menggunakan informasi akuntansi basis akrual.¹³⁹

Niat menerapkan sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting terhadap para pelaku UMKM. Sebab, niat akan terealisasi ketika pelaku UMKM tahu bahwa informasi akuntansi dapat memudahkan perusahaan untuk mengelola permasalahan jangka pendeknya, seperti pembiayaan, pengeluaran, dan arus kas dengan cara menyediakan informasi untuk mendukung proses pengelolaan dan pengawasan. Informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai pemisah antara aset pribadi dengan usaha.

¹³⁸ Supriono, "Analisis Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior."

¹³⁹ Agriyanto, "Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Organisasi Pemerintah."

Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi cepat untuk pengambilan keputusan. Keputusan yang dapat diambil UMKM dari informasi akuntansi seperti mengetahui berapa besaran maksimal pemilik dapat mengambil bagian keuntungan (prive), mengetahui berapa biaya penyusutan yang harus dibebankan, mengetahui kapan umur ekonomis aset tetap habis, mengetahui kapan aset tetap harus diganti, dan mengetahui laba (rugi) usaha secara cepat.

Di sisi lain, perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi menjadi faktor penghambat pelaku UMKM ketika mereka ingin menerapkan sistem informasi akuntansi. Data penelitian menunjukkan bahwa software/perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi masih rendah dimiliki pelaku UMKM. Seharusnya pelaku UMKM segera beradaptasi dengan zaman dimana teknologi berkembang pesat. Ketika teknologi dimanfaatkan secara baik, penerapan akuntansi berbasis sistem bukan menjadi masalah yang dihadapi.

Penggunaan teknologi informasi diharapkan meningkatkan daya adaptasi dan *sustainability* UMKM. UMKM yang terus tumbuh dan keberlanjutan diharapkan dapat menaikkan Produk Domestik Bruto (PDB).¹⁴⁰ PDB sering dimaknai sebagai faktor-faktor kesejahteraan suatu negara. Angka PDB yang tinggi didefinisikan sebagai tingginya angka produksi. Tingginya angka produksi dikaitkan dengan daya beli masyarakat yang juga tinggi. Hal tersebut ditunjang dari besaran modal yang diterima oleh usaha. Inilah alasan ketika angka PDB meningkat maka timbul anggapan bahwa negara semakin sejahtera.

¹⁴⁰ D. Ratmono Agriyanto, R., A.Rohman., “Model of Prediction of Behavioral Use of Accrual Basis Accounting Information on Local Governments in Indonesia,” *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12, no. 23 (2017): 7280–7285.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dengan niat sebagai variabel mediasi (studi kasus pada UMKM di Kabupaten Tegal) serta didukung dengan teori-teori yang melandasi pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Berdasarkan nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi terhadap niat menerapkan sistem informasi akuntansi, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,932 > t-tabel 1,985 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,465$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menerapkan sistem informasi akuntansi, maka H1 diterima. Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi maka akan memiliki perilaku niat yang tinggi juga untuk menerapkan sistem informasi akuntansi, begitupula sebaliknya.
- 2 Berdasarkan nilai koefisien regresi perilaku *herding* terhadap niat menerapkan sistem informasi akuntansi, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,984 > t-tabel 1,985 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,685$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku *herding* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menerapkan sistem informasi akuntansi, maka H2 diterima. Artinya jika seseorang memiliki perilaku *herding* yang tinggi maka akan memiliki niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi yang tinggi juga, begitupula sebaliknya.
- 3 Berdasarkan nilai koefisien regresi pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,293 > t-tabel 1,985 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,681$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, maka H3 diterima. Artinya jika seseorang memiliki pengetahuan yang tinggi maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi juga, begitupula sebaliknya.

- 4 Berdasarkan nilai koefisien regresi perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, diperoleh nilai t-hitung sebesar $-1,198 < t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$, dan $\beta = -0,312$ bernilai negatif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa perilaku *herding* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi. Artinya jika seseorang memiliki perilaku *herding* yang tinggi maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan rendah, begitupula sebaliknya.
- 5 Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat berpengaruh langsung ke penerapan sistem informasi akuntansi dan dapat pula berpengaruh tidak langsung yaitu dari pengetahuan akuntansi ke niat lalu ke penerapan sistem informasi akuntansi. Besarnya pengaruh langsung yaitu 0,469 sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan cara mengalika koefisien tidak langsung yaitu $(0,516) \times (0,326) = 0,168$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu $0,469 + 0,168 = 0,637$. Selanjutnya hasil perhitungan uji sobel memperoleh nilai z sebesar 3,122 lebih besar dari 1,984 (t-tabel) dengan tingkat signifikansi 5% sehingga memberikan kesimpulan bahwa niat mampu memediasi pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, maka H5 diterima. Artinya ketika seseorang memiliki pengetahuan akuntansi yang tinggi dan didukung oleh niat berperilaku yang positif, maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi juga, begitupula sebaliknya.
- 6 Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa perilaku *herding* memiliki pengaruh langsung namun bernilai negatif ke penerapan sistem informasi akuntansi. Disisi lain, perilaku *herding* berpengaruh tidak langsung ke niat lalu ke penerapan sistem informasi akuntansi. Besarnya pengaruh langsung yaitu $-0,098$ sedangkan besarnya pengaruh tidak langsung dapat dihitung dengan cara mengalikan koefisien tidak langsung yaitu $(0,346) \times (0,326) = 0,113$ dan pengaruh total yang diperoleh yaitu $-0,098 + 0,113 = 0,015$. Selanjutnya, hasil perhitungan uji sobel memperoleh nilai z sebesar 2,697 lebih besar dari 1,984 (t-tabel) dengan tingkat signifikansi 5% sehingga memberikan kesimpulan bahwa niat mampu memediasi perilaku *herding* terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, maka H6 diterima. Artinya tingkat penerapan sistem

informasi akuntansi akan tinggi jika perilaku *herding* seseorang tinggi yang didukung oleh niat yang kuat dalam diri seseorang tersebut untuk menerapkan sistem informasi akuntansi, begitupula sebaliknya.

- 7 Berdasarkan nilai koefisien regresi niat terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, diperoleh nilai t-hitung sebesar $3,678 > t\text{-tabel } 1,985$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan $\beta = 0,524$ bernilai positif. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa niat berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi, maka H7 diterima. Artinya jika seseorang memiliki niat berperilaku yang tinggi maka tingkat penerapan sistem informasi akuntansi akan tinggi juga, begitupula sebaliknya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang bisa dipertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut sebagai berikut:

- 1 Data yang dihasilkan dalam penelitian ini hanya berasal dari instrumen kuesioner yang didasarkan pada persepsi jawaban responden, sehingga kesimpulan yang dihasilkan hanya berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penggunaan instrumen kuesioner tanpa dilengkapi dengan wawancara lanjutan.
- 2 Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, hasil penelitian persamaan I dan II masing-masing memiliki nilai 0,305 dan 0,476. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat hubungan regresi masih jauh mendekati angka 1 yang mana perlu adanya penambahan variabel independen lain guna memperkuat faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi.

5.3 Saran

Penelitian ini memperoleh fakta berdasarkan hasil kuesioner bahwa pelaku UMKM belum mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) secara menyeluruh; sebagian besar pelaku UMKM masih banyak yang tidak yakin atau ragu dalam membuat keputusan sendiri untuk menerapkan sistem informasi akuntansi tetapi enggan berperilaku ikut-ikutan orang lain tanpa adanya dasar pengetahuan; pelaku UMKM akan menerapkan sistem informasi akuntansi jika kebanyakan orang telah menerapkannya; kepemilikan *software* dan infrastruktur teknologi informasi menjadi salah satu penghambat niat

pelaku UMKM untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian yang ada, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu:

- 1 Bagi pelaku UMKM, perlu adanya peningkatan pengetahuan akuntansi terutama SAK EMKM melalui belajar mandiri maupun mengikuti pelatihan akuntansi. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan segera beradaptasi dengan perkembangan teknologi dengan menerapkannya pada usahanya sehingga pekerjaan lebih efektif dan efisien.
- 2 Bagi pemerintah, perlu adanya peningkatan kualitas pengetahuan akuntansi kepada pelaku UMKM dengan mengadakan sosialisasi dan pelatihan akuntansi secara berkala dan menyeluruh di setiap kecamatan. Penyediaan *software* dan infrastruktur teknologi informasi ketika proses sosialisasi dan pelatihan akuntansi memudahkan pelaku UMKM untuk beradaptasi dengan penerapan sistem informasi akuntansi. Selain itu, perlu adanya sistem aplikasi akuntansi guna mengontrol kinerja usaha pelaku UMKM.
- 3 Bagi penelitian selanjutnya, perlu adanya pendekatan kualitatif guna mendukung kesimpulan karena instrumen kuesioner rentan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya pada responden. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam objek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan. Selain itu, penambahan variabel independen yang lain guna mengungkap lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Sultoni, A. Dkk Agus Irawan. M, Anna, Nurmalasari Nurmalasari, Angelina Ella Yusnita, L.M. Azhar, Jimmy Charter² Program Eka W Fridayanthie¹, et al. *Sistem Informasi Akuntansi Accounting Information Systems Diterjemahkan Oleh : Kiki Sakinah; Nur Safira Dan Novita Puspasari. Lembaga Informasi:Bandung*. Vol. 3, 2018.
- Abubakar, Wibowo, and W Wibowo. “Akuntansi Untuk Bisnis: Usaha Kecil Dan Menengah.” *Jakarta. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia* (2004).
- Agriyanto, R., A.Rohman., D. Ratmono. “Model of Prediction of Behavioral Use of Accrual Basis Accounting Information on Local Governments in Indonesia.” *Journal of Engineering and Applied Sciences* 12, no. 23 (2017): 7280–7285.
- Agriyanto, Ratno. *Informasi Akuntansi Keperilakuan (Pertama)*. Walisongo Press, 2017.
- Agriyanto, Ratno. “Model Rekayasa Perilaku Menggunakan Informasi Akuntansi Berbasis Akrual Pada Organisasi Pemerintah.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 15, no. 1 (2018): 77–103.
- Ahmad, Gilang Rusadi, and Ari Susantiaji. “Analisa Sebaran Klasifikasi Usaha Kecil Menengah (UKM) Di Kabupaten Tegal.” *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian* 18, no. 1 (2020).
- Ajzen, Icek. “The Theory of Planned Behavior.” *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50, no. 2 (1991): 179–211. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/074959789190020T>.
- Al-Asyqar, Umar Sulaiman. *Fiqih Niat*. Edited by Hari Wibowo. Cet-1. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Andhika, Yohanes Hendri, and Theresia Woro Damayanti. “Niat Melakukan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah: Pengetahuan Akuntansi

- Ataukah Herding?" *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 20, no. 2 (2017): 331.
- Bagley, Penelope L, Derek Dalton, and Marc Ortegren. "The Factors That Affect Accountants' Decisions to Seek Careers with Big 4 versus Non-Big 4 Accounting Firms." *Accounting Horizons* 26, no. 2 (2012): 239–264.
- Baron, Robert A, and Donn Erwin Byrne. *Social Psychology: Understanding Human Interaction*. Boston; Toronto: Allyn and Bacon, 1977.
- Bukhari (al), Muhammad bin Ismail Abu 'Abd Allah. "Sahih Al-Bukhari." *Dar Al-Fikr*, 1994.
- Curtis, Mary B, and Elizabeth A Payne. "International Journal of Accounting Information Systems An Examination of Contextual Factors and Individual Characteristics Affecting Technology Implementation Decisions in Auditing ☆" 9 (2008): 104–121.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Darmawan, Garaika. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2011.
- Diskominfo. "Berdayakan UMKM, Pemkab Tegal Imbau ASN Beli Produk Lokal." Last modified 2020. <https://jatengprov.go.id/beritadaerah/berdayakan-umkm-pemkab-tegal-imbau-asn-beli-produk-lokal/>.
- Feldman, Robert S. *Understanding Psychology*. McGraw-Hill College, 1999.
- Fishbein, Martin, and Icek Ajzen. "Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research." *Philosophy and Rhetoric* 10, no. 2 (1977).
- Fithorih, Siti dan Ari Pranaditya. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada Pelaku UKM Di Jalan Karangjati Dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)." *Jurnal*

- Ilmiah Mahasiswa SI Akuntansi Universitas Pandanaran 5* (2019).
<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/1341/1308>.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss21*.
 Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang, 2013.
- Gozalie, Stephanie, and Njo Anastasia. “Pengaruh Perilaku Heuristics Dan Herding Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Properti Hunian.” *Finesta* 3, no. 2 (2015): 28–32.
- Gulo, W. “Metodologi Penelitian, Jakarta: PT.” *Gramedia Widiasarana Indonesia* (2002).
- Gupta, Babita, Subhasish Dasgupta, and Atul Gupta. “Adoption of ICT in a Government Organization in a Developing Country : An Empirical Study” 17 (2008): 140–154.
- Harahap, Sofyan Syafri. “Beberapa Dimensi Akuntansi: Menurut Alquran, Ilahiyah, Sejarah Islam Dan Kini.” *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 2, no. 2 (2002): 44–56.
- Heriston Sianturi, and Nurul Fathiyah. “Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Jurnal Liabilitas* 1, no. 2 (2016): 95–106.
- Hesam, D. “Impact of Information Technology in Evolution of Traditional Accounting To Modern Accounting.” *International Journal of Management and Applied Science* 3, no. 5 (2017): 11–14.
- Hetika, Hetika, and Nurul Mahmudah. “Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal.” *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 5, no. 2 (2017): 259.
- Hudha, Choirul. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah.” *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 5, no. 1 (April 7, 2017): 68.

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/836>.

I Made Sadha Suardikha, Sutrisno T, Eko Ganis Sukoharsono, Bambang Purnomosidhi. “Pengaruh Implementasi Budaya Tri Hi Ta Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Keyakinan-Diri Atas Komputer, Keinovatifan Personal, Persepsi Kegunaan, Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Pada Bank Per Kreditan Rakyat Di Bali.” *Universitas Brawijaya* (2012).

Indonesia, Republik. “Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.” *Jakarta: Sekretariat Negara* (2008).

Ismail, Noor Azizi, and Malcolm King. “Factors Influencing the Alignment of Accounting Information Systems in Small and Medium Sized Malaysian Manufacturing Firms.” *Journal of Information Systems and Small Business* 1, no. 1–2 (2007): 1–20.

Jateng, Dinkop. “Dinas Koperasi , Usaha Kecil Dan Menengah Provinsi Jawa Tengah.” Last modified 2021. Accessed January 10, 2022. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/statistik/detail-sub/9>.

Jogiyanto, Hartono M. “Sistem Informasi Keperilakuan.” *Yogyakarta: Andi Offset* (2007).

Kumar, Satish, and Nisha Goyal. “Behavioural Biases in Investment Decision Making – a Systematic Literature Review.” *Qualitative Research in Financial Markets* 7, no. 1 (January 1, 2015): 88–108. <https://doi.org/10.1108/QRFM-07-2014-0022>.

Lasdi, Lodovicus, and T Winda Mulia. “Company’s Internal Characteristics, Environmental Uncertainty, the Use of Accounting Information, and the Performance of SMEs.” *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* 17, no. 1 (2014): 105–116.

Lestanti, Dwi. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada

Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Boyolali.” *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta* (2015): 1–16.

Linawati, Evi, M I Mitha, and Dwi Restuti. “Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan Informasi Akuntansi* 2, no. 1 (2015): 145–149.

Maskur, Ali, Endang Tjahjaningsih, and Adib Saeroji. “Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro (Studi Pada Nasabah BRI Di Pati).” *Proceeding Fakultas Ekonomi* (2015).

Melia Winda, Lestari. “Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK EMKM Dengan Niat Sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus UMKM Di Kabupaten Banyumas).” IAIN Purwokerto, 2021.

Moh, Kasiram. “Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif.” *Malang: UIN Malang press* (2008).

Nasional, Departemen Pendidikan. “Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa.” Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Nertina. “Survei ADB Ungkap 75 Persen UMKM Indonesia Sulit Dapat Modal Dan Bangkrut Selama Pandemi.” Last modified 2021. Accessed January 5, 2022. <https://wongkito.co/read/survei-adb-ungkap-75-persen-umkm-indonesia-sulit-dapat-modal-dan-bangkrut-selama-pandemi>.

Paulus, Ansy. “Fungsi Sistem Informasi Akuntansi Atas Pengendalian Internal Pendapatan.” *Jurnal EMBA* 4, no. 4 (2016): 922–931.

Pemerintah, C. “Kementerian Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.” *Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah* (2019): 2018–2019. <https://www.depkop/go.id>.

Penerjemah, Tim. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI, 1990.

- Perundang-undangan, Peraturan. “Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan.” *Jurnal Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul-Jakarta* (2005).
- Quraish Shihab, Muhammad. “AL-Mishbah” (2003).
- Rahmat Syawal. “Urgensi Ilmu Dalam Menunjang Profesional Kerja Menurut Al-Qur’an” IV, no. 2 (2019): 70–80.
- Riahi-Belkaoui, A. “Accounting Theory: Cengage Learning EMEA.” *International Thomson* (2004).
- Riyadi, Sugeng dan Rismawandi. “Motivasi, Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten).” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 1 (2016): 80–95.
- Rosady, Ruslan. “Metode Penelitian: Public Relations & Komunikasi.” *Jakarta: PT Raja Grafindo Persada* (2003).
- Rosianti, Nadya Chandra. “Analisis Tingkat Kematangan Proses Bisnis Dan Kesiapan Teknologi Informasi Studi Perusahaan Garmen Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Jawa Timur.” Institut Teknologi Sepuluh Nopember, 2017.
- S, Eko. “ADB: Pelaku UMKM Yang Bakal Kehabisan Modal Meningkatkan.” Last modified 2021. Accessed January 5, 2022. <https://koran-jakarta.com/adb-pelaku-umkm-yang-bakal-kehabisan-modal-meningkat?page=all>.
- Sari, Ria Nita. “Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah Atas Penggunaan Informasi Akuntansi.” *Jurnal Riset Akuntansi*, no. 2012 (2012). <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/article/view/6629>.
- Sarmanu, S. “Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statistika.”

- Surabaya: Pusat Penerbitan Dan Percetakan Universitas Airlangga, 2017.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Singgih, Santoso. "Statistik Multivariat." *Jakarta: PT Gramedia* (2010).
- Siregar, A.F. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa Di Kota Medan." *Skripsi*. Universitas Sumatra Utara, 2009.
- Siregar, B, and L S Anny. "Herding Pada Keputusan Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 21, no. 1 (2010): 31–43.
- Siregar, Budi Gautama. "Implementasi Akuntansi Dalam Kehidupan Menurut Perspektif Islam." *Al-Masharif* 3 (2015): 1–16.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2017): 413–436.
- Smirat, B Y A. "The Use of Accounting Information by Small and Medium Enterprises in South District of Jordan,(An Empirical Study)." *Research journal of finance and accounting* 4, no. 6 (2013): 169–175.
- Sofiah, Nurhayati, and Aniek Murniati. "Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)." *Jurnal Jibeka* 8, no. 1 (2014): 1–9.
- Suardikha, I Made Sadha. "Pengaruh Budaya Tri Hita Karana Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dimediasi Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 10, no. 1 (2013): 102–128.
- Sugiyono, M P P, and P Kuantitatif. *Kualitatif, Dan R&D, Bandung: Alfabeta*. Cet. 23. Bandung: Alfabeta, cv, 2016.

- Suliyanto, Dr. “Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS.” *Penerbit Andi: Yogyakarta* (2011).
- Supangat, Andi. *Statistika : Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik / Andi Supangat*. Ed. 1, Cet. Jakarta: Kencana, 2007.
- Supriono. “Analisis Determinan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Usaha Kecil Dan Menengah Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior.” *Journal Ekonomi dan Teknik Informatika* 3, no. 1 (2015): 38–47.
- Susanti, Sanya Dinda. “ADB: Pendapatan UMKM Indonesia Masih Turun, Meski Bisnis Mulai Dibuka.” Last modified 2021. Accessed January 5, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/2337786/adb-pendapatan-umkm-indonesia-masih-turun-meski-bisnis-mulai-dibuka>.
- Tashakor, Shamim, Ranjith Appuhami, and Rahat Munir. “Environmental Management Accounting Practices in Australian Cotton Farming: The Use of the Theory of Planned Behaviour.” *Accounting, Auditing and Accountability Journal* 32, no. 4 (2019): 1175–1202.
- Tegal, Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten. *Data UMKM Kabupaten Tegal*. Kabupaten Tegal, 2021.
- Tri Yusnita, Rita, Mahasiswa Program Doktor Ilmu Manajemen, Upi Bandung, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Indonesia ritatri. “Keputusan Investasi Keluarga Ditinjau Dari Perilaku Herding Dan Risk Tolerance Serta Faktor Demografi: Studi Di Kota Tasikmalaya.” *Journal IMAGE /* 10, no. 2 (2021): 97–111.
- Warren, Carl S, James M Reeve, and Philip E Fess. “Accounting: Pengantar Akuntansi.” *Jakarta: Salemba Empat* (2008).
- Widjajanto, Nugroho. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan Pe. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Wira, Desmond. *Psikologi Trading: Aspek Psikologi Dalam Investasi Dan Trading*. Jakarta: Exceed, 2017.

Wishnuwardhani, Pritta Devayani, and Wustari Mangundjaya. "Hubungan Nilai Budaya Individualisme-Kolektivisme Dan Gaya Penyelesaian Konflik." *JPS* 14, no. 1 (2008): 1–10.

Yusuf, Muri. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Ed.1 Cet.4. Jakarta: Kencana, 2017.

Zainiati, Nia. "Pengaruh Locus of Control Dan Sikap Keuangan Yang Dimediasi Oleh Niat Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga." STIE PERPBANAS SURABAYA, 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

Di tempat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) UIN Walisongo Semarang, saya:

Nama : Reza Reynaldi

Nim : 1805046042

Fak./Jur./Smstr : Ekonomi dan Bisnis Islam/Akuntansi Syariah/VIII

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Herding terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dengan Niat sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus Pada UMKM di Kabupaten Tegal)**. Kuesioner ini terdiri atas sejumlah pernyataan. Perlu diketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada partisipasi Bapak/Ibu dalam menjawab kuesioner. Bapak/Ibu diharapkan untuk menjawab semua pertanyaan secara terbuka, jujur, dan apa adanya. Jawaban tidak akan mempengaruhi penilaian atas kinerja maupun karir Bapak/Ibu dan tidak ada jawaban yang bernilai benar atau salah. Sesuai kode etik penelitian, jawaban Bapak/Ibu akan Saya jaga kerahasiannya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, mohon diisi dengan lengkap dan sebenar-benarnya

Akhir kata Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kesediaan Bapak / Ibu yang telah meluangkan waktunya dalam pengisian kuesioner ini.

Hormat Saya
Peneliti

Reza Reynaldi

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum menjawab kuesioner, mohon untuk melengkapi identitas responden dengan mengisikan nama, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan lama usaha.
2. Untuk menjawab kuesioner, Berilah tanda Check List (V) pada salah satu jawaban yang sesuai pada kolom pilihan jawaban yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut :
STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
N : Netral
S : Setuju
SS : Sangat Setuju
3. Pilih jawaban yang paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan setiap pernyataan hanya boleh diisikan satu jawaban.
4. Tidak ada jawaban yang salah. Mohon usahakan agar menjawab setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi sehingga tidak mengosongkan satu pun jawaban.

IDENTITAS RESPONDEN

Mohon Ketersediaan Bapak/ Ibu mengisi daftar berikut :

1. **Nama Pemilik Usaha** : _____
2. **Jenis Kelamin** : Laki-laki Perempuan
3. **Usia** :
< 20 th 20-29 th 30-39 th 40-49 th >50 th
4. **Pendidikan Terakhir** :
SD SMP SMA Sarjana Magister
Doktor

5. Kriteria UMKM :

- Mikro (harta bersih maksimal 50 juta rupiah)
- Kecil (harta bersih sebesar 50–500 juta rupiah)
- Menengah (harta bersih sebesar 500 juta – 10 milyar rupiah)

6. Jenis UMKM :

Jasa Dagang Manufaktur

7. Lama Usaha :

<5 th 5-10 th 10-15 th >15th

8. Asal Kecamatan :

Adiwerna Balapulang Bojong Bumijawa
Dukuhturi Dukuhwaru Jatinegara Kedungbanteng
Kramat Lebaksiu Margasari Pagerbarang
Pangkajene Slawi Suradadi Talang Tarub
Warureja

DAFTAR PERNYATAAN

1. Variabel X1, Pengetahuan Akuntansi

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui rumus persamaan akuntansi.					
2.	Saya mengetahui siklus akuntansi.					
3.	Saya mengetahui debit dan kredit pada proses penjurnalan.					
4.	Saya mengetahui akun yang terdapat di laporan keuangan					

5.	Saya mengetahui standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM).					
6.	Saya mengetahui cara memasukan transaksi ke dalam kelompok akun yang sesuai.					
7.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan laba rugi.					
8.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan perubahan ekuitas/modal.					
9.	Saya mengetahui cara penyusunan neraca.					
10.	Saya mengetahui cara penyusunan laporan arus kas.					
11.	Saya tahu bahwa pengukuran akuntansi secara tidak adil dan tidak wajar dapat merugikan individu maupun orang lain.					
12.	Saya mengetahui bahwa pencatatan akuntansi yang saya lakukan, sudah diukur secara adil tanpa mengurangi maupun melebihkan.					

2. Variabel X2, Perilaku Herding

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya ragu ketika ingin membuat keputusan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi atau tidak.					
2.	Keputusan saya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi bergantung pada keputusan orang lain.					
3.	Saya akan bereaksi cepat terhadap perubahan keputusan orang lain untuk menerapkan sistem informasi akuntansi atau tidak.					
4.	Saya akan mengikuti yang orang lain lakukan dalam hal penerapan sistem informasi akuntansi.					
5.	Saya akan menerapkan sistem informasi akuntansi jika kebanyakan orang menerapkannya juga.					

6.	Saya mengikuti orang lain dalam menerapkan sistem informasi akuntansi tanpa adanya dasar pengetahuan sistem informasi akuntansi.					
----	--	--	--	--	--	--

3. Variabel Y, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mampu mengoperasikan sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar.					
2.	Saya menyajikan laporan keuangan perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi.					
3.	Saya melakukan pelatihan sebelum menerapkan sistem informasi akuntansi.					
4.	Pencatatan keuangan perusahaan saya sudah sesuai dengan prosedur sistem informasi akuntansi yang ada.					
5.	Penggunaan sistem informasi akuntansi memudahkan dalam melakukan proses transaksi dan scan data.					
6.	Pencatatan keuangan perusahaan saya tersusun dengan rapi setelah diterapkannya sistem informasi akuntansi.					
7.	Adanya sistem informasi akuntansi memudahkan saya dalam memperoleh informasi data keuangan.					
8.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan saya menghasilkan informasi yang akurat.					
9.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan saya dapat memberikan kemudahan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.					
10.	Perusahaan saya sudah menerapkan pencatatan keuangan berbasis sistem aplikasi akuntansi.					
11.	Software akuntansi yang digunakan perusahaan saya dilengkapi dengan					

	fitur yang lengkap dan waktu respon yang cepat.					
12.	Software akuntansi perusahaan saya mudah digunakan dan dipahami.					
13.	Sistem informasi akuntansi di perusahaan saya sudah didukung oleh internet, sistem database, sistem pendukung keputusan dan aplikasi akuntansi.					
14.	Komputer yang saya gunakan dapat membantu dalam memperoleh informasi terutama pada bidang akuntansi.					
15.	Sistem informasi yang digunakan perusahaan saya sudah didukung oleh perangkat keras dengan spesifikasi yang canggih.					
16.	Saya selalu membuat pencatatan akuntansi harian seperti buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku penjualan, dan buku pembelian dengan adil dan benar.					
17.	Saya selalu menyajikan laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dengan adil dan benar.					

4. Variabel Z, Niat Menerapkan Sistem Informasi Akuntansi

NO.	PERNYATAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Penerapan sistem informasi akuntansi sangatlah penting sebagai sarana pengembangan usaha saya terutama dalam hal pinjaman perbankan.					
2.	Penerapan sistem informasi akuntansi akan berguna untuk pelaku UMKM seperti saya					
3.	Penerapan sistem informasi akuntansi akan memberikan informasi dengan cepat terhadap kinerja UMKM.					
4.	Pihak kreditur (pemberi pinjaman) mensyaratkan UMKM untuk					

	menerapkan sistem informasi akuntansi sehingga saya akan menerapkannya.					
5.	Pemerintah mendorong UMKM untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.					
6.	Sebagian besar teman/rekan kerja saya berpendapat bahwa penerapan sistem informasi akan meningkatkan kesuksesan.					
7.	Seseorang yang menerapkan sistem informasi akuntansi akan memiliki kemampuan untuk mengembangkan usahanya.					
8.	Sulit bagi saya untuk menerapkan sistem informasi akuntansi jika biaya yang dibutuhkan terlalu mahal.					
9.	Saya memiliki perangkat yang memadai untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.					
10.	Saya memiliki waktu untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.					
11.	Saya memiliki niat untuk menerapkan sistem informasi akuntansi.					

Lampiran 2. Tabulasi Data

Variabel Independen

Pengetahuan Akuntansi dan Perilaku Herding

Responden	Pengetahuan Akuntansi (X1)												Skor	Perilaku Herding (X2)						Skor
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	
1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	36	4	2	3	4	4	3	20
2	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	46	4	2	3	3	3	2	17
3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	5	5	43	2	1	3	2	3	2	13
4	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	4	2	3	3	16
5	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	45	3	5	5	4	2	1	20
6	2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	5	5	41	3	3	3	3	4	4	20
7	2	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	35	2	3	3	3	3	3	17
8	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	36	4	3	4	4	4	2	21
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	48	3	2	3	2	2	1	13
10	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	41	4	3	4	4	4	4	23
11	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	45	2	1	1	1	3	1	9
12	3	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46	2	2	2	2	2	2	12
13	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	4	4	29	4	5	5	4	5	4	27
14	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	37	4	2	2	4	4	2	18
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	18
16	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	45	4	4	3	3	3	3	20
17	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	5	3	41	2	2	3	4	3	2	16
18	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	55	3	3	4	3	3	5	21

19	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	18
20	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	5	4	43	3	2	4	2	2	2	15
21	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	55	3	1	1	1	1	1	8
22	3	3	5	5	3	4	4	4	3	5	5	5	49	3	3	3	4	3	3	19
23	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	42	4	2	2	2	2	2	14
24	4	4	5	4	2	4	3	3	3	4	4	4	44	1	1	2	1	1	1	7
25	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	44	2	2	3	3	4	4	18
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2	2	3	2	2	2	13
27	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	4	4	31	3	3	4	3	4	4	21
28	4	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	3	48	3	1	3	2	3	2	14
29	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	18
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25	3	2	2	2	3	2	14
31	1	1	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	30	3	1	1	2	3	1	11
32	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	54	4	2	4	3	3	3	19
33	1	1	3	1	1	3	4	2	2	2	5	5	30	4	4	3	4	5	3	23
34	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	56	5	1	3	3	5	1	18
35	5	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	2	2	3	19
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	2	3	3	4	4	19
37	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58	2	2	2	2	2	2	12
38	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	46	2	3	2	3	3	3	16
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	3	3	3	3	3	3	18
40	5	5	5	2	2	2	4	4	5	4	5	4	47	1	5	5	1	1	1	14
41	3	3	3	3	3	1	4	4	3	2	2	2	33	3	4	3	4	3	2	19
42	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	38	4	4	4	4	5	4	25
43	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	40	4	2	4	4	3	3	20

44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	47	3	2	4	3	4	4	20
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	44	2	1	2	2	2	2	11
46	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	31	3	2	2	2	3	3	15
47	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	41	2	2	3	2	3	2	14
48	2	3	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	3	45	1	1	3	3	3	3	14
49	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	39	3	3	4	3	4	3	20
50	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	41	3	4	4	1	2	2	16
51	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	39	4	2	4	4	4	4	22
52	4	3	2	2	2	2	2	3	4	1	5	5	5	35	2	5	5	4	3	5	24
53	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	42	3	3	2	3	4	2	17
54	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	4	45	3	2	2	2	2	2	13
55	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	2	4	2	14
56	4	2	2	2	2	2	3	2	3	4	5	5	5	36	4	2	4	2	2	2	16
57	3	2	4	4	1	4	4	4	4	4	5	5	5	44	3	2	3	2	3	2	15
58	1	4	4	1	1	4	5	5	5	5	5	5	5	45	2	1	3	3	3	1	13
59	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	46	3	4	5	3	4	2	21
60	4	1	2	4	1	2	4	4	4	3	5	5	5	39	5	2	2	2	2	2	15
61	2	2	4	2	2	2	3	4	2	1	4	4	4	32	3	2	2	2	4	2	15
62	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51	3	3	4	2	2	2	16
63	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	5	5	44	4	2	2	2	2	2	14
64	4	4	4	4	2	5	5	4	2	4	4	4	4	46	2	4	2	2	3	2	15
65	3	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	43	3	2	3	2	2	1	13
66	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	40	4	2	2	4	4	2	18
67	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	3	3	46	4	3	3	2	2	2	16
68	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	5	4	4	34	5	1	2	4	3	1	16

69	5	3	3	3	2	2	2	3	2	2	5	4	36	4	2	2	3	3	2	16
70	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44	4	2	2	4	4	2	18
71	4	2	1	1	2	1	1	1	1	2	5	4	25	5	1	2	4	3	1	16
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	2	2	2	2	4	2	14
73	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	26	2	2	2	3	3	2	14
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	2	2	3	3	2	16
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	3	3	3	15
76	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	45	4	3	3	2	2	2	16
77	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	27	4	3	3	2	2	2	16
78	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	21	2	2	3	3	3	3	16
79	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	4	4	2	3	4	3	20
80	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	3	3	2	2	2	16
81	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	26	4	3	3	3	2	2	17
82	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	4	4	29	4	5	5	4	5	4	27
83	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	37	4	2	2	4	4	2	18
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	18
85	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	5	4	36	4	2	3	4	4	3	20
86	4	3	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	46	4	2	3	3	3	2	17
87	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	42	4	2	2	2	2	2	14
88	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	23	4	3	2	2	4	4	19
89	4	4	5	4	2	4	3	3	3	4	4	4	44	1	1	2	1	1	1	7
90	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	38	3	3	3	3	3	3	18
91	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	25	3	2	2	2	3	2	14
92	1	1	1	4	3	2	3	3	3	4	2	3	30	3	1	1	2	3	1	11
93	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	2	2	2	3	3	3	15

94	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	26	4	4	2	3	4	3	20
95	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27	4	3	3	2	2	2	16
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	4	2	2	3	3	2	16
97	2	2	4	2	2	2	3	4	2	1	4	4	32	3	2	2	2	4	2	15
98	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	4	4	29	4	5	5	4	5	4	27
99	2	2	1	2	1	2	3	3	3	2	4	4	29	4	5	5	4	5	4	27
100	1	2	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	37	4	2	2	4	4	2	18

Variabel Dependen

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Responden	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Y)																	Skor	
	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	48
2	3	4	4	4	5	5	5	5	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	61
3	3	3	4	2	5	4	5	5	5	1	1	3	3	3	2	5	5	5	59
4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	5	5	4	4	4	4	72
6	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	52
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	48
8	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	1	1	2	2	2	3	2	46
9	3	3	3	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	59
10	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
11	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	32

12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	5	5	64
13	1	2	1	2	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	3	3	35
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	58
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
17	3	4	2	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	61
18	4	4	4	3	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	72
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
20	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	65
21	4	4	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	61
22	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	68
23	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	61
24	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	65
25	3	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	54
26	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	70
27	3	2	2	2	4	4	4	3	4	2	1	2	1	3	2	4	3	46
28	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	57
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
31	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	44
32	4	3	3	4	3	3	5	4	5	2	2	3	3	4	3	4	3	58
33	2	2	1	2	4	2	4	2	3	1	1	1	1	1	1	4	4	36
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	5	5	72
35	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	5	62
36	3	2	2	3	3	4	5	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	50

37	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
38	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	64
39	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
40	3	1	5	3	5	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	41
41	3	4	4	3	4	5	5	5	4	2	2	3	3	5	5	2	3	62
42	3	5	4	3	3	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	64
43	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	60
44	3	3	4	4	5	4	4	4	4	2	2	3	3	2	2	5	4	58
45	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	4	53
46	2	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	43
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	70
48	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	4	73
49	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
50	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	47
51	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
52	5	5	4	4	5	5	3	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	75
53	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	61
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	62
55	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
56	4	4	4	3	4	4	4	5	5	2	2	2	1	1	1	4	4	54
57	4	4	4	4	4	4	5	4	5	1	1	1	2	1	1	4	4	53
58	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	3	1	2	4	1	3	5	62
59	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	3	3	3	2	3	4	3	62
60	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	5	5	32
61	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	1	1	4	4	49

62	2	2	3	4	5	5	4	5	4	2	1	2	2	2	2	2	49
63	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	5	65
64	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	5	72
65	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	67
66	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	48
67	3	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	4	29
68	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	4	38
69	2	2	2	2	3	3	4	3	4	2	1	1	1	1	1	4	38
70	1	1	1	3	4	2	2	1	1	1	2	1	3	1	2	2	30
71	1	1	1	2	3	3	4	3	4	3	1	1	1	1	1	4	36
72	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	59
73	1	1	1	2	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	2	3	31
74	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41
75	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2	31
76	2	1	1	2	4	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	34
77	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	30
78	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	2	3	26
79	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
80	4	1	1	2	5	1	5	4	3	1	1	1	1	1	3	3	41
81	4	3	2	3	5	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	3	45
82	1	2	1	2	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	3	35
83	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	58
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
85	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	48
86	3	4	4	4	5	5	5	3	3	2	2	3	2	4	4	4	61

87	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	61
88	4	1	1	2	5	1	5	4	3	1	1	1	1	1	3	3	4	41
89	3	3	4	4	5	3	5	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	65
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
91	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
92	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	44
93	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	2	2	31
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	33
95	4	1	1	2	5	1	5	4	3	1	1	1	1	1	3	3	4	41
96	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	41
97	2	4	4	4	4	4	4	3	4	1	1	3	1	1	1	4	4	49
98	1	2	1	2	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	3	3	35
99	1	2	1	2	3	3	4	4	2	1	1	1	1	2	1	3	3	35
100	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	58

Variabel Mediasi

Niat

Responden	Niat (Z)											Skor
	z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	
1	3	3	3	3	5	4	5	5	4	2	4	41
2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	50
3	5	5	5	4	5	4	5	3	2	3	5	46
4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	25
5	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	46

6	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	40
7	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	27
8	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	39
9	4	5	5	4	4	4	4	2	4	4	5	45
10	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	43
11	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	31
12	1	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	36
13	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	50
14	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	44
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
17	3	4	4	3	4	4	3	5	3	4	5	42
18	5	5	5	3	5	5	5	2	5	3	5	48
19	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34
20	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	42
21	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	50
22	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	53
23	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	39
24	3	5	5	1	4	4	5	5	4	3	5	44
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	43
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43
27	5	4	3	2	2	3	5	4	1	3	4	36
28	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	27

31	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	4	29
32	3	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	42
33	5	5	4	5	5	4	5	3	2	4	5	47
34	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	49
35	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	51
36	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3	5	48
37	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	42
38	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	41
39	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35
40	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	48
41	4	2	3	2	3	4	3	3	1	2	3	30
42	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	44
43	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	40
44	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	5	43
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
47	5	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	45
48	4	5	5	4	5	5	4	3	3	4	4	46
49	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	49
50	3	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	34
51	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
52	5	2	4	3	4	5	5	2	4	5	5	44
53	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	39
54	4	4	4	3	4	4	5	2	3	4	5	42
55	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	30

56	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	49
57	5	5	4	3	4	4	4	4	2	3	4	42
58	4	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	40
59	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	32
60	5	5	5	1	1	3	4	1	1	1	4	31
61	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	42
62	3	4	5	5	5	4	4	3	2	2	4	41
63	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	4	49
64	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	51
65	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	39
66	4	4	4	4	4	4	4	5	1	2	3	39
67	4	3	3	3	4	2	4	4	4	2	3	36
68	5	5	5	3	3	4	3	4	1	2	2	37
69	5	5	5	3	3	4	5	5	1	3	4	43
70	4	4	4	4	4	4	5	5	1	3	4	42
71	5	5	5	3	3	4	4	4	1	3	4	41
72	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	36
73	4	2	3	2	2	3	1	1	1	1	1	21
74	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
75	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	29
76	4	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	27
77	4	2	3	2	2	1	1	1	2	2	2	22
78	4	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	25
79	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	38
80	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	31

81	4	4	4	3	3	3	4	3	2	1	1	32
82	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	50
83	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	44
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
85	3	3	3	3	5	4	5	5	4	2	4	41
86	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	5	50
87	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	39
88	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	24
89	3	5	5	1	4	4	5	5	4	3	5	44
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
91	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	27
92	3	3	4	2	3	2	2	2	1	3	4	29
93	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	29
94	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	38
95	4	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	31
96	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	25
97	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	5	42
98	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	50
99	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	50
100	3	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	44

Lampiran 3. Deskripsi Responden

1. Deskripsi Statistik Responden

		Statistics						
		Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Kriteria UMKM	Jenis UMKM	Lama_Usaha	Asal Kecamatan
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

2. Jenis Kelamin Responden

		Jenis_Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	45	45.0	45.0	45.0
	Perempuan	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

3. Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 th	1	1.0	1.0	1.0
	20-29 th	33	33.0	33.0	34.0
	30-39 th	24	24.0	24.0	58.0
	40-49 th	29	29.0	29.0	87.0
	>50 th	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

4. Pendidikan Terakhir

		Pendidikan_Terakhir			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/Sederajat	13	13.0	13.0	13.0
	SMP/Sederajat	13	13.0	13.0	26.0
	SMA/Sederajat	56	56.0	56.0	82.0
	Sarjana	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

5. Kriteria UMKM

		Kriteria_UMKM			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Mikro	74	74.0	74.0	74.0
	Kecil	22	22.0	22.0	96.0
	Menengah	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

6. Jenis UMKM

		Jenis_UMKM			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Jasa	9	9.0	9.0	9.0
	Dagang	88	88.0	88.0	97.0
	Manufaktur	3	3.0	3.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

7. Lama Usaha

		Lama_Usaha			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	<5 th	52	52.0	52.0	52.0
	5-10 th	24	24.0	24.0	76.0
	10-15 th	4	4.0	4.0	80.0
	>15 th	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

8. Asal Kecamatan

		Asal_Kecamatan			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Adiwerna	8	8.0	8.0	8.0
	Balapulang	12	12.0	12.0	20.0
	Bojong	7	7.0	7.0	27.0
	Bumijawa	5	5.0	5.0	32.0
	Dukuhturi	7	7.0	7.0	39.0
	Dukuhwaru	6	6.0	6.0	45.0

Jatinegara	4	4.0	4.0	49.0
Kedungbanteng	2	2.0	2.0	51.0
Kramat	4	4.0	4.0	55.0
Lebaksiu	6	6.0	6.0	61.0
Margasari	4	4.0	4.0	65.0
Pagerbarang	4	4.0	4.0	69.0
Pangkah	3	3.0	3.0	72.0
Slawi	5	5.0	5.0	77.0
Suradadi	6	6.0	6.0	83.0
Talang	8	8.0	8.0	91.0
Tarub	2	2.0	2.0	93.0
Warureja	7	7.0	7.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Pengetahuan Akuntansi

		Statistics											
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		2.97	2.97	3.13	3.25	2.76	3.16	3.50	3.36	3.08	3.15	3.78	3.61

2. Perilaku Herding

		Statistics					
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3.17	2.51	2.88	2.76	3.08	2.43

3. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

		Statistics																
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.03	3.03	2.97	2.99	3.55	3.26	3.62	3.41	3.42	2.64	2.37	2.61	2.50	2.62	2.55	3.39	3.35

4. Niat

		Statistics										
		z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3.88	3.89	3.95	3.29	3.54	3.62	3.75	3.39	2.89	3.19	3.78

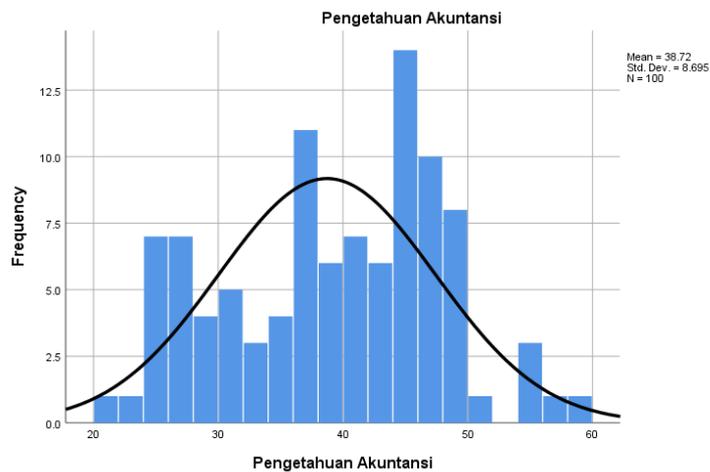
Lampiran 5. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif

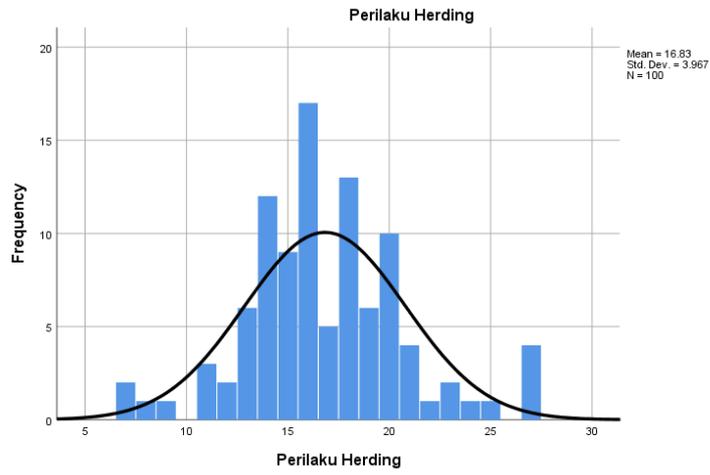
Statistics

		Pengetahuan Akuntansi	Perilaku Herding	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	Niat
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Mean		38.72	16.83	51.31	39.17
Median		40.00	16.00	51.00	41.00
Std. Deviation		8.695	3.967	12.621	7.843
Variance		75.598	15.738	159.287	61.516
Range		37	20	49	32
Minimum		21	7	26	21
Maximum		58	27	75	53

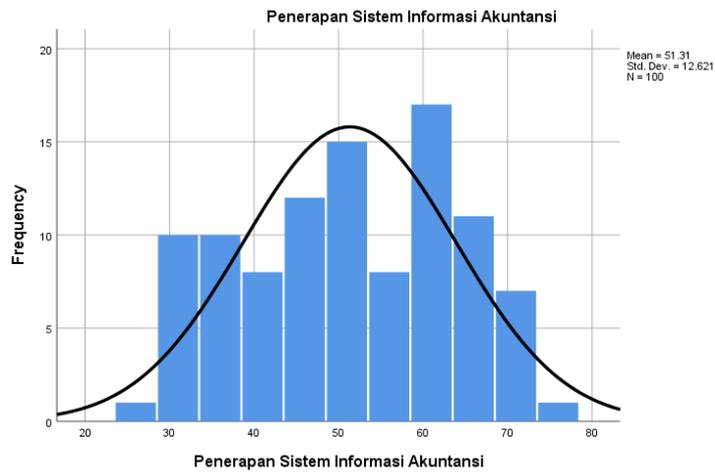
Histogram Pengetahuan Akuntansi



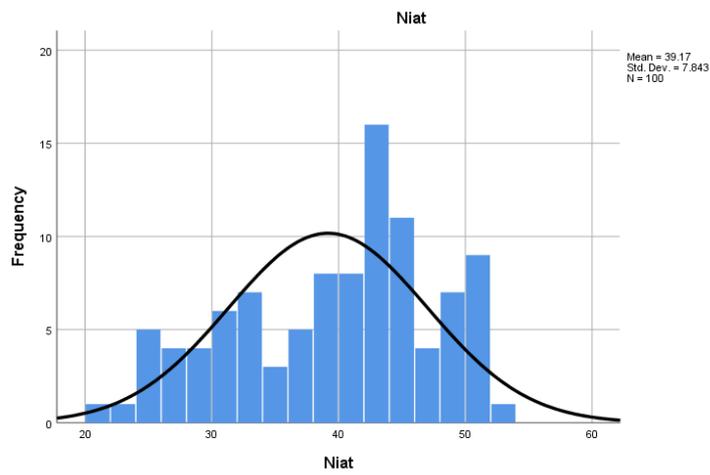
Histogram Perilaku Herding



Histogram Penerapan Sistem Informasi Akuntansi



Histogram Niat



Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pengetahuan Akuntansi

		Correlations												
		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	x1.10	x1.11	x1.12	total.x1
x1.1	Pearson Correlation	1	.713**	.464**	.380**	.316**	.382**	.193	.189	.363**	.298**	.339**	.261**	.576**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000	.054	.060	.000	.003	.001	.009	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.2	Pearson Correlation	.713**	1	.732**	.541**	.530**	.568**	.476**	.461**	.510**	.506**	.308**	.304**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.3	Pearson Correlation	.464**	.732**	1	.639**	.504**	.603**	.568**	.547**	.480**	.509**	.323**	.365**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.4	Pearson Correlation	.380**	.541**	.639**	1	.664**	.679**	.597**	.570**	.530**	.666**	.201*	.357**	.785**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.045	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.5	Pearson Correlation	.316**	.530**	.504**	.664**	1	.555**	.493**	.444**	.364**	.446**	.075	.163	.639**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.457	.105	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.6	Pearson Correlation	.382**	.568**	.603**	.679**	.555**	1	.691**	.571**	.546**	.693**	.363**	.417**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.7	Pearson Correlation	.193	.476**	.568**	.597**	.493**	.691**	1	.790**	.657**	.652**	.408**	.533**	.800**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.8	Pearson Correlation	.189	.461**	.547**	.570**	.444**	.571**	.790**	1	.695**	.572**	.407**	.505**	.764**
	Sig. (2-tailed)	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.9	Pearson Correlation	.363**	.510**	.480**	.530**	.364**	.546**	.657**	.695**	1	.669**	.400**	.488**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.10	Pearson Correlation	.298**	.506**	.509**	.666**	.446**	.693**	.652**	.572**	.669**	1	.394**	.502**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.11	Pearson Correlation	.339**	.308**	.323**	.201*	.075	.363**	.408**	.407**	.400**	.394**	1	.822**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.001	.045	.457	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
x1.12	Pearson Correlation	.261**	.304**	.365**	.357**	.163	.417**	.533**	.505**	.488**	.502**	.822**	1	.652**
	Sig. (2-tailed)	.009	.002	.000	.000	.105	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
total.x1	Pearson Correlation	.576**	.773**	.784**	.785**	.639**	.811**	.800**	.764**	.760**	.788**	.578**	.652**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Perilaku Herding

		Correlations						
		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	total.x2
x2.1	Pearson Correlation	1	.152	.076	.410**	.308**	.075	.483**
	Sig. (2-tailed)		.130	.455	.000	.002	.459	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.2	Pearson Correlation	.152	1	.640**	.308**	.253*	.481**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.130		.000	.002	.011	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.3	Pearson Correlation	.076	.640**	1	.332**	.200*	.478**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.455	.000		.001	.046	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.4	Pearson Correlation	.410**	.308**	.332**	1	.661**	.455**	.759**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.5	Pearson Correlation	.308**	.253*	.200*	.661**	1	.523**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.046	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
x2.6	Pearson Correlation	.075	.481**	.478**	.455**	.523**	1	.738**
	Sig. (2-tailed)	.459	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
total.x2	Pearson Correlation	.483**	.715**	.681**	.759**	.709**	.738**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

		Correlations																	
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	total.y
y1	Pearson Correlation	1	.619**	.527**	.564**	.443**	.378**	.414**	.413**	.434**	.408**	.578**	.549**	.503**	.502**	.553**	.408**	.517**	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y2	Pearson Correlation	.619**	1	.710**	.675**	.296**	.673**	.366**	.373**	.431**	.482**	.597**	.653**	.574**	.565**	.463**	.358**	.396**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y3	Pearson Correlation	.527**	.710**	1	.698**	.335**	.622**	.326**	.402**	.504**	.399**	.440**	.522**	.516**	.477**	.403**	.311**	.326**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y4	Pearson Correlation	.564**	.675**	.698**	1	.553**	.648**	.507**	.445**	.481**	.417**	.511**	.603**	.620**	.599**	.449**	.426**	.384**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y5	Pearson Correlation	.443**	.296**	.335**	.553**	1	.540**	.707**	.503**	.395**	.076	.227**	.308**	.267**	.334**	.319**	.377**	.500**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.453	.023	.002	.007	.001	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y6	Pearson Correlation	.378**	.673**	.622**	.648**	.540**	1	.651**	.569**	.521**	.352**	.435**	.604**	.551**	.602**	.423**	.420**	.441**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y7	Pearson Correlation	.414**	.366**	.326**	.507**	.707**	.651**	1	.690**	.629**	.116	.190	.338**	.361**	.452**	.339**	.488**	.529**	.666**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.250	.058	.001	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y8	Pearson Correlation	.413**	.373**	.402**	.445**	.503**	.569**	.690**	1	.708**	.221*	.310**	.392**	.416**	.466**	.360**	.456**	.499**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.027	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

y9	Pearson Correlation	.434**	.431**	.504**	.481**	.395**	.521**	.629**	.708**	1	.376**	.296**	.423**	.429**	.392**	.236*	.508**	.440**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.003	.000	.000	.000	.018	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y10	Pearson Correlation	.408**	.482**	.399**	.417**	.076	.352**	.116	.221*	.376**	1	.742**	.642**	.673**	.623**	.537**	.229*	.195	.623**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.453	.000	.250	.027	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.022	.052	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y11	Pearson Correlation	.578**	.597**	.440**	.511**	.227*	.435**	.190	.310**	.296**	.742**	1	.763**	.722**	.663**	.660**	.232*	.290**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.023	.000	.058	.002	.003	.000		.000	.000	.000	.000	.020	.003	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y12	Pearson Correlation	.549**	.653**	.522**	.603**	.308**	.604**	.338**	.392**	.423**	.642**	.763**	1	.840**	.767**	.734**	.393**	.429**	.828**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y13	Pearson Correlation	.503**	.574**	.516**	.620**	.267**	.551**	.361**	.416**	.429**	.673**	.722**	.840**	1	.824**	.711**	.368**	.429**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y14	Pearson Correlation	.502**	.565**	.477**	.599**	.334**	.602**	.452**	.466**	.392**	.623**	.663**	.767**	.824**	1	.746**	.402**	.451**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y15	Pearson Correlation	.553**	.463**	.403**	.449**	.319**	.423**	.339**	.360**	.236*	.537**	.660**	.734**	.711**	.746**	1	.250*	.344**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.018	.000	.000	.000	.000	.000		.012	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y16	Pearson Correlation	.408**	.358**	.311**	.426**	.377**	.420**	.488**	.456**	.508**	.229*	.232*	.393**	.368**	.402**	.250*	1	.744**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.022	.020	.000	.000	.000	.012		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
y17	Pearson Correlation	.517**	.396**	.326**	.384**	.500**	.441**	.529**	.499**	.440**	.195	.290**	.429**	.429**	.451**	.344**	.744**	1	.643**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.052	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
total.y	Pearson Correlation	.720**	.763**	.704**	.787**	.587**	.783**	.666**	.674**	.671**	.623**	.719**	.828**	.817**	.823**	.711**	.596**	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Niat

		Correlations												
		z1	z2	z3	z4	z5	z6	z7	z8	z9	z10	z11	total.z	
z1	Pearson Correlation	1	.438**	.459**	.371**	.184	.373**	.339**	.132	.078	.229*	.291**	.474**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.066	.000	.001	.190	.441	.022	.003	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
z2	Pearson Correlation	.438**	1	.833**	.576**	.493**	.638**	.643**	.466**	.231*	.401**	.597**	.784**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
z3	Pearson Correlation	.459**	.833**	1	.527**	.549**	.626**	.567**	.337**	.238*	.366**	.550**	.743**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.017	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
z4	Pearson Correlation	.371**	.576**	.527**	1	.618**	.611**	.444**	.342**	.364**	.479**	.451**	.725**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	

z5	Pearson Correlation	.184	.493**	.549**	.618**	1	.696**	.678**	.481**	.514**	.465**	.568**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.066	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
z6	Pearson Correlation	.373**	.638**	.626**	.611**	.696**	1	.717**	.485**	.403**	.569**	.612**	.847**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
z7	Pearson Correlation	.339**	.643**	.567**	.444**	.678**	.717**	1	.629**	.415**	.485**	.573**	.826**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
z8	Pearson Correlation	.132	.466**	.337**	.342**	.481**	.485**	.629**	1	.326**	.311**	.412**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.190	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.001	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
z9	Pearson Correlation	.078	.231*	.238*	.364**	.514**	.403**	.415**	.326**	1	.595**	.432**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.441	.021	.017	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
z10	Pearson Correlation	.229*	.401**	.366**	.479**	.465**	.569**	.485**	.311**	.595**	1	.674**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
z11	Pearson Correlation	.291**	.597**	.550**	.451**	.568**	.612**	.573**	.412**	.432**	.674**	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
total.z	Pearson Correlation	.474**	.784**	.743**	.725**	.793**	.847**	.826**	.639**	.596**	.709**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Pengetahuan Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.917	12

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.940	17

Perilaku Herding

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.767	6

Niat

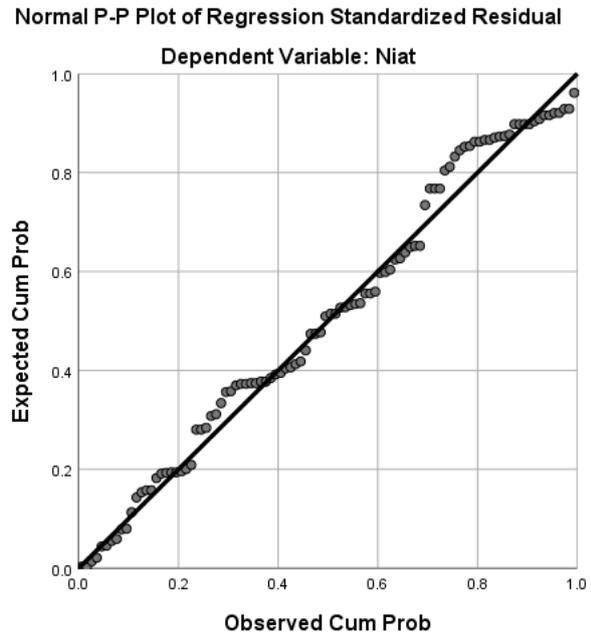
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.905	11

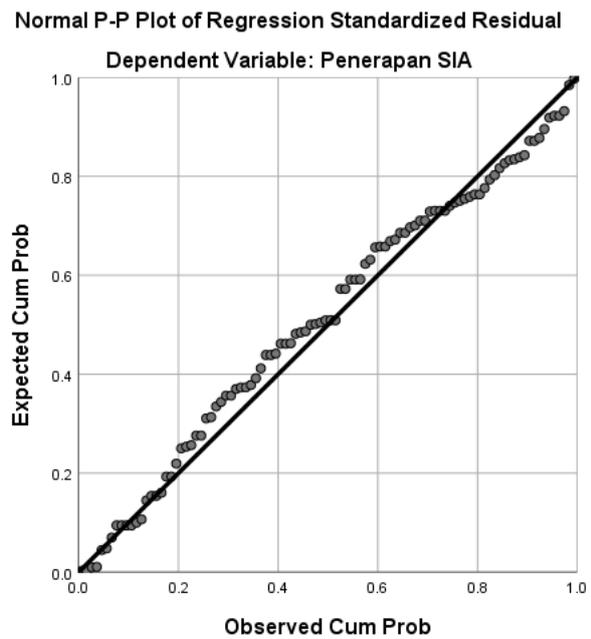
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik

1 Uji Normalitas

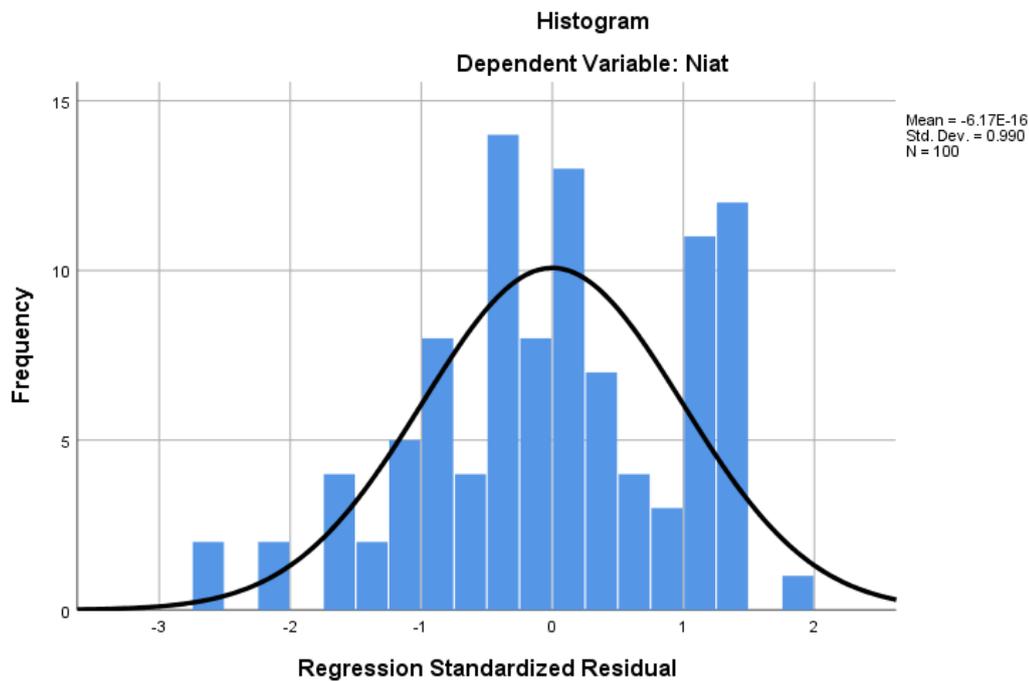
Normal P-P Plot Model I



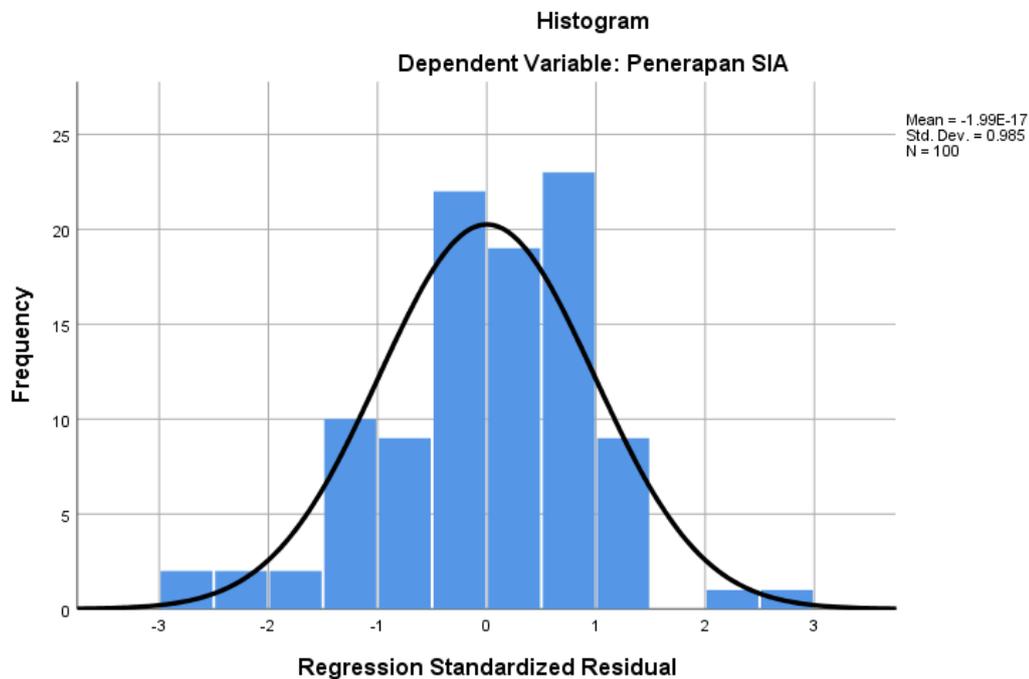
Normal P-P Plot Model II



Histogram Model I



Histogram Model II



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model I

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.54079337
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.059
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Model II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.13771378
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.054
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Multikolinearitas

Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.619	4.697		2.048	.043		
	Pengetahuan Akuntansi	.465	.078	.516	5.932	.000	.948	1.055
	Perilaku Herding	.685	.172	.346	3.984	.000	.948	1.055

a. Dependent Variable: Niat

Model II

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.658	6.737		1.434	.155		
	Pengetahuan Akuntansi	.681	.129	.469	5.293	.000	.695	1.438
	Perilaku Herding	-.312	.260	-.098	-1.198	.234	.814	1.228
	Niat	.524	.143	.326	3.678	.000	.695	1.438

a. Dependent Variable: Penerapan SIA

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Glejser Model I

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.920	2.813		1.749	.083
	Pengetahuan Akuntansi	.014	.047	.031	.297	.767
	Perilaku Herding	-.015	.103	-.015	-.144	.886

a. Dependent Variable: Abs_Res1

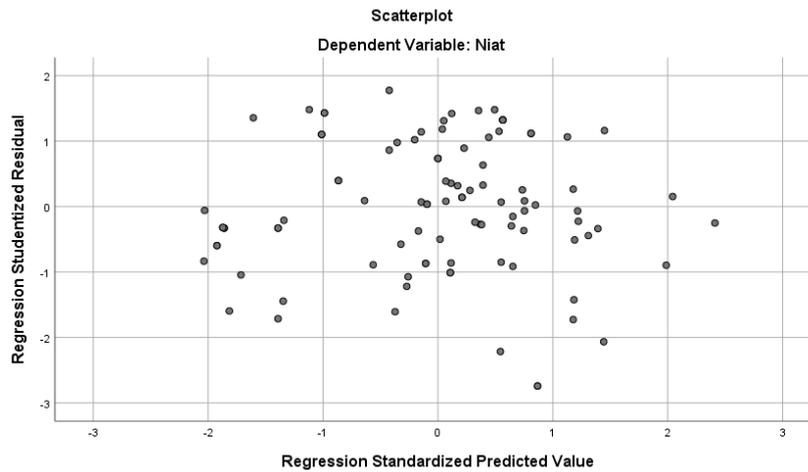
Uji Heteroskedastisitas Glejser Model II

Coefficients^a

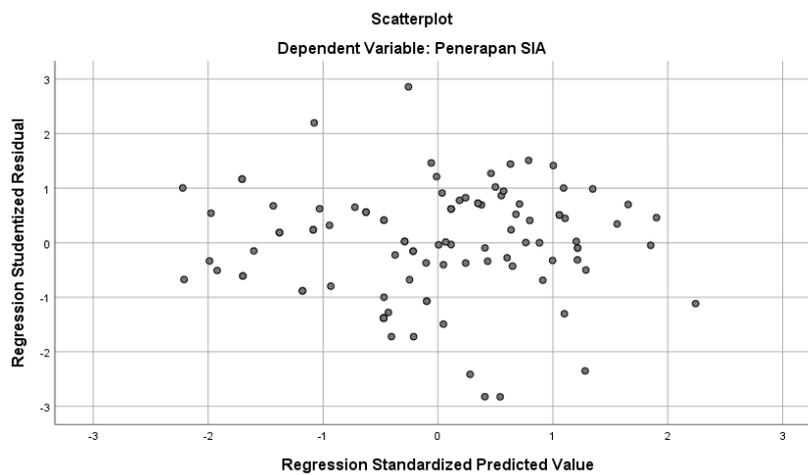
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.679	4.225		.634	.528
	Pengetahuan Akuntansi	.068	.081	.101	.838	.404
	Perilaku Herding	.247	.163	.169	1.510	.134
	Niat	-.062	.089	-.084	-.692	.491

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Model I



Uji Heteroskedastisitas Scatterplot Model II



Lampiran 8. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Model I

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables	Variables	Method
	Entered	Removed	
1	Perilaku Herding, Pengetahuan Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Niat

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.552 ^a	.305	.290	6.608

a. Predictors: (Constant), Perilaku Herding, Pengetahuan Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1854.694	2	927.347	21.238	.000 ^b
	Residual	4235.416	97	43.664		
	Total	6090.110	99			

a. Dependent Variable: Niat

b. Predictors: (Constant), Perilaku Herding, Pengetahuan Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.619	4.697		2.048	.043
	Pengetahuan Akuntansi	.465	.078	.516	5.932	.000
	Perilaku Herding	.685	.172	.346	3.984	.000

a. Dependent Variable: Niat

2. Analisis Regresi Model II

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Niat, Perilaku Herding, Pengetahuan Akuntansi ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Penerapan SIA

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.476	.459	9.279

a. Predictors: (Constant), Niat, Perilaku Herding, Pengetahuan Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7503.106	3	2501.035	29.046	.000 ^b
	Residual	8266.284	96	86.107		
	Total	15769.390	99			

a. Dependent Variable: Penerapan SIA

b. Predictors: (Constant), Niat, Perilaku Herding, Pengetahuan Akuntansi

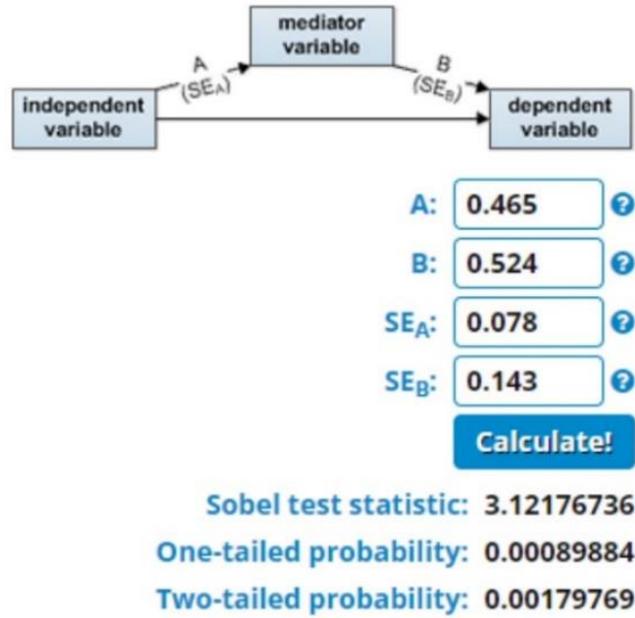
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.658	6.737		1.434	.155
	Pengetahuan Akuntansi	.681	.129	.469	5.293	.000
	Perilaku Herding	-.312	.260	-.098	-1.198	.234
	Niat	.524	.143	.326	3.678	.000

a. Dependent Variable: Penerapan SIA

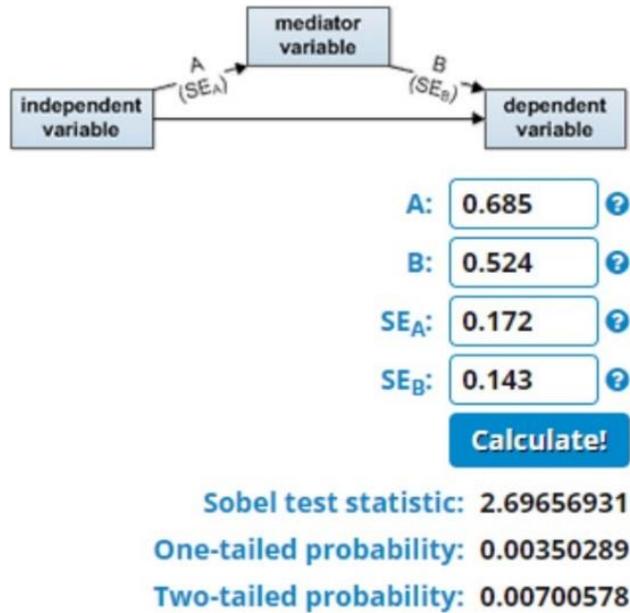
3. Uji Sobel Model I

Hasil Sobel Test Calculator I



4. Uji Sobel Model II

Hasil Sobel Test Calculator II



Lampiran 9. Database UMKM

1. UMKM Kabupaten Tegal

DATA BASE UMKM 2020

NO	NAMA	ALAMAT	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	ALAMAT LAINNYA	NO HP/WA
1	JAODAH	Desa Danaraja	Kabupaten Tegal	Kecamatan PISANG		pasar lebaksiu	
2	KHURUTUL LEVIYAH	Jembayat Rt.001	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	BUAH	Pasar Balapula	
3	ENDANG SUSWANTI	Jembayat Rt.003	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	KELAPA	Pasar Balapula	
4	SRI GIYANTI	Margasari Rt.001	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	BUMBO	Pasar Balapula	
5	WAWAN WIDIYANTORO	Jembayat Rt.001	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	SAYUR	Pasar Balapula	
6	UMI NASIKHA	Jembayat Rt.001	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	SAYUR	Pasar Balapula	
7	TURISAH	Jembayat Rt.001	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	DAGINC	Pasar Balapula	
8	MAESUN	Jembayat Rt.001	Kabupaten Tegal	Kecamatan Margasari	DAGINC	Pasar Banjaran	2248 0910
9	Lukman	Margasari Rt.06/	Kabupaten Tegal		Jajanan	Pasar Margasari	5056556
10	Komariyah	Margasari Rt.03/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	8380366
11	Arif Budiman	Pakulaut Rt.02/0	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	7070716
12	Masruri	Prupuk selatan Rt	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	9456139
13	Sodikin emi	Margasari Rt.02/	Kabupaten Tegal		Beras	Pasar Margasari	3552456
14	Zaenuri	Margasari Rt.03/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	1910650
15	Efi pamitraniasih, SE	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	
16	Sri rokhayati	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	6938982
17	Toidi	Karangdawa Rt.0	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	1012677
18	Amrozi	Margasari Rt.02/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	7001163
19	Rokhani	Margasari Rt.00/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	924450
20	Singgih Juli Purnomo	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	
21	Utih Nur'ani	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	054137
22	Umi kulsun	Margasari Rt.05/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	
23	M. Saefudin	Margasari Rt.02/	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	996060
24	Nur cahyati	Margasari Rt.02/	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	996060
25	Abdul ghopur	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	303259
26	Masitoh	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	303259
27	Mutomimah	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	370711
28	Nurkhasanah	Margasari Rt.03/	Kabupaten Tegal		Grabahan	Pasar Margasari	043121
29	Fatimatul jahro	Margasari Rt.01/	Kabupaten Tegal		Sembako	Pasar Margasari	050029
30	Zaetun	Margasari Rt.02/	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	198545
31	Abdul khalim	Jembayat Rt.04/0	Kabupaten Tegal		Klontong	Pasar Margasari	710296

32	Tuti Setianingsih	Margasari Rt.01/04, Margasari	Klontong	Pasar Margasari	085326783179	
33	Nanang sahroni	Margasari Rt.01/09	Sembako	Pasar Margasari	082314740850	
34	Suciati	Margasari Rt.02/08	Sembako	Pasar Margasari	085870188335	
35	Khodiroh	Jembayat Rt.03/07, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087794346558	
36	Moh. Lutfi	Jembayat Rt.03/07, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087794346558	
37	Rizal Riyanto	Margasari Rt.01/03	Jajanan	Pasar Margasari	082225574900	
38	Kulaesi	Margasari Rt.03/03	Pakaian	Pasar Margasari		
39	Abdul azis	Karangdawa Rt.03/07, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087830210417	
40	Neli	Jembayat Rt.01/01, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	085328087564	
41	Jamilah	Margasari Rt.02/07	Jajanan	Pasar Margasari	087805831110	
42	Helmi zakiyah	Margasari Rt.02/07	Jajanan	Pasar Margasari	087805831110	
43	Edi Bunawan	Margasari Rt.02/01	Anyaman	Pasar Margasari	085293696652	
44	Suaenah	Margasari Rt.02 Rw.04, Margasari	Sembako	Pasar Margasari		
45	Wakhuri	Jembayat Rt.04/07, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	083103922625	
46	Nurkholipah	Jembayat Rt.03/01, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087726853582	
47	Darto	Jembayat Rt.03/01, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087726853582	
48	Ujang suryana	Margasari Rt.02/11	Sembako	Pasar Margasari		
49	Wiryono	Jembayat Rt.02/03, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087730000242	
50	Syaeful Amin	Wanasari Rt.02/01, Margasari	Sembako	Pasar Margasari		
51	Slamet sadewo	Margasari Rt.01/01	Sembako	Pasar Margasari	082323675439	
52	Tati rokhmawati	Jembayat Rt.02/03, Margasari	Sembako	Pasar Margasari	087730000242	
53	Kolid	Wanasari Rt.02/01, Margasari	Pakaian	Pasar Margasari	082322699605	
54	Rudi kasyono	Margasari Rt.02/04	Sembako	Pasar Margasari	081329692466	
55	Maria Listiana	Margasari Rt.02/05	Sembako	Pasar Margasari	081329692466	
56	Sulastri	Margasari Rt.04/01	Warung Bakso	Pasar Margasari	08290593623	
57	Herman Anelka	Margasari Rt.02/01	Warung Makan	Pasar Margasari	082326707174	

61492	Siti nur afifah	Dusun krajan rt 3/rw 3 desa mijen kecamatan kaliwungu kabupaten kodus jateng	Jual beli online	Dusun krajan rt 3/rw 3 desa mijen kecamatan kaliwungu kabupaten kodus jateng	085229772375	PERDAGANGAN
61493	MUHAMMAD BANI ABDU	DESA PENGABEAN RT 01 RW 02 DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL	JASA CUCIAN MOTOR	JALAN KALORAN RT 03 RW 04 TEGAL	085640186944	JASA
61494	DIYAH CAHYANINGRUM	Jl. Nusa Indah no. 26 Rt.01/03, Mindaka, Tarub, Tegal	PERDAGANGAN ECERAN	Jl. Nusa Indah no. 26 Rt.01/03, Mindaka, Tarub, Tegal	085813132019	PERDAGANGAN
61495	FITRIA UTAMI	DESA TIMBANGREJA WETAN RT 04 RW 06	BERAS ECERAN	DESA TIMBANGREJA WETAN	083113470254	PERDAGANGAN
61496	Endang murtiningsih	Dk. Gesing wanasari jl. Kepudang rt03/rw01	Dagang	Pasar margasari	083108143945	PERDAGANGAN
61497	Solikhin	Desa jatimulya. Rt 03. Rw 04. Kecamtan lebaksiu. Kab. Tegal	Warung kopi	Desa Jatimulya. Kec lebaksiu. Kab tegal	082325677797	PERDAGANGAN
61498	SUKRON	Desa Grobog Wetan, Rt 005/002, Kec. Pangkah. Kab. Tegal	Dagang Pulsa	Desa Grobog Wetan, Rt 005/002, kec. Pangkah	082299698674	PERDAGANGAN
61499	Titi kusmiarsih	Kaliwungu, balapulang, tegal	Dagang hasil bumi	Kaliwungu	083820035991	PERDAGANGAN
61500	Lusiyanti heni purbayasanti	Prupuk utara Rt.004 Rw.004 Kecamatan Margasari kab.Tegal kode pos 52463	Dagang	Prupuk utara Rt.004 Rw.004 kecamatan margasari kab.Tegal	082310349925	PERDAGANGAN
61501	RINDAH HARYONO	Desa Mulyoharjo RT.005/RW.001, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal	Dagang Kakso	Desa Mulyoharjo RT.005/RW.001, Kec. Pagerbarang, Kab. Tegal	085325362322	PERDAGANGAN
61502	Jenuri	Desa Randusari, rt05 rw01, kec.pagerbarang, kab.tegal	Jahit pakaian	RANDUSARI	081902019606	PERDAGANGAN
61503	Purwaningsih	Desa Dukuhwaru Rt 004/002 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal	Dagang Air Mineral	Desa Dukuhwaru Rt 004/002 Kecamatan Dukuhwaru Kabupaten Tegal	+6285942036013	PERDAGANGAN

61504	Muhammad Rosul	Jl. Wijaya Kusuma RT 001 RW 02 Desa Kabunan Kec. Dukuwaru Kab. Tegal	Dagang	Jl. Wijaya Kusuma RT 001 RW 01 Desa Kabunan Kec. Dukuwaru Kab. Tegal	0895377359335	PERDAGANGAN
-------	----------------	---	--------	---	---------------	-------------



2. Perkembangan UMKM di Indonesia

Perkembangan Jumlah UMKM (juta unit)



Sumber: Kemenkop dan UKM – Litbang KI/and

KORAN JAKARTA/ONES



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 736/Un.10.5/D1/PG.00.00/02/2022
Sifat : Biasa
Lamp. :-
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

01 Maret 2022

Yth :
Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal
Di Tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : REZA REYNALDI
Nim : 1805046042
Semester : VIII
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah
Alamat : Desa Banjarturi RT 02 RW 07 Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PERILAKU HERDING TERHADAP PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN NIAT SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI KASUS PADA UMKM DI KABUPATEN TEGAL)
Waktu Penelitian : 1 Maret 2022 .
Lokasi Penelitian : Jalan Prof. Moh Yamin No 4 Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

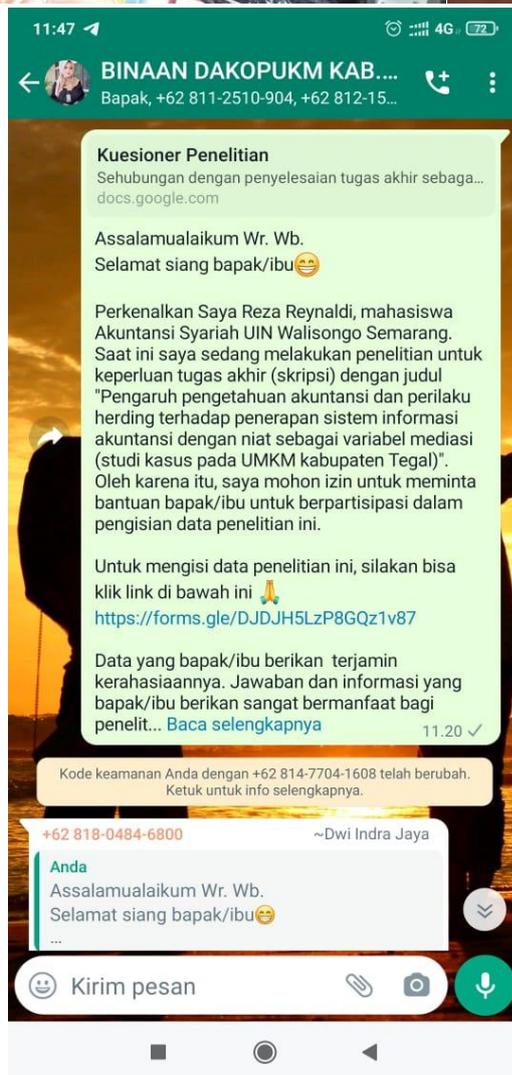
A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Lembagaan,



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 11. Dokumentasi





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : Reza Reynaldi
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Ds. Banjarturi RT 02 RW 07, Kec. Warureja, Kab. Tegal
Nomor telepon : 087848504699
Email : *rezarey135@gmail.com*

PENDIDIKAN FORMAL

- | | |
|---------------------------|-------------------|
| 1. SDN Banjarturi 02 | Tahun 2006 – 2012 |
| 2. SMP Negeri 2 Pemalang | Tahun 2012 – 2015 |
| 3. SMA Negeri 1 Pemalang | Tahun 2015 – 2018 |
| 4. UIN Walisongo Semarang | Tahun 2018 – 2022 |

PENGALAMAN ORGANISASI

- | | |
|--|-------------------|
| 1. HMJ Akuntansi Syariah UIN Walisongo | Tahun 2019 – 2020 |
| 2. TAX CENTER UIN Walisongo | Tahun 2020 – 2022 |
| 3. IMT Walisongo Semarang | Tahun 2019 – 2021 |

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 20 Mei 2022
Penulis


Reza Reynaldi
NIM. 1805046042